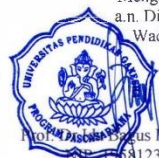


LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin, *Ethical Approval of Research*, dan Keterangan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA PROGRAM PASCASARJANA	
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id		
Singaraja, 1 Maret 2024		
Nomor : 850/UN48.14/KM/2024		
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data		
Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan		
di Jl. M. H. Thamrin Boulevard 1100, Lippo Village Karawaci, Tangerang, Banten 15810		
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :		
Nama	: Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto	
NIM	: 2239011005	
Semester	: IV(Empat)	
Program Studi	: Ilmu Pendidikan (S3)	
Konsentrasi	: Pendidikan IPS	
Judul Disertasi	: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring Terhadap Sensitivitas Antarbudaya, Adaptasi Budaya, dan Komunikasi Antarbudaya.	
untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.		
Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
Menyetujui,		
Promotor ,	Ko-Promotor I,	Ko-Promotor II,
		
Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S. NIP. 196110201988031002	Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd. NIP. 198007202006041001	Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si. NIP. 196012311987031015
Mengetahui, a.n. Direktur, Wadir I,		
		
Prof. Dr. I Wayan Mudana, M.Si. NIP. 196012311987031015		



Ethical Approval of Research

034/IRB-UPH/III/2024

The Internal Review Board Universitas Pelita Harapan (IRB UPH) upon conducting appraisal on the research with the title:

"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring Terhadap Sensitivitas Antarbudaya, Adaptasi Budaya, dan Komunikasi Antarbudaya

"The Influence of Experience-Based Learning Model Integrated with Mentoring on Intercultural Sensitivity, Cultural Adaptation, and Intercultural Communication"

Primary Investigator: Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto

has confirmed that this research project is approved according to the ethical criteria appropriate with the method of the study.

This letter is valid for one year from the date of this notice.

Tangerang, March 28, 2024

Internal Review Board (IRB)
Center for Research & Community Development (CRCDD),
Universitas Pelita Harapan

Coordinator of Ethical Clearance,

Dr. Ni Gusti Ayu Eka, S.KM., M.Kes.

NIK: 20070207



JAKARTA CAMPUS

LIPPO VILLAGE CAMPUS

MEDAN CAMPUS

SURABAYA CAMPUS



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 1974/TC-FIP-UPH/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan - *Teachers College* - Universitas Pelita Harapan, menerangkan bahwa:

Nama : Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, S.E., M.Pd.
NIM : 2239011005
Semester : IV (empat)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Konsentrasi : Pendidikan IPS

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan, dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring Terhadap Sensitivitas Antarbudaya, Adaptasi Budaya, dan Komunikasi Antarbudaya".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 2 Desember 2024



Oh Yen Nie, S.E., M.Ed.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan – *Teachers College*

Tembusan:
-Arsip



JAKARTA CAMPUS

LIPPO VILLAGE CAMPUS

MEDAN CAMPUS

SURABAYA CAMPUS

Lampiran 2
Hasil Uji Kesetaraan Kelas Berpasangan (Uji-T)

No.	Pasangan Kelas	Nilai <i>t</i> .	<i>Sig. t</i>	Keterangan
1	Kelas A dan B	-0.0898	0.375	Setara
2	Kelas A dan C	0.228	0.821	Setara
3	Kelas A dan D	-1.655	0.106	Setara
4	Kelas B dan C	1.489	0.145	Setara
5	Kelas B dan D	-0.567	0.574	Setara
6	Kelas C dan D	-2.005	0.052	Setara

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas A	50.1629	38	7.07650	1.14796
	Kelas B	51.7455	38	6.14894	.99749
Pair 2	Kelas A	50.1629	38	7.07650	1.14796
	Kelas C	49.8574	38	5.34650	.86732
Pair 3	Kelas A	50.1629	38	7.07650	1.14796
	Kelas D	52.5397	38	7.19712	1.16753
Pair 4	Kelas B	51.7455	38	6.14894	.99749
	Kelas C	49.8574	38	5.34650	.86732
Pair 5	Kelas B	51.7455	38	6.14894	.99749
	Kelas D	52.5397	38	7.19712	1.16753
Pair 6	Kelas C	49.8574	38	5.34650	.86732
	Kelas D	52.5397	38	7.19712	1.16753

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Kelas A & Kelas B	38	-.346	.017	.034
Pair 2	Kelas A & Kelas C	38	.139	.203	.406
Pair 3	Kelas A & Kelas D	38	.231	.081	.163
Pair 4	Kelas B & Kelas C	38	.081	.315	.629
Pair 5	Kelas B & Kelas D	38	.171	.152	.304
Pair 6	Kelas C & Kelas D	38	.161	.168	.335

Paired Samples Test

		Paired Differences						Significance		
				95% Confidence Interval of the Difference						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Kelas A - Kelas B	-1.58263	10.86098	1.76188	-5.15255	1.98728	-.898	37	.187	.375
Pair 2	Kelas A - Kelas C	.30553	8.25632	1.33935	-2.40826	3.01931	.228	37	.410	.821
Pair 3	Kelas A - Kelas D	-2.37684	8.85145	1.43589	-5.28624	.53256	-1.655	37	.053	.106
Pair 4	Kelas B - Kelas C	1.88816	7.81498	1.26776	-.68056	4.45688	1.489	37	.072	.145
Pair 5	Kelas B - Kelas D	-.79421	8.62908	1.39982	-3.63052	2.04210	-.567	37	.287	.574
Pair 6	Kelas C - Kelas D	-2.68237	8.24733	1.33789	-5.39320	.02846	-2.005	37	.026	.052

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a		Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Kelas A - Kelas B	Cohen's d	10.86098	-.146	-.464	.175
		Hedges' correction	11.08751	-.143	-.455	.171
Pair 2	Kelas A - Kelas C	Cohen's d	8.25632	.037	-.281	.355
		Hedges' correction	8.42852	.036	-.276	.348
Pair 3	Kelas A - Kelas D	Cohen's d	8.85145	-.269	-.591	.057
		Hedges' correction	9.03607	-.263	-.578	.056
Pair 4	Kelas B - Kelas C	Cohen's d	7.81498	.242	-.083	.563
		Hedges' correction	7.97798	.237	-.081	.551
Pair 5	Kelas B - Kelas D	Cohen's d	8.62908	-.092	-.410	.227
		Hedges' correction	8.80906	-.090	-.402	.223
Pair 6	Kelas C - Kelas D	Cohen's d	8.24733	-.325	-.650	.003
		Hedges' correction	8.41935	-.319	-.636	.003

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.



Lampiran 3

Skenario Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring (RPP) Kelas Eksperimen

1. RPP Topik Sensitivitas Antarbudaya

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: FIP-UPH Tangerang
Mata Kuliah	: Komunikasi Lintas Budaya
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Kelas/ Semester	: 23IMS1 & 23IND1/ Genap
Topik	: Sensitivitas Antarbudaya
Alokasi Waktu	: 4×50 Menit (4 sks)/ Pukul 07.00 s/d 08.50 WIB
Hari, Tanggal	: Jum'at, 8 & 15 Maret 2024

A. CPL dan CPMK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Setelah mengikuti proses perkuliahan dengan topik sensitivitas antarbudaya, maka mahasiswa diharapkan mampu: 1. Menganalisis ruang lingkup sensitivitas antarbudaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i>. 2. Mendiagnosis permasalahan sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dihadapi dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lima aspek utama, <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i>. 3. Memutuskan tindakan konkret yang tepat guna menyikapi permasalahan sensitivitas antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari mengacu pada lima aspek utama, yaitu: <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i>.	1. Menguasai konsep sensitivitas antarbudaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i>. (PK.1) 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S.5) 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU.1)

B. Key Concept (KC), Enduring Understanding (EU), dan Essential Questions (EQ)

KC	EU	EQ
1. <i>Interaction engagement.</i> 2. <i>Respect of cultural difference.</i> 3. <i>Interaction confidence.</i> 4. <i>Interaction attentiveness.</i> 5. <i>Interaction enjoyment.</i>	Pemahaman yang mendalam terhadap sensitivitas antarbudaya diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri seseorang untuk mengembangkan sikap menerima dan menghargai perbedaan budaya di sekitar tempat tinggalnya sebagai wujud menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan Tuhan (<i>Imago Dei</i>) sekaligus sebagai makhluk sosial (<i>zoon politicon</i>) yang saling berelasi dalam mewujudkan peradaban unggul dan maju dalam konteks masyarakat multikultural di Indonesia.	1. Mengapa sensitivitas antarbudaya merupakan elemen penting yang harus dikembangkan dalam konteks masyarakat multikultural saat ini? 2. Bagaimanakah langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sensitivitas antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural saat ini?

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran		Alokasi Waktu (Menit)
Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus (pengalaman), refleksi, tanya-jawab, aktivitas terbimbing, aktivitas mentoring (di luar kelas).		
Pendahuluan		2×10
1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit) 2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. Terdapat 12 kelompok diskusi yang telah dialokasikan oleh Dosen, sehingga dalam satu kelompok diskusi mengakomodasi 4 mahasiswa lintas etnis. (3 menit) 3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik sensitivitas antar budaya. (6 menit) 4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan		

dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (<u>khusus brainstorming activity</u> akan dilakukan pada pertemuan kedua - 8 menit).	
Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 8 Maret 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).	80
Sebelum masuk dalam kegiatan inti, Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan sensitivitas antarbudaya dalam konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (35 Menit) Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya, yaitu: <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (15 menit) Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk <u>menganalisis</u> ruang lingkup sensitivitas antarbudaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i>, mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan <u>mempresentasikan</u> hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup sensitivitas antarbudaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i> pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (30 menit). 2. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui aktivitas mentoring dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen. Aktivitas mentoring	

dalam penerapannya meliputi lima tahapan, yaitu 1) Persiapan (<i>preparing</i>); 2) Diskusi berbagi pengalaman dan pengetahuan antara <i>mentor</i> dengan <i>mentee</i> (<i>sharing</i>); 3) Simulasi studi kasus dan pemecahan masalah (<i>simulation</i>); 4) Refleksi (<i>reflection</i>); 5) Penutup (<i>closing</i>). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk <u>mendiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.	
Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 15 Maret 2024 (Tahap <i>Abstract Conceptualization & Active Experimentation</i>).	80
Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (10 menit) 2. Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berefleksi secara mandiri dengan bantuan (<i>reflection worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen untuk <u>menelaah</u> kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum <u>memutuskan</u> tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan sensitivitas antarbudaya dalam dirinya, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit) Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) 1. Setelah <u>memutuskan</u> tindakan konkret berkaitan dengan sensitivitas antarbudaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk <u>diilustrasikan</u> (C4) dalam bentuk <i>roleplay</i> (simulasi)? secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sampel simulasi yang dimaksud. (15 menit)	

2. Setiap kelompok mempresentasikan <i>roleplay</i> singkat sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas atau dalam kehidupan sehari-hari, di mana setiap kelompok diberikan kesempatan 2-3 menit untuk simulasi. Dosen menyiapkan <i>roleplay assessment rubric</i> untuk melihat peningkatan sensitivitas antarbudaya dalam aspek kognitif dan afektif mahasiswa. (40 menit)	
Penutup Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan, pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa. (10 menit)	2×10

D. Penilaian Hasil Belajar

Media Penilaian		
Kognitif	Afektif	Psikomotorik
<i>Reflection worksheet, Roleplay assessment rubric</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>

E. Media Pembelajaran

Bahan ajar: <i>Worksheet, handout</i> (PPT), lembar penilaian (<i>assessment rubric</i>) Perangkat elektronik: LCD, komputer, Wi-Fi Sumber belajar: 1. Nunez, Mahdi & Popma. (2017). <i>Intercultural sensitivity</i>. Royal Van Gorcum: The Netherlands. 2. Chen, H., & Hu, B. (2023). On the intercultural sensitivity of university students in multicultural regions: A case study in Macao. <i>Frontiers in Psychology</i>, 14(February), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1090775 3. Hammer, M. R., Bennett, M. J., & Wiseman, R. (2003). Measuring intercultural sensitivity: The intercultural development inventory. <i>International Journal of Intercultural Relations</i>, 27(4), 421–443. https://doi.org/10.1016/S0147-1767(03)00032-4 4. Ma, X., & Liu, M. (2023). An Investigation of the Intercultural Communication Competence of Chinese Employees in International Organizations. <i>SHS Web of Conferences</i>, 157(1), 1–12. https://doi.org/10.1051/shsconf/202315704018 5. Segura-Robles, A., & Parra-González, M. E. (2019). Analysis of teachers' intercultural sensitivity levels in multicultural contexts. <i>Sustainability</i> (Switzerland), 11(11), 1–12. https://doi.org/10.3390/su11113137 6. Van Melle, J., & Ferreira, M. M. (2023). An Essay about Intercultural Sensitivity and Competence in Higher Education. <i>European Journal of Education and Pedagogy</i>, 4(2), 149–155. https://doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.2.624
--

2. RPP Topik Adaptasi Budaya

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: FIP-UPH Tangerang
Mata Kuliah	: Komunikasi Lintas Budaya
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Kelas/ Semester	: 23IMS1 & 23IND1/ Genap
Topik	: Adaptasi Budaya
Alokasi Waktu	: 4×50 Menit (4 sks)/ Pukul 07.00 s/d 08.50 WIB
Hari, Tanggal	: Jum'at, 22 Maret & 5 April 2024

A. CPL dan CPMK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Setelah mengikuti proses perkuliahan dengan topik adaptasi budaya, maka mahasiswa diharapkan mampu: 1. Menganalisis ruang lingkup adaptasi budaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>social interaction</i>, <i>community engagement</i>, <i>ecological adaptability</i>, <i>cultural mimicry</i>, dan <i>cultural hybridity</i>. 2. Mendiagnosis permasalahan adaptasi budaya yang berpotensi dihadapi dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lima aspek utama, yaitu <i>social interaction</i>, <i>community engagement</i>, <i>ecological adaptability</i>, <i>cultural mimicry</i>, dan <i>cultural hybridity</i>. 3. Memutuskan tindakan konkret yang tepat guna menyikapi permasalahan adaptasi budaya dalam kehidupan sehari-hari mengacu pada lima aspek utama, yaitu <i>social interaction</i>, <i>community engagement</i>, <i>ecological adaptability</i>, <i>cultural mimicry</i>, dan <i>cultural hybridity</i>.	1. Menguasai konsep adaptasi budaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>social interaction</i>, <i>community engagement</i>, <i>ecological adaptability</i>, <i>cultural mimicry</i>, dan <i>cultural hybridity</i>. (PK.1) 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S.5) 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU.1)

B. Key Concept (KC), Enduring Understanding (EU), dan Essential Questions (EQ)

KC	EU	EQ
1. <i>Social interaction</i> 2. <i>Community engagement</i> 3. <i>Ecological</i>	Pemahaman yang mendalam terhadap adaptasi budaya diharapkan dapat	1. Mengapa adaptasi budaya merupakan elemen penting yang harus dikembangkan

<i>adaptability</i> 4. <i>Cultural mimicry</i> 5. <i>Cultural hybridity</i>	menumbuhkan kesadaran dalam diri seseorang untuk mengembangkan sikap menerima dan menghargai perbedaan budaya di sekitar tempat tinggalnya sebagai wujud menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan Tuhan (<i>Imago Dei</i>) sekaligus sebagai makhluk sosial (<i>zoon politicon</i>) yang saling berelasi dalam mewujudkan peradaban unggul dan maju dalam konteks masyarakat multikultural di Indonesia.	dalam konteks masyarakat multikultural saat ini? 2. Bagaimanakah langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengembangkan adaptasi budaya dalam konteks masyarakat multikultural saat ini di sekitar tempat tinggal anda?
---	---	--

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu (Menit)
Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus (pengalaman), refleksi, tanya-jawab, aktivitas terbimbing, aktivitas mentoring (di luar kelas).	
Pendahuluan	2×10
1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit) 2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. Terdapat 12 kelompok diskusi yang telah dialokasikan oleh Dosen, sehingga dalam satu kelompok diskusi mengakomodasi 4 mahasiswa lintas etnis. (3 menit) 3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik adaptasi budaya. (6 menit) 4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (<u>khusus <i>brainstorming activity</i> akan dilakukan pada pertemuan kedua</u> - 8 menit).	

Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 22 Maret 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).	80
Sebelum masuk dalam kegiatan inti, Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan adaptasi budaya dalam konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (35 Menit) Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek adaptasi budaya, yaitu: <i>social interaction, community engagement, ecological adaptability, cultural mimicry, dan cultural hybridity</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (15 menit) Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk <u>menganalisis</u> ruang lingkup adaptasi budaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i>, mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan <u>mempresentasikan</u> hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup adaptasi budaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i> pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (30 menit) 2. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui aktivitas mentoring dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen. Aktivitas mentoring dalam penerapannya meliputi lima tahapan, yaitu 1) Persiapan (<i>preparing</i>); 2) Diskusi berbagi pengalaman dan pengetahuan antara <i>mentor</i> dengan <i>mentee</i> (<i>sharing</i>); 3) Refleksi (<i>reflection</i>); 4) Penutup (<i>closing</i>). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk <u>mendiagnosis</u> apakah	

peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.	
Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 29 Maret 2024 (Tahap <i>Abstract Conceptualization & Active Experimentation</i>).	80
Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (10 menit) 2. Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berefleksi secara mandiri dengan bantuan (<i>reflection worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen untuk <u>menelaah</u> kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum <u>memutuskan</u> tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan adaptasi budaya dalam dirinya, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit) Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) 1. Setelah <u>memutuskan</u> tindakan konkret berkaitan dengan adaptasi budaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk <u>dikreasikan</u> (C6) dalam bentuk poster secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sebagai ide rancangan poster yang dimaksud. (25 menit) 2. Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat bersama kelompok diskusi sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas atau dalam kehidupan sehari-hari, di mana setiap kelompok diberikan kesempatan 2-3 menit untuk presentasi. Dosen menyiapkan <i>poster assessment rubric</i> untuk melihat peningkatan adaptasi budaya dalam	

aspek kognitif dan afektif mahasiswa. (30 menit)	
Penutup Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan, pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa. (10 menit)	2×10

D. Penilaian Hasil Belajar

Media Penilaian		
Kognitif	Afektif	Psikomotorik
<i>Reflection worksheet, poster assessment rubric</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>

E. Media Pembelajaran

Bahan ajar: <i>Worksheet, handout (PPT), lembar penilaian (assessment rubric)</i> Perangkat elektronik: <i>LCD, komputer, Wi-Fi</i> Sumber belajar: - Kim, Young Yun. (2001). <i>Becoming intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation</i>. Sage Publications, Inc.: California-USA. - Nola, A., Nola, A., Sendratari, L. P., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2020). Strategi Adaptasi Mahasiswa Undiksha Asal Jakarta Dalam Kehidupan Sosial Di Kota Singaraja. <i>Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha</i>, 2(3), 164–173. https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i3.28955 - Jamlean, G. A. ., Wirawan, I. G. M. A. S., & Yasa, I. W. P. (2021). Pola Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Afirmasi Papua Di Lingkungan Kampus. <i>Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan</i>, 3(2), 1–9. https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i2.39078 - Setyowati, Y. (2018). Homi Bhabha'S Mimicry As Reflected in Tanizaki'S Naomi. <i>Dinamika : Jurnal Sastra Dan Budaya</i>, 5(2). https://doi.org/10.25139/dinamika.v5i2.628
--

3. RPP Topik Komunikasi Antarbudaya

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: FIP-UPH Tangerang
Mata Kuliah	: Komunikasi Lintas Budaya
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Kelas/ Semester	: 23IMS1 & 23IND1/ Genap
Topik	: Komunikasi Antarbudaya
Alokasi Waktu	: 4×50 Menit (4 sks)/ Pukul 07.00 s/d 08.50 WIB
Hari, Tanggal	: Jum'at, 19 & 26 April 2024

A. CPL dan CPMK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Setelah mengikuti proses perkuliahan dengan topik komunikasi antarbudaya (<i>intercultural communication</i>), maka mahasiswa diharapkan mampu: 1. Menganalisis ruang lingkup adaptasi budaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>cultural empathy</i>, <i>cultural uncertainty</i>, <i>communication bias</i>, <i>communication engagement</i>, <i>interpersonal skills</i>. 2. Mendiagnosis permasalahan adaptasi budaya yang berpotensi dihadapi dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan lima aspek utama, yaitu <i>cultural empathy</i>, <i>cultural uncertainty</i>, <i>communication bias</i>, <i>communication engagement</i>, <i>interpersonal skills</i>. 3. Memutuskan tindakan konkret yang tepat guna menyikapi permasalahan adaptasi budaya dalam kehidupan sehari-hari mengacu pada lima aspek utama, yaitu <i>cultural empathy</i>, <i>cultural uncertainty</i>, <i>communication bias</i>, <i>communication engagement</i>, <i>interpersonal skills</i>.	1. Menguasai konsep komunikasi antarbudaya dalam lima aspek utama, yaitu <i>cultural empathy</i>, <i>cultural uncertainty</i>, <i>communication bias</i>, <i>communication engagement</i>, <i>interpersonal skills</i>. (PK.1) 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S.5) 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU.1)

B. Key Concept (KC), Enduring Understanding (EU), dan Essential Questions (EQ)

KC	EU	EQ
1. <i>Cultural empathy</i> , 2. <i>Cultural uncertainty</i> , 3. <i>Communication bias</i> , 4. <i>Communication engagement</i> , 5. <i>Interpersonal skills</i> .	Pemahaman yang mendalam terhadap komunikasi antarbudaya diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri seseorang untuk mengembangkan sikap menerima dan menghargai perbedaan budaya di sekitar tempat tinggalnya sebagai wujud menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan Tuhan (<i>Imago Dei</i>) sekaligus sebagai makhluk sosial (<i>zoon politicon</i>) yang saling berelasi dalam mewujudkan peradaban unggul dan maju dalam konteks masyarakat multikultural di Indonesia.	1. Mengapa komunikasi antarbudaya merupakan elemen penting yang harus dikembangkan dalam konteks masyarakat multikultural saat ini? 2. Bagaimanakah langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengembangkan komunikasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural saat ini di sekitar tempat tinggal anda?

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu (Menit)
Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus (pengalaman), refleksi, tanya-jawab, aktivitas terbimbing, aktivitas mentoring (di luar kelas).	
Pendahuluan	2×10
1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit) 2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. Terdapat 12 kelompok diskusi yang telah dialokasikan oleh Dosen, sehingga dalam satu kelompok diskusi mengakomodasi 4 mahasiswa lintas etnis. (3 menit) 3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik komunikasi antarbudaya. (6 menit)	

4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (<u>khusus brainstorming activity</u> akan dilakukan pada pertemuan kedua - 8 menit).	
Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 5 April 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).	80
Sebelum masuk dalam kegiatan inti, Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan adaptasi budaya dalam konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (35 Menit) Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek adaptasi budaya, yaitu: <i>cultural empathy</i>, <i>cultural uncertainty</i>, <i>communication bias</i>, <i>communication engagement</i>, <i>interpersonal skills</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (15 menit) Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk <u>menganalisis</u> ruang lingkup komunikasi antarbudaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i>, mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan <u>mempresentasikan</u> hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup komunikasi antarbudaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i> pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (30 menit) 2. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui	

aktivitas mentoring dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen (terlampir). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk <u>mendiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.	
Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 12 April 2024 (Tahap <i>Abstract Conceptualization & Active Experimentation</i>).	80
Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: 1. Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>mentoring worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (10 menit) 2. Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berefleksi secara mandiri dengan bantuan (<i>reflection worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen untuk <u>menelaah</u> kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum <u>memutuskan</u> tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan komunikasi antarbudaya dalam dirinya, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit) Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) 1. Setelah <u>memutuskan</u> tindakan konkret berkaitan dengan adaptasi budaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk <u>merancang</u> (C6) <i>team-building games</i> yang disimulasikan secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sebagai ide rancangan yang dimaksud. (20 menit) 2. Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat bersama kelompok diskusi sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas atau dalam kehidupan sehari-	

hari, di mana setiap kelompok diberikan kesempatan 2-3 menit untuk presentasi. Dosen menyiapkan <i>team-building games assessment rubric</i> untuk melihat ketercapaian komunikasi antarbudaya dalam aspek kognitif dan afektif mahasiswa. (35 menit)	
Penutup Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan, pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa. (10 menit)	2×10

D. Penilaian Hasil Belajar

Media Penilaian		
Kognitif	Afektif	Psikomotorik
<i>Reflection worksheet, team-building games assessment rubric</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>	<i>Kuesioner, mentoring worksheet</i>

E. Media Pembelajaran

Bahan ajar: <i>Worksheet, handout (PPT), lembar penilaian (assessment rubric)</i> Perangkat elektronik: <i>LCD, komputer, Wi-Fi</i> Sumber belajar: - Ahrndt, S. (2020). <i>Intercultural communication</i>. University of Missouri-St Louis (UMSL) Press: Missouri-USA. - Gupta, A. (2013). The Role of “Mimicry” in Colonial and Postcolonial Discourse with Special Reference to Homi Bhabha’s <i>Of Mimicry and Man: The Ambivalence of Colonial Discourse</i>. <i>The Indian Review of World Literature in English</i>, 9(II), 1–6. http://worldlironline.net/Archana-Gupta.pdf - Neupane, N. (2021). Cross-cultural communication of concepts in Modiaian. <i>Indonesian Journal of Applied Linguistics</i>, 11(1), 104–113. https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34623
--

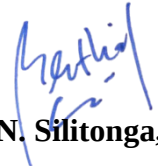
Lampiran 4
Skenario Model Pembelajaran Konvensional (RPP) Kelas Kontrol

Tanggal	CPMK dan sub-CPMK	Topik	Kegiatan / Metode Pembelajaran	Durasi (menit)	Daftar Pustaka
22 & 29 Maret 2024	Mahasiswa mampu mengamati berbagai fenomena yang terkait dengan isu sensitivitas antarbudaya di dalam konteks pendidikan melalui laporan kolaboratif yang dipresentasikan secara berkelompok dan dipandu oleh rubrik.	Komunikasi Lintas Budaya dalam pandangan Kristiani: Pandangan dunia (aspek 1), Proses kognitif (aspek 2) ; Sensitivitas Antar Budaya	1. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Dosen menyajikan informasi dengan metode ceramah. 3. Dosen mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. 4. Dosen memberikan kesempatan latihan lanjutan dengan pemberian tugas.	100'	1. Nunez, Mahdi & Popma. (2017). Intercultural sensitivity. Royal Van Gorcum: The Netherlands. 2. Chen, H., & Hu, B. (2023). On the intercultural sensitivity of university students in multicultural regions: A case study in Macao. <i>Frontiers in Psychology</i>, 14(February), 1–11. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1090775

Tanggal	CPMK dan sub-CPMK	Topik	Kegiatan / Metode Pembelajaran	Durasi (menit)	Daftar Pustaka
5 & 19 April 2024	Mahasiswa mampu mengamati berbagai fenomena yang terkait dengan isu adaptasi budaya di dalam konteks pendidikan melalui laporan kolaboratif yang dipresentasikan secara berkelompok dan dipandu oleh rubrik.	Komunikasi Lintas Budaya dalam pandangan Kristiani: Bahasa/linguistik (Aspek 3), Pola Perilaku (aspek 4), Struktur sosial (Aspek 5); Adaptasi Budaya.	1. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Dosen menyajikan informasi dengan metode ceramah. 3. Dosen mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. 4. Dosen memberikan kesempatan latihan lanjutan dengan pemberian tugas.	100'	1. Kim, Young Yun. (2001). <i>Becoming intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation</i>. Sage Publications, Inc.: California-USA. 2. Nola, A., Nola, A., Sendratari, L. P., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2020). Strategi Adaptasi Mahasiswa Undiksha Asal Jakarta Dalam Kehidupan Sosial Di Kota Singaraja. <i>Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha</i>, 2(3), 164–173. https://doi.org/10.23887/jpsu.v2i3.28955

Tanggal	CPMK dan sub-CPMK	Topik	Kegiatan / Metode Pembelajaran	Durasi (menit)	Daftar Pustaka
26 April & 5 Mei 2024	Mahasiswa mampu mengamati berbagai fenomena yang terkait dengan isu komunikasi antarbudaya di dalam konteks pendidikan melalui laporan kolaboratif yang dipresentasikan secara berkelompok dan dipandu oleh rubrik.	Komunikasi Lintas Budaya dalam pandangan Kristiani: Pengaruh Media (aspek 6), Sumber motivasional (aspek 7); Simpulan KLB	1. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Dosen menyajikan informasi dengan metode ceramah. 3. Dosen mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. 4. Dosen memberikan kesempatan latihan lanjutan dengan pemberian tugas.	100'	Ahrndt, S. (2020). Intercultural communication. University of Missouri-St Louis (UMSL) Press: Missouri-USA.

Tangerang, 1 Maret 2024
Dosen MK Komunikasi Lintas Budaya
Kelas Kontrol,


Bertha N. Silitonga, M.Sc.

Lampiran 5
Lembar Kerja Mentoring (LKM)

LKM 1 - Rentang waktu mentoring 15-21 Maret 2024

Nama Mahasiswa (*mentee*) : _____
 N.I.M : _____
 Kode Kelas : _____
 Nama Mentor : _____
 Hari, Tanggal Mentoring : _____
 Topik Mentoring : Sensitivitas Antarbudaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)	Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.	
Persiapan (<i>Preparing</i>) 1. Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. 2. Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik sensitivitas antarbudaya. 3. Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan cerita berantai (<i>the chain story</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk permainan sebagai berikut: ▪ Buat posisi duduk melingkar antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. ▪ Mentor memulai cerita dengan sebuah kalimat, “Indonesia adalah negara yang memiliki konteks multikultural yang terdiri dari beragam agama, suku bangsa, bahasa, dan tradisi budaya yang semuanya itu nampak di sekitar tempat tinggal kita sehari-hari.” ▪ <i>Mentee</i> yang duduk di sebelah kiri mentor diminta melanjutkan cerita dengan menambahkan satu kalimat berikutnya yang relevan dengan awal cerita yang disampaikan oleh mentor sekreatif mungkin. ▪ Searah dengan jarum jam, <i>mentee</i> di sebelahnya melanjutkan cerita berikutnya hingga kembali ke mentor. ▪ Mentor mengakhiri permainan dengan satu kalimat penutup, “Bhinneka Tunggal Ika, meskipun berbeda, namun kita tetap satu juga, Indonesia rumah kita bersama”, sembari mengepalkan tangan dan dengan antusias mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.	10
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>) Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <u>mendiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh <i>mentee</i> berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami	40

sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing *mentee* menyampaikan pengalaman pribadinya berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan:

1. Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus:

- *Interaction Engagement*

- *Respect of Cultural Difference*

- *Interaction Confidence*

- *Interaction Attentiveness*

- *Interaction Enjoyment.*

2. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* lanjut untuk saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

- *Interaction Engagement*

- *Respect of Cultural Difference*

▪ <i>Interaction Confidence</i> ▪ <i>Interaction Attentiveness</i> ▪ <i>Interaction Enjoyment.</i> 3. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing <i>mentee</i>.	
Refleksi diri (Self Reflection)	7
1. <i>Mentee</i> diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: 2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	
Penutup (Closing)	3
Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	

Mengetahui: Tangerang,/...../2024

Mentor, *Mentee,*

(.....) (.....)

LKM 2 - Rentang waktu mentoring 22 Maret s/d 4 April 2024

Nama Mahasiswa (*mentee*) : _____
 N.I.M : _____
 Kode Kelas : _____
 Nama Mentor : _____
 Hari, Tanggal Mentoring : _____
 Topik Mentoring : Adaptasi Budaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)	Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.	
Persiapan (<i>Preparing</i>)	10
1. Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. 2. Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik adaptasi budaya. 3. Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan tebak gerak-gerik (<i>guess the gestures</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk <i>game</i> sebagai berikut: ▪ Buat posisi duduk melingkar antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. ▪ Mentor menjelaskan aturan permainan, yaitu para <i>mentee</i> dibagi menjadi dua kelompok kecil dengan membilang angka 1 dan 2 secara berurutan, lalu salah satu anggota kelompok tersebut diminta untuk memeragakan atau mendramatisasikan istilah berkaitan dengan adaptasi budaya dengan gerakan anggota badan (tanpa suara) dan para <i>mentee</i> lainnya berusaha menangkap makna gerakan yang diperagakan tersebut. ▪ Mentor menunjukkan istilah yang dimaksud kepada perwakilan <i>mentee</i> dari kedua kelompok untuk diperagakan, yaitu konflik sosial dan <i>culture shock</i>. ▪ Kedua perwakilan <i>mentee</i> saling bergantian menebak istilah yang diperagakan. ▪ Mentor mengakhiri permainan dengan satu kalimat motivasi, mentor berteriak, “adaptasi budaya”, lalu <i>mentee</i> menyahut, “yes”, sembari mengepalkan tangan. Lanjut mentor berkata, “konflik sosial dan <i>culture shock</i>, lalu <i>mentee</i> menyahut serentak dengan tangan menyilang di dada, “no way.” Kemudian dengan antusias mentor mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.	
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>)	40
Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <u>mendiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh <i>mentee</i> berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing <i>mentee</i> menyampaikan pengalaman pribadinya	

berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan:

1. Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek adaptasi budaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus:

- *Social Interaction*

- *Community Engagement*

- *Ecological Adaptability*

- *Cultural Mimicry*

- *Cultural Hybridity*

4. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

- *Social Interaction*

- *Community Engagement*

▪ <i>Ecological Adaptability</i> ▪ <i>Cultural Mimicry</i> ▪ <i>Cultural Hybridity</i> 5. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing <i>mentee</i>.	
Refleksi diri (<i>Self Reflection</i>)	7
1. <i>Mentee</i> diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: 2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	
Penutup (<i>Closing</i>)	3
Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	

Mengetahui:

Mentor,

(.....)

Tangerang,/...../2024

Mentee,

(.....)

LKM 3 - Rentang waktu mentoring 26 April s/d 2 Mei 2024

Nama Mahasiswa (*mentee*) : _____
 N.I.M : _____
 Kode Kelas : _____
 Nama Mentor : _____
 Hari, Tanggal Mentoring : _____
 Topik Mentoring : Komunikasi Antarbudaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)	Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.	
Persiapan (<i>Preparing</i>)	10
1. Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. 2. Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik komunikasi antarbudaya. 3. Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan bisik berantai (<i>the grape vine</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk <i>game</i> sebagai berikut: ▪ Buat posisi duduk berbaris antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. ▪ Mentor menjelaskan tujuan permainan, di mana permainan ini akan melatih kepekaan seseorang ketika mendengarkan bisikan (informasi), lalu memahami informasi, serta meneruskan informasi dengan tepat kepada orang lain. ▪ Mentor memberikan pesan rahasia dalam satu kalimat sembari membisikkan pesan tersebut ke <i>mentee</i> pertama atau yang posisi berdirinya paling depan dalam barisan. Selanjutnya pesan yang dibisikkan tersebut akan diteruskan ke <i>mentee</i> berikutnya hingga ke <i>mentee</i> terakhir yang akan menyimpulkan dan mempresentasikan pesan yang dimaksud. Melalui permainan ini akan nampak <i>mentee</i> mana yang fokus dan <i>mentee</i> mana yang tidak fokus terhadap pesan (informasi) yang diterimanya sehingga terjadi <i>mis-communication</i>. ▪ Mentor mengakhiri permainan dengan satu pantun penutup, "<i>Nusantara untaian permata, ragam budaya Anugerah Tuhan sang Pencipta; Wahai mahasiswa harapan bangsa, ayo satukan perbedaan 'tuk bersama membangun Indonesia</i>", sembari mengepalkan tangan dan dengan antusias mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.	
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>)	40
Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <u>mendiagnosis</u> apakah	

peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh *mentee* berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing *mentee* menyampaikan pengalaman pribadinya berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan:

1. Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek komunikasi antarbudaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus:

- *Cultural Empathy*

- *Cultural Uncertainty*

- *Communication Bias*

- *Communication Engagement*

- *Interpersonal Skills*

2. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

- *Cultural Empathy*

▪ <i>Cultural Uncertainty</i> ▪ <i>Communication Bias</i> ▪ <i>Communication Engagement</i> ▪ <i>Interpersonal Skills</i> 3. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing <i>mentee</i>.	
Refleksi diri (Self Reflection)	7
1. <i>Mentee</i> diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: 2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	
Penutup (Closing)	3
Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	

Mengetahui:
Mentor,

Tangerang,/...../2024
Mentee,

(.....)

(.....)

Lampiran 6
Modul Pembelajaran Sensitivitas Antarbudaya, Adaptasi Budaya, dan Komunikasi
Antarbudaya

Dapat diakses pada *link* berikut ini:

[Modul Pembelajaran IS, CA, dan IC](#)



Lampiran 7

Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test* Ranah Sikap Sensitivitas Antarbudaya (Y1), Adaptasi Budaya (Y2), dan Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Yth.
Responden Penelitian
di Tempat

Petunjuk pengisian kuisisioner:

Mohon kesediaan para responden penelitian untuk mengisi kuisisioner *pre-test* berikut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dan menggambarkan kondisi yang dialami dengan menuliskan tanda *ceklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang diberikan tidak terkategori benar atau salah dan identitas responden akan dirahasiakan (anonim). Demikian permohonan ini disampaikan, terima kasih atas respon dan bantuannya.

Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)
Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.		Pernyataan	Jawaban Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
SENSITIVITAS ANTARBUDAYA							
1	Saya selalu berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.						
2	Saya menunggu waktu yang tepat sebelum menyatakan kesan tertentu terhadap orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.						
3	Saya selalu memberikan respon positif kepada rekan-rekan dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda ketika melakukan interaksi sosial.						
4	Saya selalu berupaya untuk menghindari situasi atau kondisi di mana saya harus berurusan dengan rekan-rekan yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.						
5	Saya selalu menunjukkan respon positif kepada rekan-rekan dari latar belakang budaya yang berbeda melalui isyarat verbal ataupun non-verbal.						
6	Saya tetap menunjukkan respon positif terhadap rekan-rekan dari latar belakang budaya yang berbeda, meskipun saya tidak sependapat dengannya.						
7	Saya selalu berpikir bahwa setiap orang dengan latar belakang budaya yang berbeda memiliki cara pandang yang bersifat sempit (terbatas).						

8	Saya tidak tertarik bergaul dengan orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					
9	Saya selalu menghormati cara orang lain berperilaku, meskipun mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dengan saya.					
10	Saya berpikir bahwa latar belakang budaya asal saya jauh lebih baik dibandingkan dengan budaya lainnya.					
11	Saya tidak berniat menerima pendapat orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
12	Saya sangat percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
13	Saya merasa kesulitan menyampaikan pendapat di depan orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					
14	Saya memahami apa yang seharusnya dikatakan ketika berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					
15	Saya dapat bersosialisasi seperti yang saya harapkan ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
16	Saya selalu percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
17	Saya mudah marah ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
18	Saya sering berkecil hati (minder) ketika sedang bersama orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
19	Saya merasa tidak berguna saat berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
ADAPTASI BUDAYA						
1	Saya sangat tertolak ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
2	Saya selalu berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
3	Saya peka terhadap makna secara implisit yang disampaikan oleh rekan-rekan saya dari latar belakang budaya yang berbeda selama kami berinteraksi.					
4	Saya merasa tidak nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					

5	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam kelas perkuliahan yang melibatkan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
6	Saya merasa canggung atau segan ketika menyampaikan sesuatu kepada orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
7	Saya mengalami kesulitan untuk mengawali diskusi dengan dengan lawan jenis dari latar belakang budaya yang berbeda.					
8	Saya selalu memberikan pengaruh positif terhadap orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda tanpa memunculkan konflik kepentingan.					
9	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan asrama yang melibatkan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.					
10	Saya selalu memahami dengan baik pesan yang disampaikan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda serta mampu memberikan respon sesuai apa yang diharapkan oleh mereka.					
11	Saya selalu memberikan solusi efektif berkaitan dengan permasalahan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, tanpa menunjukkan sikap tendensius (berpihak) terhadap kelompok tertentu.					
12	Saya mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
13	Saya dapat dengan mudah meniru pola berpikir dan bertindak laku orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
14	Saya mencoba meniru penampilan orang lain yang saya anggap menarik, meskipun berbeda dengan latar belakang budaya yang saya miliki sebelumnya (misalnya cara berpakaian, berbicara, dan berperilaku).					
KOMUNIKASI ANTARBUDAYA						
1	Saya mudah menerima pengaruh budaya baru yang muncul di sekitar saya, misalnya model berpakaian, logat bicara, meskipun berbeda dengan nilai-nilai budaya asal yang saya anut sebelumnya.					
2	Saya sangat fleksibel ketika bekerja dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, karena saya memahami bahwa perbedaan nilai dan kepercayaan					

3	Saya terbantu dalam mengerjakan tugas kelompok ketika mengamati cara orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda bekerja dalam kelompok yang sama dengan saya.					
4	Saya mampu bekerja secara efektif dalam kelompok melalui pengamatan saya terhadap keyakinan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
5	Saya sangat senang bekerjasama dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
6	Saya kesulitan membangun kerjasama yang baik dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
7	Saya merasa tidak nyaman ketika berurusan dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
8	Saya merasa terancam dengan ketidakpastian budaya yang ditunjukkan oleh orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
9	Saya merasa frustrasi ketika berelasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
10	Saya merasa terganggu ketika berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda saat mengerjakan tugas kelompok.					
11	Saya merasa terganggu dengan kehadiran orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dalam diskusi kelompok.					
12	Saya menganggap bahwa mendengar orang lain berbicara dengan aksen budaya yang berbeda menyiratkan ketidakmampuannya berkomunikasi selama proses diskusi kelompok berlangsung.					
13	Saya selalu fokus mendengarkan ketika orang lain dari latar belakang budaya berbeda menyampaikan pendapatnya dalam kelompok diskusi.					
14	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok yang melibatkan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
15	Saya hanya dapat bekerjasama dengan orang lain yang memiliki budaya asal yang sama dengan saya untuk menyelesaikan tugas kelompok.					
16	Saya merasa tidak nyaman bekerjasama dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda ketika mengerjakan tugas kelompok.					

17	Saya selalu memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan, meskipun mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					
----	--	--	--	--	--	--

Petunjuk pengisian kuisioner:

Mohon kesediaan para responden penelitian untuk mengisi kuisioner *post-test* berikut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dan menggambarkan kondisi yang dialami dengan menuliskan tanda *ceklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang diberikan tidak terkategori benar atau salah dan identitas responden akan dirahasiakan (anonim). Demikian permohonan ini disampaikan, terima kasih atas respon dan bantuannya.

Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)
Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.		Pernyataan	Jawaban Responden				
			SS	S	KS	TS	STS
SENSITIVITAS ANTARBUDAYA							
1	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan interaksi sosial saya terhadap orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.						
2	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring membuka wawasan saya untuk lebih menghargai pandangan atau hasil pemikiran orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.						
3	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya dalam menyatakan respon positif ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.						
4	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk menunjukkan respon positif terhadap orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda dalam diskusi kelompok, meskipun saya tidak sependapat dengannya.						
5	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk menunjukkan respon positif terhadap orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.						

6	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk menunjukkan pemahaman tertentu terhadap orang lain dari latar belakang yang berbeda melalui isyarat verbal ataupun non-verbal.					
7	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring menyadarkan saya untuk tidak mudah berasumsi bahwa orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda seringkali memiliki cara pandang yang sempit (terbatas).					
8	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk berelasi positif dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
9	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memotivasi saya untuk bergaul dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
10	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memotivasi saya untuk menghormati nilai-nilai budaya orang lain yang berbeda dengan budaya asal saya.					
11	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memotivasi saya untuk menghormati orang lain dalam berperilaku sesuai latar belakang budaya yang berbeda.					
12	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring menyadarkan saya untuk tidak memandang rendah budaya orang lain atau menganggap budaya saya lebih baik daripada budaya orang lain.					
13	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring menyadarkan saya untuk menghargai pendapat orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.					
14	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mampu meningkatkan rasa percaya diri saya ketika berinteraksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.					
15	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan keberanian saya untuk menyampaikan pendapat di depan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.					
16	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya dalam bersosialisasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					

17	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya dalam mengendalikan emosi ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
18	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kepekaan saya terhadap makna implisit yang disampaikan oleh orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
19	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan memperoleh informasi yang bermakna ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
ADAPTASI BUDAYA						
1	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kenyamanan saya dalam berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
2	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kampus yang melibatkan interaksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.					
3	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring efektif menghilangkan perasaan canggung atau segan dalam diri saya ketika menyampaikan sesuatu kepada orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
4	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan keberanian saya untuk mengawali diskusi dengan dengan lawan jenis dari latar belakang budaya yang berbeda.					
5	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memungkinkan saya dalam mempengaruhi orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda untuk menyepakati apa yang menjadi tujuan bersama tanpa memunculkan konflik kepentingan.					
6	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kampus maupun asrama yang melibatkan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.					
7	Model pembelajaran berbasis pengalaman					

	terintegrasi mentoring memampukan saya dalam hal menyesuaikan diri dengan seluruh peraturan kampus dan asrama tanpa merasa terbebani atau memunculkan sikap antipati yang berlebihan.					
8	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memampukan saya untuk memahami dengan baik pesan yang disampaikan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dan memberikan respon sesuai apa yang diharapkan oleh mereka.					
9	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memberikan solusi yang efektif bagi saya berkaitan dengan permasalahan orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.					
10	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memampukan saya untuk menyesuaikan diri dengan padatnya jadwal perkuliahan dan rutinitas kegiatan asrama sehari-hari dalam berbagai situasi tanpa menurunkan kualitas relasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
11	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memampukan saya bersikap selektif untuk tidak mudah meniru pola pikir dan bertindak laku orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.					
12	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memampukan saya bersikap selektif untuk tidak mudah meniru penampilan orang lain yang saya anggap menarik meskipun berbeda dengan latar belakang budaya yang saya miliki sebelumnya (misalnya cara berpakaian, berbicara, dan berperilaku).					
13	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda untuk menemukan kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
14	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memampukan saya bersikap selektif untuk tidak mudah menerima kehadiran produk budaya baru yang muncul di sekitar saya meskipun berbeda dari tradisi budaya asal saya, misalnya model berpakaian, logat bicara, varian perangkat digital (HP, laptop, dan sejenisnya).					

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA						
1	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk bersikap fleksibel ketika bekerjasama dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda karena saya memahami bahwa perbedaan nilai dan kepercayaan antar budaya yang berbeda merupakan hal yang wajar.					
2	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya dalam hal mengamati orang lain dari perspektif budaya mereka sangat membantu saya ketika bekerja dalam kelompok.					
3	Saya mampu bekerja secara efektif dalam kelompok melalui pemahaman terhadap keyakinan orang lain yang berbeda dengan latar belakang budayanya.					
4	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya memiliki suasana hati yang menyenangkan ketika bekerjasama dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.					
5	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya dalam membangun kerjasama yang baik dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
6	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring memungkinkan saya untuk berelasi dengan orang lain dan tidak menganggapnya sebagai sesuatu hal yang merepotkan.					
7	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda ketika bekerja dalam suatu kelompok.					
8	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda ketika bekerja dalam suatu kelompok.					
9	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring membuat saya memiliki intensitas diskusi yang lebih baik ketika ada orang lain yang berbeda budaya berdiskusi dengan saya dalam kelompok.					

10	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring meningkatkan kemampuan saya untuk lebih berempati ketika mendengar orang lain berbicara dengan aksen budaya yang berbeda dengan saya.					
11	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring membuat saya lebih fokus mendengarkan ketika orang lain dengan latar belakang budaya berbeda menyampaikan pendapatnya dalam kelompok diskusi.					
12	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring membuat saya menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.					
13	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya untuk bekerjasama dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda untuk menyelesaikan tugas kelompok.					
14	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya untuk berinisiatif dalam memberikan gagasan atau pemikiran terhadap tugas kelompok yang harus diselesaikan bersama orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda.					
15	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring membuat saya lebih nyaman bekerjasama dengan orang lain yang berbeda budaya dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
16	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya untuk selalu melibatkan anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan kelompok meskipun mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					
17	Model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring mendorong saya dapat dengan mudah untuk menyatakan apresiasi terhadap prestasi orang lain meskipun mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.					

Lampiran 8

Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pilihan Ganda Ranah Pengetahuan Variabel Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Soal *Pre-test*

Topik	Aspek	Indikator Ranah Kognitif (<i>Bloom Taxonomy</i>)	Nomor soal	Kalimat Soal	Kunci Jawaban
Komunikasi Antarbudaya	Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>menyatakan</u> pengertian komunikasi antarbudaya dalam konteks empati budaya (C1).	1	Kemampuan individu yang didasarkan pada sistem pengetahuan, sikap, dan keterampilan linguistik untuk mengembangkan sikap toleransi, saling menghargai, serta empati dalam membangun interaksi antarbudaya yang berbeda dengan dirinya melalui pengetahuan budaya yang dimilikinya merupakan pengertian dari ... A. Adaptasi budaya B. Komunikasi antarbudaya C. Sensitivitas antarbudaya D. Komunikasi lintas budaya E. Toleransi budaya	B
	Empati budaya	Mampu <u>menunjukkan</u> empati budaya untuk menyikapi perbedaan budaya di sekitar tempat tinggalnya dalam konteks masyarakat multikultural (C2).	2	Menyikapi perbedaan budaya yang terdapat di sekitar tempat tinggal anda saat ini, maka diperlukan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda yang baru saja anda kenal dalam relasi sosial dengan cara mengembangkan sikap ... A. Koordinasi B. Kompromi C. Investigasi D. Toleransi E. Integrasi	D
	Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>mendemonstrasikan</u> komunikasi antarbudaya ketika menyatakan empati budaya dalam lingkup interaksi sosial di masyarakat (C3).	3	Berikut ini merupakan beberapa cara efektif sebagai upaya menyatakan empati budaya ketika berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan kita, <i>kecuali</i> ... A. Menghargai budaya orang lain untuk diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya. B. Menghargai budaya	E

			orang lain apa adanya dan bukan sebagaimana yang kita kehendaki. C. Menghormati hak budaya orang lain untuk bertindak berbeda dari cara kita bertindak. D. Menghargai budaya orang lain sesuai dengan konteks budaya kita. E. Menghormati budaya orang lain untuk memaksimalkan pengaruh budaya kita terhadap mereka.	
Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>memecahkan</u> permasalahan yang terjadi akibat perbedaan pendapat dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dengan dirinya sebagai wujud mengembangkan empati budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).	4	Permasalahan perihal perbedaan pendapat atau cara pandang yang berbeda merupakan hal yang berpotensi terjadi ketika kita membangun interaksi sosial dalam konteks masyarakat multikultural. Berikut ini yang <i>bukan</i> merupakan upaya pemecahan masalah perihal perbedaan pendapat atau cara pandang, yaitu ... A. Menyamakan pendapat dan cara pandang dari semua unsur budaya masyarakat untuk meniadakan perbedaan. B. Mengkompromikan unsur budaya kita dengan budaya orang lain. C. Menegosiasikan unsur budaya kita dengan orang lain untuk mencapai kepentingan tertentu. D. Mengakomodasi perbedaan pendapat dan cara pandang untuk menjaga peradaban budaya dalam masyarakat. E. Mensosialisasikan pendapat atau cara pandang yang berbeda agar dapat diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat lainnya yang berbeda budaya dengan kita.	A
Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>mendiagnosis</u> perihal faktor	5	Faktor penyebab terjadinya konflik sosial yang berpotensi terjadi dalam konteks interaksi	B

	penyebab konflik sosial berkaitan dengan empati budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).		masyarakat multikultural merupakan suatu hal yang seharusnya diantisipasi dengan cara yang tepat, yaitu melalui ... A. Diskusi dengan kelompok yang memiliki unsur budaya yang sama di masyarakat. B. Menghargai keunikan budaya dan kebebasan berekspresi sesuai nilai dan norma. C. Mengupayakan kerjasama secara sepihak untuk meniadakan konflik sosial. D. Membuka ruang debat publik untuk menyamakan perbedaan budaya di masyarakat. E. Menjaga eksistensi budaya minoritas sebagai upaya menekan konflik sosial di masyarakat.	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>memperkirakan</u> faktor pemicu yang berpotensi memunculkan ketidakpastian budaya dalam masyarakat multikultural (C2).	6	Konteks masyarakat multikultural yang sarat berbagai ragam budaya berpotensi menghadapi tantangan ketidakpastian budaya yang memicu terjadinya konflik ketika berkomunikasi dengan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda. Adapun faktor pemicu munculnya tantangan ketidakpastian budaya yang dimaksud adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i> ... A. Primordialisme budaya B. Tradisi budaya C. Stereotip budaya D. Hibridisasi budaya E. Etnosentrisme budaya	D
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>mendemonstrasikan</u> berbagai bentuk partisipasi aktif menyikapi ketidakpastian budaya dalam kegiatan masyarakat multikultural (C3).	7	Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural akan membentuk komunitas yang solid dan penuh makna sehingga mampu menyikapi ketidakpastian budaya yang berpotensi dihadapi dalam konteks relasi sosial. Berikut ini yang <i>bukan</i> merupakan bentuk partisipasi aktif yang	B

			seharusnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu... A. Mengupayakan berbagai bentuk kegiatan untuk memberdayakan masyarakat. B. Membangun ikatan primordialisme yang lebih kuat dalam masyarakat. C. Menjadi relawan untuk membantu korban bencana alam. D. Menjadi anggota kelompok swadaya dalam masyarakat. E. Menghadiri peringatan hari besar umat agama lain.	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>menerapkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural untuk menyikapi ketidakpastian budaya (C3).	8	Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dalam menjalin dan memelihara relasi antarbudaya, termasuk menginterpretasi dan memahami perasaan orang lain secara akurat, cenderung menerapkan perilaku ... dalam kegiatan masyarakat multikultural. A. Selalu bersikap kompromi terhadap apapun bentuk budaya mayoritas. B. Konsisten merespon budaya yang bersifat homogen. C. Mampu menyesuaikan diri dengan aturan birokrasi yang berlaku. D. Memilih mata pencaharian yang tepat untuk menopang aktivitas ekonominya sehari-hari. E. Mengkultuskan diri dengan tradisi dan adat-istiadat yang berlaku dalam masyarakat.	C
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>menunjukkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural untuk menyikapi	9	Segala bentuk partisipasi aktif dalam konteks masyarakat multikultural akan menghasilkan komunitas yang kokoh dan mampu menyikapi berbagai perubahan sosial yang terjadi di dalamnya. Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk bentuk partisipasi	E

	ketidakpastian budaya (C2).		aktif yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ... A. Memperkuat ikatan primordialisme dalam masyarakat multikultural. B. Menggalang donasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal. C. Menghimpun massa untuk melakukan aksi demonstrasi. D. Membuka ruang diskusi dengan kelompok radikal yang berkembang dalam masyarakat. E. Menganggap wajar perilaku menyimpang dalam konteks masyarakat multikultural.	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>memilih</u> tindakan yang tepat sebagai upaya menyikapi ketidakpastian budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).	10	Keterampilan komunikasi antarbudaya menjadi prasyarat penting ketika seseorang hendak membangun relasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural. Berikut ini merupakan upaya konkret untuk meningkatkan keterampilan yang dimaksud dalam kehidupan sehari-hari, <i>kecuali</i> ... A. Melibatkan diri dalam interaksi sosial yang bersifat inklusif. B. Menyatakan perbedaan pendapat di ruang terbuka. C. Percaya diri mengemukakan gagasan yang bersifat konstruktif. D. Menerima perilaku disorientasi seksual sebagai bentuk menghargai perbedaan budaya. E. Mengakomodasi perbedaan cara pandang antarbudaya.	D
Gangguan Komunikasi	Mahasiswa mampu <u>mencegah</u> potensi gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang	11	Salah satu dampak negatif dari gangguan terhadap komunikasi multikultural adalah munculnya konflik sosial antarbudaya dalam masyarakat. Menyikapi hal	C

		budaya yang berbeda (C3).		tersebut diperlukan langkah pencegahan yang tepat, yaitu ... A. Melakukan upaya penyempurnaan terhadap bentuk budaya yang satu terhadap budaya lainnya. B. Memperkuat ketahanan unsur budaya minoritas dalam masyarakat. C. Menjalin komunikasi antarbudaya secara masif dan terbuka. D. Memperkuat primordialisme antarbudaya. E. Menyeragamkan budaya yang satu dengan lainnya guna mewujudkan harmoni sosial.	
		Mahasiswa mampu <u>mengkonsepkan</u> peran penting komunikasi antarbudaya dalam konteks interaksi sosial agar tidak terjadi gangguan komunikasi (C3).	12	Komunikasi antarbudaya berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan keselarasan hidup manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya dapat dipandang sebagai berikut, <i>kecuali</i> ... A. Karya manipulasi manusia dalam berekspresi. B. Hasil pemikiran manusia untuk bertahan hidup. C. Upaya pengamatan manusia terhadap lingkungan. D. Pengembangan daya nalar manusia. E. Realisasi rasio manusia.	A
		Mahasiswa mampu <u>mencegah</u> potensi gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).	13	Gangguan komunikasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural merupakan sesuatu hal yang seringkali sulit dihindari, sehingga memicu munculnya konflik sosial. Menyikapi hal tersebut diperlukan langkah preventif yang tepat, yaitu ... A. Melakukan upaya penyeragaman bentuk budaya. B. Mengakomodasi debat publik yang bersifat konstruktif.	B

				C. Mereduksi unsur budaya minoritas dalam masyarakat. D. Memperkuat sikap primordialisme masyarakat. E. Mengembangkan hegemoni budaya mayoritas.	
		Mahasiswa mampu <u>mengkategorikan</u> jenis-jenis gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C2).	14	Gangguan atau hambatan komunikasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural merupakan sesuatu hal yang seringkali sulit dihindari, sehingga memicu terjadinya konflik sosial. Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk gangguan atau hambatan yang dimaksud, yaitu ... A. Tingkat motivasi penerima pesan. B. Perbedaan bahasa. C. Perbedaan etnis, agama, dan sosial. D. Tingkat motivasi penerima pesan. E. Pengalaman hidup yang berbeda.	E
	Keterlibatan komunikasi	Mahasiswa mampu <u>membangun</u> partisipasi aktif dalam diskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).	15	Berikut ini adalah cara membangun partisipasi aktif dalam diskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, <i>kecuali</i> ... A. Memberikan kesempatan orang lain menyampaikan pendapat yang berbeda dengan suara mayoritas. B. Mendorong orang lain mengeluarkan gagasan terbaiknya. C. Mengarahkan pendapat orang lain sesuai konteks yang dibahas. D. Memperkuat argumentasi kelompok tertentu. E. Membuka ruang terbuka bagi kelompok kepentingan untuk mengendalikan hasil keputusan bersama.	E
		Mahasiswa mampu <u>mencontohkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam diskusi dengan	16	Latar belakang budaya yang berbeda tidak akan menimbulkan konflik sosial jika dapat dikelola dengan baik melalui partisipasi aktif masyarakat. Berikut ini	D

		orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).		merupakan langkah tepat untuk berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, yaitu ... A. Menggiring opini mayoritas untuk melegalkan kepentingan minoritas. B. Mendorong kelompok mayoritas menyampaikan ide dominan. C. Memperkuat argumentasi yang disampaikan oleh kelompok tertentu. D. Menolak pendapat orang lain sesuai konteks yang dibahas. E. Mengarahkan keputusan bersama secara sepihak.	
		Mahasiswa mampu <u>menganalisis</u> peran penting rasio dan unsur budaya dalam konteks komunikasi antarbudaya (C4).	17	Berbekal rasio yang dimilikinya manusia memiliki kecenderungan mengamati dan menyikapi berbagai peristiwa yang terjadi di alam semesta dan berupaya memenuhi hasrat keingintahuannya terhadap penyebab segala sesuatu sehingga tindakan sadar yang dilakukannya tersebut akan melahirkan berbagai unsur budaya yang mempengaruhi seluruh aspek sikap dan tindakannya, termasuk dalam hal komunikasi. Hal ini berarti ... A. Manusia mampu menyikapi potensi gangguan komunikasi antarbudaya di sekitar tempat tinggalnya. B. Manusia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi di alam semesta sebagai efek dari rasio yang dimilikinya. C. Manusia mampu dengan mudah mencari akar masalah konflik antarbudaya. D. Manusia mampu menyadari bahwa antara budaya dengan komunikasi merupakan	A

				dua hal yang terpisah. E. Manusia mampu mengeksplorasi pikiran orang lain untuk bertindak sesuai apa yang dikehendaknya.	
		Mahasiswa mampu <u>menguraikan</u> bentuk kerjasama antar budaya ketika bekerja dalam kelompok (C2).	18	Komunikasi antarbudaya dapat dilihat dari bentuk kerjasama antar budaya yang berbeda yang memiliki prasyarat utama untuk tercapainya kesepakatan dalam pencapaian suatu tujuan. Berikut yang <i>bukan</i> termasuk prasyarat utama yang dimaksud, <i>kecuali</i> ... A. Menyadari perannya sebagai <i>zoon politicon</i> dalam kelompok. B. Menghindari adanya stereotip dalam kelompok. C. Memandang diferensiasi budaya sebagai suatu keunikan. D. Mereduksi intoleransi antarbudaya. E. Mengembangkan semangat primordialisme dalam kelompok.	E
	Keterampilan interpersonal	Mahasiswa mampu <u>menyebutkan</u> peran penting pendekatan dialektika dalam proses komunikasi antarbudaya (C1).	19	Pendekatan dialektika berperan penting dalam menyikapi ... dan ... budaya seseorang sehingga ia dapat efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda. A. Homogenitas dan keterbukaan. B. Sederhananya dan konektivitas. C. Kompleksitas dan identitas. D. Stabilitas dan keterbukaan. E. Fleksibilitas dan dinamika.	C
	Keterampilan interpersonal	Mahasiswa mampu <u>membangun</u> kerjasama antar budaya ketika bekerja dalam kelompok (C3).	20	Kerjasama antarbudaya dalam suatu kelompok memerlukan prasyarat utama agar tercapai kesepakatan untuk pencapaian suatu tujuan. Berikut adalah prasyarat yang dimaksud, <i>kecuali</i> ... A. Mengembangkan semangat primordialisme dalam kelompok.	A

				B. Menyadari perannya sebagai <i>zoon politicon</i> dalam kelompok. C. Menghindari adanya stereotip dalam kelompok. D. Memandang diferensiasi budaya sebagai suatu keunikan. E. Mereduksi intoleransi antarbudaya.	
--	--	--	--	---	--

Soal Post-test

Topik	Aspek	Indikator Ranah Kognitif (<i>Bloom Taxonomy</i>)	Nomor soal	Kalimat Soal	Kunci Jawaban
Komunikasi Antarbudaya	Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>menyatakan</u> pengertian komunikasi antarbudaya dalam konteks empati budaya (C1).	1	Kemampuan individu yang didasarkan pada sistem pengetahuan, sikap, dan keterampilan linguistik untuk mengembangkan sikap toleransi, saling menghargai, serta empati dalam membangun interaksi antarbudaya yang berbeda dengan dirinya melalui pengetahuan budaya yang dimilikinya merupakan pengertian dari ... A. Adaptasi budaya B. Komunikasi antarbudaya C. Sensitivitas antarbudaya D. Komunikasi lintas budaya E. Toleransi budaya	D
	Empati budaya	Mampu <u>menunjukkan</u> empati budaya untuk menyikapi perbedaan budaya di sekitar tempat tinggalnya dalam konteks masyarakat multikultural (C2).	2	Menyikapi perbedaan budaya yang terdapat di sekitar tempat tinggal anda saat ini, maka diperlukan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda yang baru saja anda kenal dalam relasi sosial dengan cara mengembangkan sikap ... A. Koordinasi B. Kompromi C. Investigasi D. Toleransi E. Integrasi	C
	Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>mendemonstrasikan</u> komunikasi antarbudaya ketika	3	A. Berikut ini merupakan beberapa cara efektif sebagai upaya menyatakan empati	E

	menyatakan empati budaya dalam lingkup interaksi sosial di masyarakat (C3).		budaya ketika berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan kita, <i>kecuali</i> ... B. Menghargai budaya orang lain untuk diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya. C. Menghargai budaya orang lain apa adanya dan bukan sebagaimana yang kita kehendaki. D. Menghormati hak budaya orang lain untuk bertindak berbeda dari cara kita bertindak. E. Menghargai budaya orang lain sesuai dengan konteks budaya kita. F. Menghormati budaya orang lain untuk memaksimalkan pengaruh budaya kita terhadap mereka.	
Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>memecahkan</u> permasalahan yang terjadi akibat perbedaan pendapat dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dengan dirinya sebagai wujud mengembangkan empati budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).	4	Permasalahan perihal perbedaan pendapat atau cara pandang yang berbeda merupakan hal yang berpotensi terjadi ketika kita membangun interaksi sosial dalam konteks masyarakat multikultural. Berikut ini yang <i>bukan</i> merupakan upaya pemecahan masalah perihal perbedaan pendapat atau cara pandang, yaitu ... A. Menyamakan pendapat dan cara pandang dari semua unsur budaya masyarakat untuk meniadakan perbedaan. B. Mengkompromikan unsur budaya kita dengan budaya orang lain. C. Menegosiasikan unsur budaya kita dengan orang lain untuk mencapai kepentingan tertentu. D. Mengakomodasi perbedaan pendapat dan cara pandang untuk menjaga peradaban budaya dalam masyarakat. E. Mensosialisasikan pendapat atau cara pandang yang berbeda agar dapat diterima oleh	B

				sebagian besar anggota masyarakat lainnya yang berbeda budaya dengan kita.	
	Empati budaya	Mahasiswa mampu <u>mendiagnosis</u> perihai faktor penyebab konflik sosial berkaitan dengan empati budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).	5	Faktor penyebab terjadinya konflik sosial yang berpotensi terjadi dalam konteks interaksi masyarakat multikultural merupakan suatu hal yang seharusnya diantisipasi dengan cara yang tepat, yaitu melalui ... A. Diskusi dengan kelompok yang memiliki unsur budaya yang sama di masyarakat. B. Menghargai keunikan budaya dan kebebasan berekspresi sesuai nilai dan norma. C. Mengupayakan kerjasama secara sepihak untuk meniadakan konflik sosial. D. Membuka ruang debat publik untuk menyamakan perbedaan budaya di masyarakat. E. Menjaga eksistensi budaya minoritas sebagai upaya menekan konflik sosial di masyarakat.	A
	Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>memperkirakan</u> faktor pemicu yang berpotensi memunculkan ketidakpastian budaya dalam masyarakat multikultural (C2).	6	Konteks masyarakat multikultural yang sarat berbagai ragam budaya berpotensi menghadapi tantangan ketidakpastian budaya yang memicu terjadinya konflik ketika berkomunikasi dengan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda. Adapun faktor pemicu munculnya tantangan ketidakpastian budaya yang dimaksud adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i> ... A. Primordialisme budaya B. Tradisi budaya C. Stereotip budaya D. Hibridisasi budaya E. Etnosentrisme budaya	B
	Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>mendemonstrasikan</u> berbagai bentuk partisipasi aktif menyikapi ketidakpastian budaya dalam kegiatan	7	Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural akan membentuk komunitas yang solid dan penuh makna sehingga mampu menyikapi ketidakpastian budaya yang berpotensi dihadapi dalam	C

		masyarakat multikultural (C3).		konteks relasi sosial. Berikut ini yang <i>bukan</i> merupakan bentuk partisipasi aktif yang seharusnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu... A. Mengupayakan berbagai bentuk kegiatan untuk memberdayakan masyarakat. B. Membangun ikatan primordialisme yang lebih kuat dalam masyarakat. C. Menjadi relawan untuk membantu korban bencana alam. D. Menjadi anggota kelompok swadaya dalam masyarakat. E. Menghadiri peringatan hari besar umat agama lain.	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>menerapkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural untuk menyikapi ketidakpastian budaya (C3).	8	Seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dalam menjalin dan memelihara relasi antarbudaya, termasuk menginterpretasi dan memahami perasaan orang lain secara akurat, cenderung menerapkan perilaku ... dalam kegiatan masyarakat multikultural. A. Selalu bersikap kompromi terhadap apapun bentuk budaya mayoritas. B. Konsisten merespon budaya yang bersifat homogen. C. Mampu menyesuaikan diri dengan aturan birokrasi yang berlaku. D. Memilih mata pencaharian yang tepat untuk menopang aktivitas ekonominya sehari-hari. E. Mengkultuskan diri dengan tradisi dan adat-istiadat yang berlaku dalam masyarakat.	D	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>menunjukkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat multikultural untuk	9	Segala bentuk partisipasi aktif dalam konteks masyarakat multikultural akan menghasilkan komunitas yang kokoh dan mampu menyikapi berbagai perubahan sosial yang terjadi di dalamnya.	B	

	menyikapi ketidakpastian budaya (C2).		Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk bentuk partisipasi aktif yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ... A. Memperkuat ikatan primordialisme dalam masyarakat multikultural. B. Menggalang donasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal. C. Menghimpun massa untuk melakukan aksi demonstrasi. D. Membuka ruang diskusi dengan kelompok radikal yang berkembang dalam masyarakat. E. Menganggap wajar perilaku menyimpang dalam konteks masyarakat multikultural.	
Ketidakpastian budaya	Mahasiswa mampu <u>memilih</u> tindakan yang tepat sebagai upaya menyikapi ketidakpastian budaya dalam konteks masyarakat multikultural (C4).	10	Keterampilan komunikasi antarbudaya menjadi prasyarat penting ketika seseorang hendak membangun relasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural. Berikut ini merupakan upaya konkret untuk meningkatkan keterampilan yang dimaksud dalam kehidupan sehari-hari, <i>kecuali</i> ... A. Melibatkan diri dalam interaksi sosial yang bersifat inklusif. B. Menyatakan perbedaan pendapat di ruang terbuka. C. Percaya diri mengemukakan gagasan yang bersifat konstruktif. D. Menerima perilaku disorientasi seksual sebagai bentuk menghargai perbedaan budaya. E. Mengakomodasi perbedaan cara pandang antarbudaya.	E
Gangguan Komunikasi	Mahasiswa mampu <u>mencegah</u> potensi gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).	11	Salah satu dampak negatif dari gangguan terhadap komunikasi multikultural adalah munculnya konflik sosial antarbudaya dalam masyarakat. Menyikapi hal tersebut diperlukan langkah	C

				pencegahan yang tepat, yaitu ... A. Melakukan upaya penyempurnaan terhadap bentuk budaya yang satu terhadap budaya lainnya. B. Memperkuat ketahanan unsur budaya minoritas dalam masyarakat. C. Menjalin komunikasi antarbudaya secara masif dan terbuka. D. Memperkuat primordialisme antarbudaya. E. Menyeragamkan budaya yang satu dengan lainnya guna mewujudkan harmoni sosial.	
		Mahasiswa mampu <u>mengkonsepkan</u> peran penting komunikasi antarbudaya dalam konteks interaksi sosial agar tidak terjadi gangguan komunikasi (C3).	12	Komunikasi antarbudaya berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan keselarasan hidup manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya dapat dipandang sebagai berikut, <i>kecuali</i> ... A. Karya manipulasi manusia dalam berekspresi. B. Hasil pemikiran manusia untuk bertahan hidup. C. Upaya pengamatan manusia terhadap lingkungan. D. Pengembangan daya nalar manusia. E. Realisasi rasio manusia.	D
		Mahasiswa mampu <u>mencegah</u> potensi gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).	13	Gangguan komunikasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural merupakan sesuatu hal yang seringkali sulit dihindari, sehingga memicu munculnya konflik sosial. Menyikapi hal tersebut diperlukan langkah preventif yang tepat, yaitu ... A. Melakukan upaya penyeragaman bentuk budaya. B. Mengakomodasi debat publik yang bersifat konstruktif. C. Mereduksi unsur budaya minoritas dalam	B

				masyarakat. D. Memperkuat sikap primordialisme masyarakat. E. Mengembangkan hegemoni budaya mayoritas.	
		Mahasiswa mampu <u>mengategorikan</u> jenis-jenis gangguan komunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C2).	14	Gangguan atau hambatan komunikasi antarbudaya dalam konteks masyarakat multikultural merupakan sesuatu hal yang seringkali sulit dihindari, sehingga memicu terjadinya konflik sosial. Berikut ini yang <i>bukan</i> termasuk gangguan atau hambatan yang dimaksud, yaitu ... A. Tingkat motivasi penerima pesan. B. Perbedaan bahasa. C. Perbedaan etnis, agama, dan sosial. D. Tingkat motivasi penerima pesan. E. Pengalaman hidup yang berbeda.	B
	Keterlibatan komunikasi	Mahasiswa mampu <u>membangun</u> partisipasi aktif dalam diskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda (C3).	15	Berikut ini adalah cara membangun partisipasi aktif dalam diskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, <i>kecuali</i> ... A. Memberikan kesempatan orang lain menyampaikan pendapat yang berbeda dengan suara mayoritas. B. Mendorong orang lain mengeluarkan gagasan terbaiknya. C. Mengarahkan pendapat orang lain sesuai konteks yang dibahas. D. Memperkuat argumentasi kelompok tertentu. E. Membuka ruang terbuka bagi kelompok kepentingan untuk mengendalikan hasil keputusan bersama.	D
		Mahasiswa mampu <u>mencontohkan</u> bentuk partisipasi aktif dalam diskusi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang	16	Latar belakang budaya yang berbeda tidak akan menimbulkan konflik sosial jika dapat dikelola dengan baik melalui partisipasi aktif masyarakat. Berikut ini merupakan langkah tepat untuk berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dengan	A

		berbeda (C3).		orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda, yaitu ... A. Menggiring opini mayoritas untuk melegalkan kepentingan minoritas. B. Mendorong kelompok mayoritas menyampaikan ide dominan. C. Memperkuat argumentasi yang disampaikan oleh kelompok tertentu. D. Menolak pendapat orang lain sesuai konteks yang dibahas. E. Mengarahkan keputusan bersama secara sepihak.	
		Mahasiswa mampu <u>menganalisis</u> peran penting rasio dan unsur budaya dalam konteks komunikasi antarbudaya (C4).	17	Berbekal rasio yang dimilikinya manusia memiliki kecenderungan mengamati dan menyikapi berbagai peristiwa yang terjadi di alam semesta dan berupaya memenuhi hasrat keingintahuannya terhadap penyebab segala sesuatu sehingga tindakan sadar yang dilakukannya tersebut akan melahirkan berbagai unsur budaya yang mempengaruhi seluruh aspek sikap dan tindakannya, termasuk dalam hal komunikasi. Hal ini berarti ... A. Manusia mampu menyikapi potensi gangguan komunikasi antarbudaya di sekitar tempat tinggalnya. B. Manusia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi di alam semesta sebagai efek dari rasio yang dimilikinya. C. Manusia mampu dengan mudah mencari akar masalah konflik antarbudaya. D. Manusia mampu menyadari bahwa antara budaya dengan komunikasi merupakan dua hal yang terpisah. E. Manusia mampu mengeksplorasi pikiran orang lain untuk bertindak	E

				sesuai apa yang dikehendaknya.	
		Mahasiswa mampu <u>menguraikan</u> bentuk kerjasama antar budaya ketika bekerja dalam kelompok (C2).	18	Komunikasi antarbudaya dapat dilihat dari bentuk kerjasama antar budaya yang berbeda yang memiliki prasyarat utama untuk tercapainya kesepakatan dalam pencapaian suatu tujuan. Berikut yang <i>bukan</i> termasuk prasyarat utama yang dimaksud, <i>kecuali</i> ... A. Menyadari perannya sebagai <i>zoon politicon</i> dalam kelompok. B. Menghindari adanya stereotip dalam kelompok. C. Memandang diferensiasi budaya sebagai suatu keunikan. D. Mereduksi intoleransi antarbudaya. E. Mengembangkan semangat primordialisme dalam kelompok.	A
	Keterampilan interpersonal	Mahasiswa mampu <u>menyebutkan</u> peran penting pendekatan dialektika dalam proses komunikasi antarbudaya (C1).	19	Pendekatan dialektika berperan penting dalam menyikapi ... dan ... budaya seseorang sehingga ia dapat efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda. A. Homogenitas dan keterbukaan. B. Simplisitas dan konektivitas. C. Kompleksitas dan identitas. D. Stabilitas dan keterbukaan. E. Fleksibilitas dan dinamika.	A
	Keterampilan interpersonal	Mahasiswa mampu <u>membangun</u> kerjasama antar budaya ketika bekerja dalam kelompok (C3).	20	Kerjasama antarbudaya dalam suatu kelompok memerlukan prasyarat utama agar tercapai kesepakatan untuk pencapaian suatu tujuan. Berikut adalah prasyarat yang dimaksud, <i>kecuali</i> ... A. Mengembangkan semangat primordialisme dalam kelompok. B. Menyadari perannya sebagai <i>zoon politicon</i> dalam kelompok. C. Menghindari adanya	B

				stereotip dalam kelompok. D. Memandang diferensiasi budaya sebagai suatu keunikan. E. Mereduksi intoleransi antarbudaya.	
--	--	--	--	---	--



Lampiran 9

Rubrik Penilaian *Role-play* Ranah Keterampilan Variabel Adaptasi Budaya (Y2)

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Deskripsi Skor Penilaian				B (%)	S	N
		4	3	2	1			
Pemahaman terhadap konten yang dipelajari.	Interaksi sosial (<i>social interaction</i>)	Sangat kompeten dalam memerankan interaksi dan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan dirinya.	Kompeten dalam memerankan interaksi dan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan baik.	Cukup kompeten dalam memerankan interaksi dan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan sangat baik.	Kurang kompeten dalam memerankan interaksi dan respon positif terhadap orang lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan baik.	12		
	Keterlibatan secara aktif dalam komunitas (<i>Community engagement</i>)	Sangat kompeten dalam memerankan sikap mengharagai pendapat yang berbeda tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya.	Kompeten dalam memerankan sikap mengharagai pendapat yang berbeda tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya.	Cukup kompeten dalam memerankan sikap mengharagai pendapat yang berbeda tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya.	Kurang kompeten dalam memerankan sikap mengharagai pendapat yang berbeda tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya.	12		
	Adaptasi ekologis (<i>Ecological adaptability</i>)	Sangat kompeten dalam memerankan kesadaran terhadap berbagai perbedaan latar belakang	Kompeten dalam memerankan kesadaran terhadap berbagai perbedaan latar belakang budaya	Cukup kompeten dalam memerankan kesadaran terhadap berbagai perbedaan latar belakang	Kurang kompeten dalam memerankan kesadaran terhadap berbagai perbedaan latar belakang	12		

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Deskripsi Skor Penilaian				B (%)	S	N
		4	3	2	1			
		budaya sebagai suatu hal yang wajar dan patut dihormati.	sebagai suatu hal yang wajar dan patut dihormati.	belakang budaya sebagai suatu hal yang wajar dan patut dihormati.	belakang budaya sebagai suatu hal yang wajar dan patut dihormati.			
	Mimikri budaya (<i>Cultural mimicry</i>)	Sangat kompeten dalam memerankan sikap percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budayayang berbeda dengan dirinya.	Kompeten dalam memerankan sikap percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budayayang berbeda dengan dirinya.	Cukup kompeten dalam memerankan sikap percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dengan dirinya.	Kurang kompeten dalam memerankan sikap percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda dengan dirinya.	12		
	Hibridisasi budaya (<i>Cultural hybridization</i>)	Sangat kompeten dalam memerankan perilaku emosional (intrapersonal) ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.	Kompeten dalam memerankan perilaku emosional (intrapersonal) ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.	Cukup kompeten dalam memerankan perilaku emosional (intrapersonal) ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.	Kurang kompeten dalam memerankan perilaku emosional (intrapersonal) ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.	12		
Kolaborasi dan kontribusi dalam kelompok.	Kolaborasi dalam menampilkan peran sesuai permasalahan yang dipilih.	Sangat mampu berkolaborasi dalam menampilkan peran sesuai permasalahan yang dipilih.	Cukup mampu berkolaborasi dalam menampilkan peran sesuai permasalahan yang dipilih.	Kurang mampu berkolaborasi dalam menampilkan peran sesuai permasalahan yang dipilih.	Tidak mampu berkolaborasi dalam menampilkan peran sesuai permasalahan yang dipilih.	10		
	Kemampuan mengorganisasikan <i>role play</i>	Setiap individu mampu menerima	Hanya terdapat 3-4 anggota kelompok	Hanya terdapat 1-2 anggota kelompok	Setiap anggota kelompok tidak	10		

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Deskripsi Skor Penilaian				B (%)	S	N
		4	3	2	1			
		semua gagasan dari keseluruhan anggota dalam kelompoknya sehingga semua anggota dapat mengorganisasikan <i>role play</i> dengan baik.	yang mampu mengorganisasikan <i>role play</i> dengan baik.	yang mampu mengorganisasikan <i>role play</i> dengan baik.	mampu mengorganisasikan <i>role play</i> dengan baik.			
Keterampilan menyajikan simulasi atau peran yang diperagakan.	Kemampuan memeragakan peran yang dibawakan.	Semua anggota kelompok mampu berbicara dengan percaya diri, kontak mata, volume, nada, penggunaan jeda, dan gerak tubuh yang sesuai.	Terdapat 3-4 anggota kelompok berbicara dengan percaya diri, kontak mata, volume, nada, penggunaan jeda, dan gerak tubuh yang tepat.	Hanya 1-2 anggota kelompok berbicara dengan percaya diri, kontak mata, volume, nada, penggunaan jeda, dan gerak tubuh yang tepat.	Tak satu pun dari anggota kelompok berbicara dengan kontak mata, volume, nada, penggunaan jeda, dan gerak tubuh yang sesuai dengan peran yang dibawakan.	10		
	Skenario <i>role play</i> yang disajikan.	Skenario <i>role play</i> yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.	Skenario <i>role play</i> yang disajikan cukup sesuai dengan permasalahan yang diangkat.	Skenario <i>role play</i> yang disajikan kurang sesuai dengan permasalahan yang diangkat.	Skenario <i>role play</i> yang disajikan tidak sesuai dengan permasalahan yang diangkat.	10		
	Total Nilai					100		

Keterangan:

B : Bobot

S : Skor

N : Nilai

Lampiran 10

Rubrik Penilaian *Intercultural Games Design* Ranah keterampilan Variabel Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Aspek Penilaian	Deskripsi Skor Penilaian				B	S	N
	4	3	2	1			
Konten permainan	Sangat kompeten dalam mendemonstrasikan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat melalui konten permainan yang disajikan dengan sangat relevan dan menarik.	Kompeten dalam mendemonstrasikan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat melalui konten permainan yang disajikan secara relevan dan menarik.	Cukup kompeten dalam mendemonstrasikan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat melalui konten permainan yang disajikan, namun konten yang disajikan tersebut kurang relevan dan kurang menarik.	Kurang kompeten dalam mendemonstrasikan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat melalui konten permainan yang disajikan, termasuk konten yang disajikan tersebut tidak relevan dan tidak menarik.	15		
Tujuan permainan	Sangat mampu menyampaikan tujuan permainan yang berfokus pada 5 aspek komunikasi antarbudaya dengan sangat jelas dan detail.	Mampu menyampaikan tujuan permainan yang berfokus pada 4 aspek komunikasi antarbudaya dengan jelas.	Mampu menyampaikan tujuan permainan yang berfokus pada 3-4 aspek komunikasi antarbudaya.	Hanya mampu menyampaikan tujuan permainan kurang dari 3 aspek komunikasi antarbudaya.	15		
Daya tarik permainan	Permainan komunikasi antarbudaya yang disajikan sangat menarik.	Permainan komunikasi antarbudaya yang disajikan menarik.	Permainan komunikasi antarbudaya yang disajikan cukup menarik.	Permainan komunikasi antarbudaya yang disajikan kurang menarik.	15		
Kreativitas	Permainan yang disajikan sangat kreatif dan mampu mengilustrasikan 5 aspek komunikasi antarbudaya dengan sangat jelas dan detail.	Permainan yang disajikan kreatif dan mampu mengilustrasikan 4 aspek komunikasi antarbudaya dengan jelas.	Permainan yang disajikan cukup kreatif dan mampu mengilustrasikan 3 aspek komunikasi	Permainan yang disajikan kurang kreatif dan hanya mampu mengilustrasikan 2 aspek	15		

Aspek Penilaian	Deskripsi Skor Penilaian				B	S	N
	4	3	2	1			
			antarbudaya dengan cukup jelas.	komunikasi antarbudaya.			
Kolaborasi anggota kelompok	Semua anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam memberikan ide atau pemikiran dalam proses pengerjaan poster.	Terdapat 4 anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam memberikan ide atau pemikiran dalam proses pengerjaan poster.	Terdapat 3 anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam memberikan ide atau pemikiran dalam proses pengerjaan poster.	Kurang dari 3 anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam memberikan ide atau pemikiran dalam proses pengerjaan poster.	10		
Struktur permainan	Struktur permainan diuraikan dengan sangat jelas dan detail.	Struktur permainan diuraikan secara jelas dan detail.	Struktur permainan diuraikan dengan cukup jelas dan cukup detail.	Struktur permainan tidak diuraikan secara jelas dan detail.	15		
Originalitas (<i>originality</i>).	Rancangan permainan merupakan hasil pemikiran seluruh anggota kelompok tanpa melihat hasil karya sebelumnya secara keseluruhan.	Rancangan permainan merupakan hasil pemikiran seluruh anggota kelompok, namun melihat ide utama dari karya yang telah ada sebelumnya.	Rancangan permainan kurang original karena merupakan hasil adaptasi dari karya yang telah ada sebelumnya.	Rancangan permainan tidak original karena meniru keseluruhan dari karya yang telah ada sebelumnya.	15		
Total Nilai					100		

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Isi RPP Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring

1. Lembar Validasi RPP Topik Sensitivitas Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.			√		
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.			√		
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.				√	
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

CP masih sangat umum. Tujuan pembelajaran perlu dieksplisitkan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan .
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha, Singaraja
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi RPP Topik Sensitivitas Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.			√		Sudah baik, media kurang tampak
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.			√		
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.				√	
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.			√		

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah bagus, hanya perlu perbaikan ringan dapat dilanjutkan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi RPP Topik Adaptasi Budaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.				√	
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Tujuan pembelajaran perlu disampaikan secara eksplisit. Skenario pembelajaran harus dibuat lebih rinci dan detail.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi RPP Topik Adaptasi Budaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.			√		
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah sangat baik, lanjutkan!

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



3. Lembar Validasi RPP Topik Komunikasi Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.				√	
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah bagus, dapat dilanjutkan tanpa revisi.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



1. Lembar Validasi RPP Topik Komunikasi Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPP						
1	Memuat secara lengkap komponen RPP meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	RPP disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.				√	
12	Terdapat penugasan terstruktur (<i>mentoring worksheet</i>) di luar kelas bersama para mentor.				√	
13	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
14	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan PUEBI.			√		
15	Kalimat yang digunakan dalam RPP jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah baik, layak dilanjutkan dengan revisi beberapa kesalahan memadukan bahasa Indonesia dengan bahasa asing perlu waspada.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Lampiran 12
Hasil Uji Validitas Isi Lembar Kerja Mentoring

1. Lembar Validasi LKM Topik Sensitivitas Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format LKM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	LKM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.				√	
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.				√	
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Tujuan harus eksplisit.

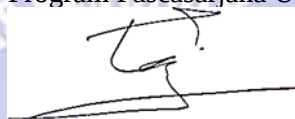
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
✓	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha, Singaraja
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi LKM Topik Sensitivitas Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format LKM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	Bagus
2	LKM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		Sintaknya kurang jelas
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.			√		Tidak banyak variasi yang ditemukan
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.			√		
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.			√		

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah bagus, dapat dilanjutkan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi LKM Topik Adaptasi Budaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format LKM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	LKM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.				√	
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.				√	
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Tujuan perlu dieksplisitkan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
✓	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



2. Lembar Validasi LKM Topik Adaptasi Budaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format RPM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	LKM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.				√	
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.				√	
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Sudah bagus, dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



3. Lembar Validasi LKM Topik Komunikasi Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format LKM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	RPM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.			√		
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.				√	
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.				√	
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

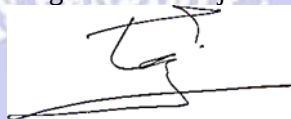
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
✓	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha, Singaraja
Tanda tangan :



3. Lembar Validasi LKM Topik Komunikasi Antarbudaya

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Format LKM						
1	Memuat secara lengkap komponen LKM meliputi identitas mata kuliah, CPL, CPMK, KC, EU, EQ, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta media pembelajaran.				√	
2	LKM disusun secara detail dan sistematis.				√	
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan.				√	
4	Mencantumkan topik pembelajaran secara jelas dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.				√	
Kegiatan Pembelajaran						
5	Menyiapkan mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok mentoring.				√	
6	Menyampaikan apersepsi dan motivasi belajar kepada mahasiswa.				√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
8	Skenario pembelajaran disusun secara detail dan sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring.				√	
9	Kegiatan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa dan membuat mahasiswa aktif dalam belajar.				√	
10	Kegiatan belajar berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.				√	
11	Terdapat bentuk kegiatan yang bervariasi dalam mentoring.				√	
12	Terdapat kegiatan pemberian umpan balik dan refleksi.				√	
Bahasa RPP						
13	Bahasa yang digunakan dalam LKM sesuai dengan PUEBI.				√	
14	Kalimat yang digunakan dalam LKM jelas dan mudah dipahami.				√	

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan ke penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Isi Modul Pembelajaran Sensitivitas Antarbudaya, Adaptasi Budaya, dan Komunikasi Antarbudaya

LEMBAR VALIDASI MATERI

1. Topik: Sensitivitas Antarbudaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

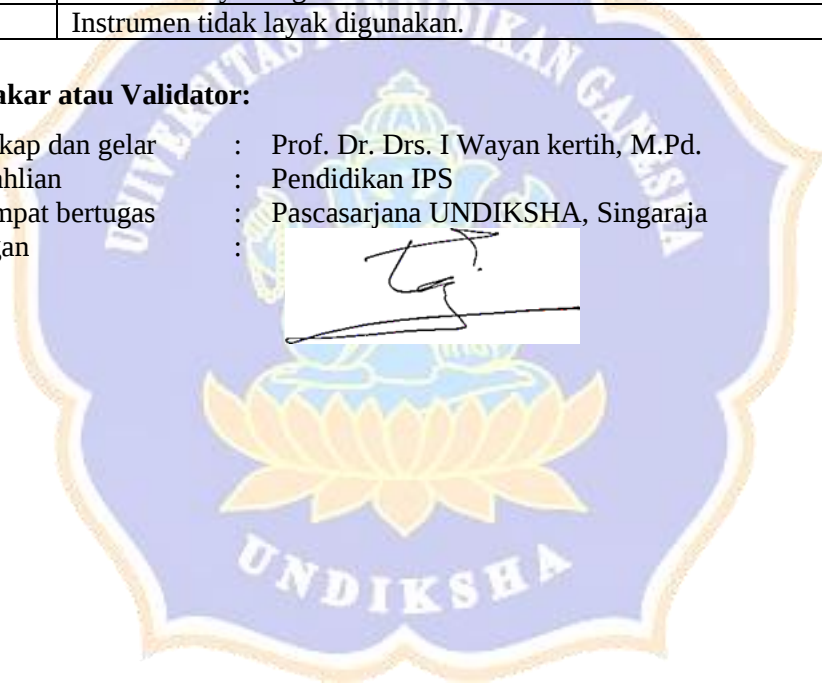
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.	√				
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	√				
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.		√			
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.		√			
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dipakai tanpa harus revisi, periksa penggunaan bahasa Indonesia yang baik.

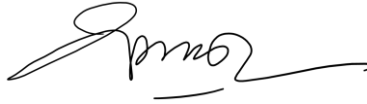
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pendidikan Sejarah
Tanda tangan :



2. Topik: Adaptasi Budaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

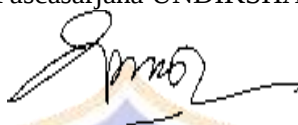
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.
 Bidang keahlian : Pendidikan IPS
 Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
 Tanda tangan :




Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				Sesuaikan dengan peserta didik.
		2. Ketepatan teks dan gambar.		√			Periksa secara seksama.
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	√				
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (✓) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) ✓ Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan tanpa banyak revisi.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
Tanda tangan :



3. Topik: Komunikasi Antarbudaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan tanpa banyak revisi.

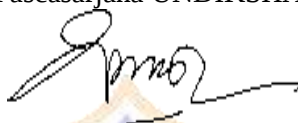
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
 Bidang keahlian : Pendidikan IPS
 Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
 Tanda tangan :




Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.	√				
2	Komunikatif	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.		√			
3	Konten	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) ☒ Relevan (3) ☐ Kurang Relevan (2) ☐ Tidak Relevan (1) ☐

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan, sudah sesuai dengan harapan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
Tanda tangan :



LEMBAR VALIDASI MEDIA

1. Topik: Sensitivitas Antarbudaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4)

Relevan (3)

Kurang Relevan (2)

Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

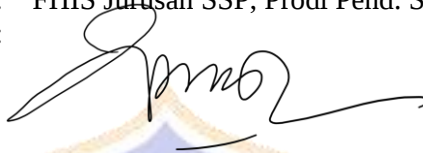
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
 Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
 Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
 Tanda tangan :




2. Topik: Adaptasi Budaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4)

Relevan (3)

Kurang Relevan (2)

Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.	√				
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	√				
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4)  Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan tanpa revisi.

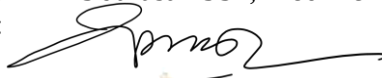
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
 Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
 Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
 Tanda tangan :




3. Topik: Komunikasi Antarbudaya

Expert Judges 1

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.		√			
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		√			
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.		√			
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4)

Relevan (3)

Kurang Relevan (2)

Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

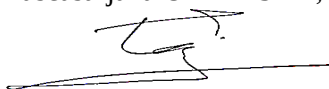
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :




Expert Judges 2

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian*				Komentar
			4	3	2	1	
1	Cover	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	√				
		2. Ketepatan teks dan gambar.	√				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	√				
		4. Ketepatan ejaan sesuai PUEBI.	√				
		5. Ketepatan tata bahasa.	√				
2	Judul	6. Kalimat yang digunakan koheren dan sistematis.	√				
		7. Gaya bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	√				
		8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan topik dan komunikatif.	√				
3	Tampilan	9. Konten <i>handout</i> disajikan secara jelas dan sistematis.	√				
		10. Konten <i>handout</i> mudah dipahami.	√				
		11. Konten <i>handout</i> relevan terhadap topik yang dipelajari.	√				
4	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan topik.	√				
		13. Letak gambar sesuai dengan topik.	√				
		14. Gambar yang disajikan menarik bagi peserta didik.	√				
		15. Gambar disajikan dengan jelas.	√				

*Keterangan:

Mohon dapat memberikan *ceklist* (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) ✓ Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan tanpa revisi lagi.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pendidikan Sejarah
Tanda tangan :



Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Ranah Sikap Sensitivitas Antarbudaya (Y1), Adaptasi Budaya (Y2), dan Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Pre-test

Expert Judges 1

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	Judul kuisisioner diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
	Butir pernyataan diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
	Petunjuk pengisian angket diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan yang diuraikan dengan jawaban yang diharapkan dari variabel yang diukur.				√	
Relevansi	Relevansi pernyataan dengan tujuan dan aspek penelitian yang hendak diukur.				√	
Validitas isi	Pernyataan menunjukkan informasi yang tepat				√	
Bias kalimat	Pernyataan memuat uraian yang lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.			√		Beberapa soal/ pernyataan perlu dibuat lebih jelas sehingga tidak ambigu (lihat nomor 29, 33, 34)
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pernyataan dapat dengan mudah dipahami.				√	
	Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.				√	
	Penulisan pernyataan telah memenuhi kaidah PUEBI.			√		Lihat nomor 46-50

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dari segi substansi seluruh *spall* pernyataan sudah benar. Namun, beberapa masih perlu diperbaiki, terutama perlunya membuat pernyataan yang lebih efektif, sehingga tidak menimbulkan kesan ambigu. Selain itu, perlunya membuat pernyataan dengan cara memulai dari subjek.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan .
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	Judul kuisioner diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
	Butir pernyataan diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
	Petunjuk pengisian angket diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.				√	
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan yang diuraikan dengan jawaban yang diharapkan dari variabel yang diukur.			√		Perlu ditajamkan sesuai konsep yang dipakai acuan
Relevansi	Relevansi pernyataan dengan tujuan dan aspek penelitian yang hendak diukur.			√		Sesuaikan dengan tujuan penelitian keseluruhan
Validitas isi	Pernyataan menunjukkan informasi yang tepat				√	
Bias kalimat	Pernyataan memuat uraian yang lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.			√		Butuh revisi beberapa kalimat agar efektif
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pernyataan dapat dengan mudah dipahami.				√	
	Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.				√	
	Penulisan pernyataan telah memenuhi kaidah PUEBI.				√	

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Layak dilanjutkan dengan perbaikan ringan.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
 Bidang keahlian : Kajian Sejarah
 Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
 Tanda tangan :




Lampiran 15

Hasil Uji Validitas Isi Soal *Pre-test* dan *Post-test* Pilihan Ganda Ranah Pengetahuan Variabel Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Pre-test

Expert Judges 1

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi Soal																				
1. Materi soal sesuai dengan indikator.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2. Materi soal sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3. Hanya terdapat satu kunci jawaban benar.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4. Pilihan jawaban bersifat homogen dan logis dari perspektif konten.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Konstruksi Soal																				
1. Pokok soal diuraikan secara jelas dan tegas.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, “semua pilihan jawaban di atas benar atau semua pilihan jawaban di atas salah”.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
7. Butir materi soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Bahasa Soal																				
1. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2. Tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku setempat.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3. Kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Beberapa soal/ pernyataan terlalu panjang (kurang efektif).

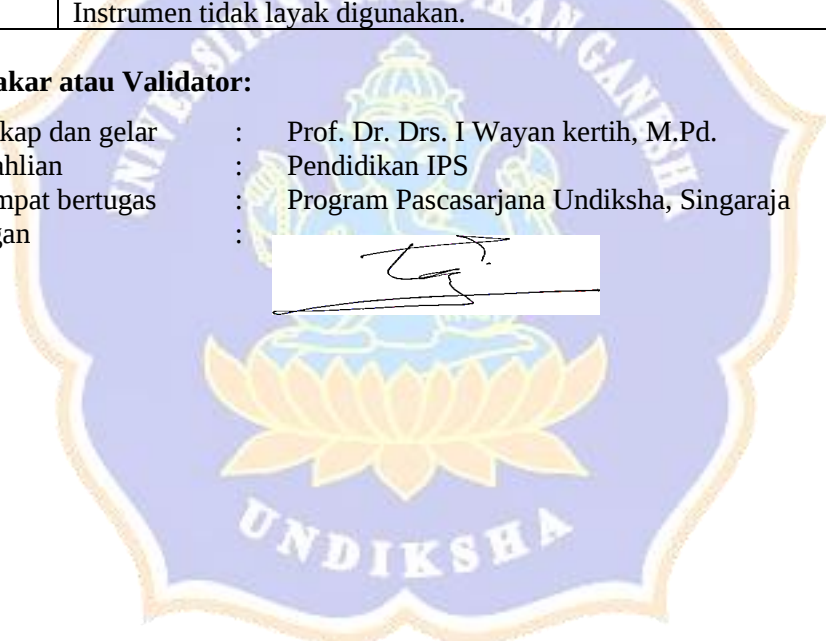
Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan .
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Program Pascasarjana Undiksha, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi Soal																				
1. Materi soal sesuai dengan indikator.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
2. Materi soal sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3. Hanya terdapat satu kunci jawaban benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4. Pilihan jawaban bersifat homogen dan logis dari perspektif konten.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Konstruksi Soal																				
1. Pokok soal diuraikan secara jelas dan tegas.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
5. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
6. Pilihan jawaban tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
mengandung pernyataan, “semua pilihan jawaban di atas benar atau semua pilihan jawaban di atas salah”.																				
7. Butir materi soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Bahasa Soal																				
1. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
2. Tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku setempat.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3. Kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Saya anggap cukup baik.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
√	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah
Instansi tempat bertugas : Prodi Pendidikan Sejarah, UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Post-test

Expert Judges 1

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi Soal																				
1. Materi soal sesuai dengan indikator.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Materi soal sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Hanya terdapat satu kunci jawaban benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pilihan jawaban bersifat homogen dan logis dari perspektif konten.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Konstruksi Soal																				
1. Pokok soal diuraikan secara jelas dan tegas.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6. Pilihan jawaban tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
mengandung pernyataan, “semua pilihan jawaban di atas benar atau semua pilihan jawaban di atas salah”.																				
7. Butir materi soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa Soal																				
1. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2. Tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku setempat.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan penilaian dalam bentuk angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
 Bidang keahlian : Pendidikan IPS
 Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
 Tanda tangan :




Expert Judges 2

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi Soal																				
1. Materi soal sesuai dengan indikator.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Materi soal sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Hanya terdapat satu kunci jawaban benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pilihan jawaban bersifat homogen dan logis dari perspektif konten.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Konstruksi Soal																				
1. Pokok soal diuraikan secara jelas dan tegas.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Pokok soal tidak memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6. Pilihan jawaban tidak mengandung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Aspek yang Dinilai*	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
pernyataan, “semua pilihan jawaban di atas benar atau semua pilihan jawaban di atas salah”.																				
7. Butir materi soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa Soal																				
1. Kalimat soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku setempat.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Kalimat soal menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan *ceklist* (✓) pada angka 4, 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) ✓ Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat digunakan dan sudah baik, tanpa perlu revisi lagi.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
✓	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
 Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
 Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
 Tanda tangan :



Lampiran 16
Hasil Uji Validitas Isi Rubrik Penilaian *Role-play*

Expert Judges 1

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kategori penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	2. Aspek penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	3. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	4. Bobot penilaian yang dinyatakan dalam bentuk persentase untuk setiap aspeknya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
Ketepatan	5. Deskripsi skor penilaian telah disesuaikan dengan aspek dan kategori penilaian secara tepat.	√				
Relevansi	6. Relevansi antara deskripsi skor penilaian dengan variabel penelitian yang hendak diukur.	√				
Validitas isi	7. Kategori, aspek, deskripsi skor, dan bobot penilaian telah menunjukkan informasi yang tepat.	√				
Bias kalimat	8. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.		√			
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan dalam kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian dapat dipahami dengan mudah.	√				
	10. Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.	√				
	11. Penulisan uraian kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian telah memenuhi kaidah PUEBI.		√			

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kategori penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	2. Aspek penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	3. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	4. Bobot penilaian yang dinyatakan dalam bentuk persentase untuk setiap aspeknya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.		√			
Ketepatan	5. Deskripsi skor penilaian telah disesuaikan dengan aspek dan kategori penilaian secara tepat.	√				
Relevansi	6. Relevansi antara deskripsi skor penilaian dengan variabel penelitian yang hendak diukur.	√				
Validitas isi	7. Kategori, aspek, deskripsi skor, dan bobot penilaian telah menunjukkan informasi yang tepat.	√				
Bias kalimat	8. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.		√			
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan dalam kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian dapat dipahami dengan mudah.		√			
	10. Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.	√				
	11. Penulisan uraian kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian telah memenuhi kaidah PUEBI.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Dapat dilanjutkan, sudah sesuai dengan indikator dalam penelitian ini.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian Sejarah Kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pendidikan Sejarah
Tanda tangan :



Lampiran 17

Hasil Uji Validitas Isi Rubrik Penilaian *Intercultural Games Design*

Expert Judges 1

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kategori penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	2. Aspek penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	3. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	4. Bobot penilaian yang dinyatakan dalam bentuk persentase untuk setiap aspeknya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
Ketepatan	5. Deskripsi skor penilaian telah disesuaikan dengan aspek dan kategori penilaian secara tepat.	√				
Relevansi	6. Relevansi antara deskripsi skor penilaian dengan variabel penelitian yang hendak diukur.	√				
Validitas isi	7. Kategori, aspek, deskripsi skor, dan bobot penilaian telah menunjukkan informasi yang tepat.		√			
Bias kalimat	8. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.	√				
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan dalam kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian dapat dipahami dengan mudah.	√				
	10. Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.		√			
	11. Penulisan uraian kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian telah memenuhi kaidah PUEBI.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Instrumen sudah sesuai dan dapat ditindaklanjuti.

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (√)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
√	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Drs. I Wayan kertih, M.Pd.
Bidang keahlian : Pendidikan IPS
Instansi tempat bertugas : Pascasarjana UNDIKSHA, Singaraja
Tanda tangan :



Expert Judges 2

Aspek	Indikator	Skala Penilaian*				Komentar
		4	3	2	1	
Kejelasan	1. Kategori penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	2. Aspek penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	3. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
	4. Bobot penilaian yang dinyatakan dalam bentuk persentase untuk setiap aspeknya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.	√				
Ketepatan	5. Deskripsi skor penilaian telah disesuaikan dengan aspek dan kategori penilaian secara tepat.	√				
Relevansi	6. Relevansi antara deskripsi skor penilaian dengan variabel penelitian yang hendak diukur.	√				
Validitas isi	7. Kategori, aspek, deskripsi skor, dan bobot penilaian telah menunjukkan informasi yang tepat.	√				
Bias kalimat	8. Deskripsi skor penilaian diuraikan secara lengkap dan tidak menimbulkan kesan ambiguitas.		√			
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan dalam kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian dapat dipahami dengan mudah.		√			
	10. Efektif dalam penentuan diksi dan bersifat koheren.	√				
	11. Penulisan uraian kategori, aspek, dan deskripsi skor penilaian telah memenuhi kaidah PUEBI.	√				

***Keterangan:**

Mohon dapat memberikan checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:

Sangat Relevan (4) Relevan (3) Kurang Relevan (2) Tidak Relevan (1)

Komentar atau Saran Perbaikan:

Perbaiki bahasa dan kalimat yang mungkin dapat menyebabkan salah tafsir dari peserta didik (mahasiswa).

Kesimpulan:

Setelah dilakukan penilaian terhadap instrumen di atas, maka instrumen yang dimaksud dinyatakan:

Ceklist (✓)	Hasil Validasi
	Instrumen layak digunakan tanpa revisi.
✓	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi ringan.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi sedang.
	Instrumen layak digunakan setelah dilakukan revisi berat.
	Instrumen tidak layak digunakan.

Identitas Pakar atau Validator:

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum.
Bidang keahlian : Kajian sejarah kritis
Instansi tempat bertugas : FHIS Jurusan SSP, Prodi Pend. Sejarah, Undiksha
Tanda tangan :



✓

Lampiran 18

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner *Pre-test* Ranah Sikap Sensitivitas Antarbudaya (Y1), Adaptasi Budaya (Y2), dan Komunikasi Antarbudaya (Y3)

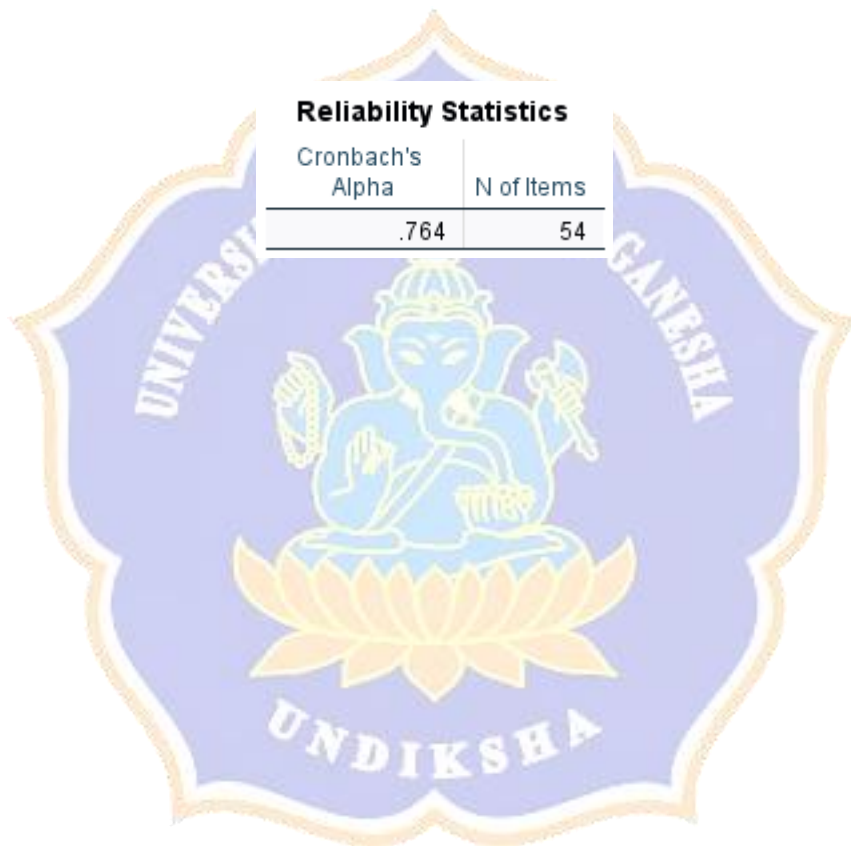
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	134	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	134	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	54



Lampiran 19

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner *Post-test* Ranah Sikap Sensitivitas Antarbudaya (Y1), Adaptasi Budaya (Y2), dan Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.973	50

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 20

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-test* Pilihan Ganda Ranah Pengetahuan Variabel Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	79	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.675	.692	21

Lampiran 21

Hasil Uji Reliabilitas Soal *Post-test* Pilihan Ganda Ranah Pengetahuan Variabel Komunikasi Antarbudaya (Y3)

Inter-Item Correlation Matrix																										
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P01	1.000	.169	.095	.088	-.084	.085	.263	.067	.192	-.139	.028	.257	-.257	.064	.032	-.092	.198	-.029	.000	.056	-.056	.171	-.028	.139	.278	.254
P02	.169	1.000	.005	.084	.119	.120	.212	.090	.098	-.042	.155	.163	.228	.033	.069	.108	.225	.102	.108	.404	.189	.087	.193	.269	.273	.456
P03	.095	.005	1.000	-.093	.243	.106	.358	.135	-.164	.271	.171	.200	.055	-.018	.071	-.170	.151	.187	.122	.251	.092	.152	.111	.108	.002	.344
P04	.088	.084	-.093	1.000	.045	-.123	.103	.109	.185	-.149	.090	.185	-.017	.320	-.027	-.211	.004	-.038	.241	.187	-.065	.272	-.108	-.085	.106	.204
P05	-.084	.119	.243	.045	1.000	.199	.367	.142	.049	.213	.124	-.081	.178	-.211	.179	.064	.315	.253	.128	.261	.157	-.037	.164	.068	.020	.400
P06	.085	.120	.106	-.123	.199	1.000	.242	-.106	.049	.073	.097	.049	.376	.049	.170	.096	.155	.110	.031	.074	.177	-.142	.232	.324	.210	.377
P07	.263	.212	.358	.103	.367	.242	1.000	.242	-.051	.207	.378	.286	.084	.017	.225	-.238	.412	.218	.123	.398	.300	-.057	.108	.320	.304	.597
P08	.067	.090	.135	.109	.142	-.106	.242	1.000	-.077	.179	.156	.077	.231	-.077	.438	.122	.515	.414	.263	.305	.007	.110	.082	.156	.297	.482
P09	.192	.098	-.164	.185	.049	.049	-.051	-.077	1.000	-.048	.048	-.037	.111	-.037	-.016	-.088	.082	-.149	.100	-.032	.065	.336	-.016	-.145	.032	.140
P10	-.139	-.042	.271	-.149	.213	.073	.207	.179	-.048	1.000	.399	-.113	.080	.209	.208	.038	.211	.151	.053	.144	.318	-.077	.165	.007	-.033	.341
P11	.028	.155	.171	.090	.124	.097	.378	.156	.048	.399	1.000	-.016	.113	.048	.171	.023	.130	.079	.005	.247	.243	-.060	-.053	-.007	-.023	.364
P12	.257	.163	.200	.185	-.081	.049	.286	.077	-.037	-.113	-.016	1.000	.037	.185	.127	-.018	.147	.116	.301	.225	-.129	.099	.241	.306	.225	.379
P13	-.257	.228	.055	-.017	.178	.376	.084	.231	.111	.080	.113	.037	1.000	-.111	.273	.194	.147	.248	.167	.289	.065	-.059	.241	.241	.289	.420
P14	.064	.033	-.018	.320	-.211	.049	.017	-.077	-.037	.209	.048	.185	-.111	1.000	-.237	-.159	-.114	-.083	.100	-.096	.129	-.059	-.016	-.080	-.096	.072
P15	.032	.069	.071	-.027	.179	.170	.225	.438	-.018	.208	.171	.127	.273	-.237	1.000	-.101	.344	.252	.188	.377	.028	-.081	.174	.298	.191	.438
P16	-.092	.108	-.170	-.211	.064	.096	-.238	.122	-.088	.038	.023	-.018	.194	-.159	-.101	1.000	.215	.181	.090	-.056	-.020	-.028	.257	.023	.117	.137
P17	.198	.225	.151	.004	.315	.155	.412	.515	.082	.211	.130	.147	.147	-.114	.344	.215	1.000	.417	.323	.436	.279	.212	.334	.301	.414	.695
P18	-.029	.102	.187	-.038	.253	.110	.218	.414	-.149	.151	.079	.116	.248	-.083	.252	.181	.417	1.000	.403	.215	.000	-.097	.337	.137	.244	.474
P19	.000	.108	.122	.241	.128	.031	.123	.263	.100	.053	.005	.301	.167	.100	.188	.090	.323	.403	1.000	.216	.026	.255	.326	.353	.190	.511
P20	.056	.404	.251	.187	.261	.074	.398	.305	-.032	.144	.247	.225	.289	-.096	.377	-.056	.436	.215	.216	1.000	.218	.131	.141	.247	.505	.625
P21	-.056	.189	.092	-.065	.157	.177	.300	.007	.065	.318	.243	-.129	.065	.129	.028	-.020	.279	.000	.026	.218	1.000	.023	.199	.131	.174	.370
P22	.171	.087	.152	.272	-.037	-.142	-.057	.110	.336	-.077	-.060	.099	-.059	-.059	-.081	-.028	.212	-.097	.255	.131	.023	1.000	.088	.009	.074	.218
P23	-.028	.193	.111	-.108	.164	.232	.108	.082	-.016	.165	-.053	.241	.241	-.016	.174	.257	.334	.337	.326	.141	.199	.088	1.000	.504	.249	.504
P24	.139	.269	.108	-.085	.068	.324	.320	.156	-.145	.007	-.007	.306	.241	-.080	.298	.023	.301	.137	.353	.247	.131	.009	.504	1.000	.423	.518
P25	.278	.273	.002	.106	.020	.210	.304	.297	.032	-.033	-.023	.225	.289	-.096	.191	.117	.414	.244	.190	.505	.174	.074	.249	.423	1.000	.559
TOTAL	.254	.456	.344	.204	.400	.377	.597	.482	.140	.341	.364	.379	.420	.072	.438	.137	.695	.474	.511	.625	.370	.218	.504	.518	.559	1.000

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.812	26

Lampiran 22

Checklist (√) Hasil Observasi Terhadap Implementasi Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring di Kelas Eksperimen.

1. Sensitivitas Antarbudaya (*Intercultural Sensitivity*)

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
A	Membuka Pembelajaran									
	1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit)				√				√	4
	2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. (3 menit)				√				√	4
	3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik sensitivitas antar budaya. (6 menit)				√				√	4
	4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (khusus <i>brainstorming activity</i> akan dilakukan pada pertemuan kedua. (8 menit)				√				√	4
B	Kegiatan Inti Pembelajaran (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 22 Maret 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).									
	1. Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan sensitivitas antarbudaya dalam				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (40 menit)									
	2. Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya, yaitu: <i>interaction engagement, respect of cultural difference, interaction confidence, interaction attentiveness, dan interaction enjoyment</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (20 menit)				√				√	4
	3. Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk menganalisis ruang lingkup sensitivitas antarbudaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i> , mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan mempresentasikan hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup sensitivitas antarbudaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i>				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (25 menit)									
	4. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui aktivitas mentoring dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen. Aktivitas mentoring dalam penerapannya meliputi lima tahapan, yaitu 1) Persiapan (<i>preparing</i>); 2) Diskusi berbagi pengalaman dan pengetahuan antara mentor dengan <i>mentee</i> (<i>sharing</i>); 3) Simulasi studi kasus dan pemecahan masalah (<i>simulation</i>); 4) Refleksi (<i>reflection</i>); 5) Penutup (<i>closing</i>). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk mendiagnosis apakah peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada <i>tahap abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.				√				√	4
B	Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 29 Maret 2024 (Tahap <i>Abstract Conceptualization</i> & <i>Active Experimentation</i>).									
	1. Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: ▪ Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (10 menit) Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berefleksi secara mandiri untuk menelaah kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan sensitivitas antarbudaya dalam dirinya dalam hal sikap (afektif) pada kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit)									
	2. Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) Bentuk kegiatan: Setelah memutuskan tindakan konkret berkaitan dengan sensitivitas antarbudaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk diilustrasikan (C4) dalam bentuk <i>roleplay</i> (simulasi) secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sampel simulasi yang dimaksud. (10 menit)				√				√	4
	Sejumlah 12 kelompok secara bergantian mempresentasikan <i>roleplay</i> singkat sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	atau dalam kehidupan sehari-hari, di mana setiap kelompok diberikan waktu 2 menit untuk simulasi. (25 menit)									
	Setiap mahasiswa mengisi kuesioner yang dibagikan untuk mengukur capaian sikap (afektif) setelah mengikuti pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dalam topik sensitivitas antarbudaya. (15 menit)				√				√	4
C	Menutup Pembelajaran									
	Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan. Pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa penutup. (10 menit)				√				√	4

Tangerang, 29 Maret 2024

Observer 2,

Observer 1,



Bertha N. Silitonga, M.Sc.



Maha Dewi Sabrina Nalle, M.Ed.

2. Adaptasi Budaya (*Cultural Adaptation*)

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
A	Membuka Pembelajaran									
	1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit)				√				√	4
	2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. Terdapat 12 kelompok diskusi yang telah dialokasikan oleh Dosen, sehingga dalam satu kelompok diskusi mengakomodasi 4 mahasiswa lintas etnis. (3 menit)				√				√	4
	3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik adaptasi budaya. (6 menit)				√				√	4
	4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (khusus <i>brainstorming activity</i> akan dilakukan pada pertemuan kedua. (8 menit)				√				√	4
B	Kegiatan Inti Pembelajaran (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 5 April 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).									
	1. Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan adaptasi budaya dalam konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (40 menit)									
	2. Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek adaptasi budaya, yaitu: <i>social interaction, community engagement, ecological adaptability, cultural mimicry, dan cultural hybridity</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (20 menit)				√				√	4
	3. Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk menganalisis ruang lingkup adaptasi budaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i>, mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan mempresentasikan hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup adaptasi budaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i> pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (25 menit)				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	4. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui aktivitas mentoring dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen. Aktivitas mentoring dalam penerapannya meliputi lima tahapan, yaitu 1) Persiapan (<i>preparing</i>); 2) Diskusi berbagi pengalaman dan pengetahuan antara mentor dengan mentee (<i>sharing</i>); 3) Simulasi studi kasus dan pemecahan masalah (<i>simulation</i>); 4) Refleksi (<i>reflection</i>); 5) Penutup (<i>closing</i>). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk mendiagnosis apakah peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada <i>tahap abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.				√				√	4
	Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 19 April 2024 (Tahap <i>Abstract Conceptualization & Active Experimentation</i>).									
	1. Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (15 menit)				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berefleksi secara mandiri untuk menelaah kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan adaptasi budaya dalam dirinya dalam hal sikap (afektif) pada kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit)									
	3. Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) Bentuk kegiatan: Setelah memutuskan tindakan konkret berkaitan dengan adaptasi budaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk diilustrasikan (C4) dalam bentuk <i>roleplay</i> (simulasi) secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sampel simulasi yang dimaksud. (15 menit)				√				√	4
	Sejumlah 12 kelompok secara bergantian mempresentasikan <i>roleplay</i> singkat sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas atau dalam kehidupan sehari-hari, di mana setiap kelompok				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	diberikan waktu 2 menit untuk simulasi. (30 menit)									
C	Menutup Pembelajaran									
	Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan. Pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa penutup. (10 menit)				√				√	4

Tangerang, 19 April 2024

Observer 2,

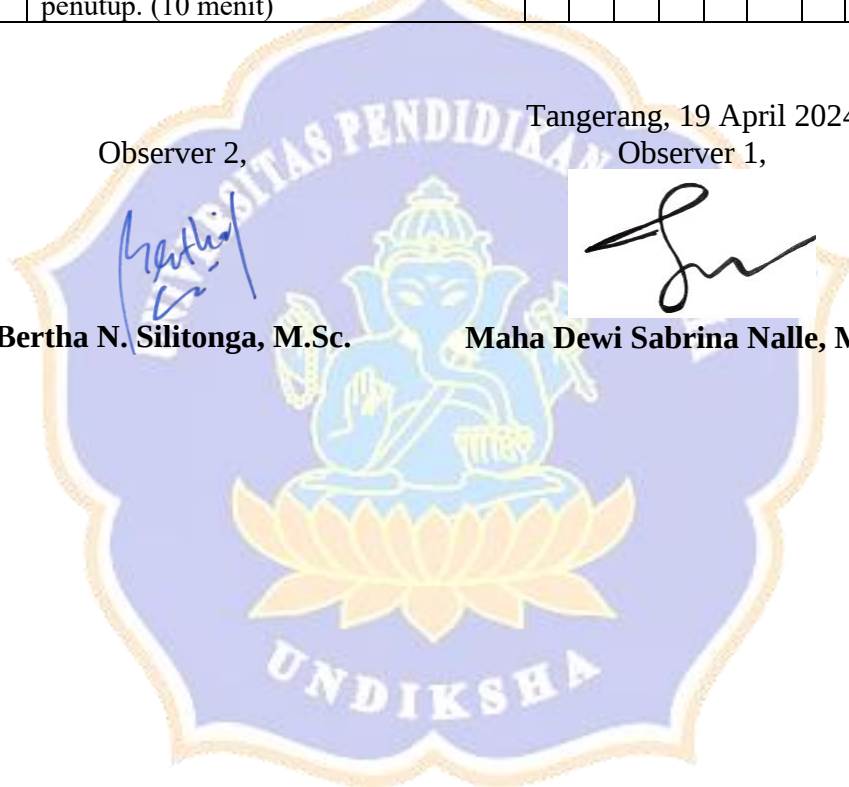
Observer 1,



Bertha N. Silitonga, M.Sc.



Maha Dewi Sabrina Nalle, M.Ed.



3. Komunikasi Antarbudaya (*Intercultural Communication*)

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
A	Membuka Pembelajaran									
	1. Dosen menyapa para mahasiswa sebelum memulai kelas perkuliahan dan mengajak mereka berdoa. (1 menit)				√				√	4
	2. Dosen menyampaikan motivasi pembelajaran dan memberikan instruksi kepada para mahasiswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi yang telah ditentukan berdasarkan asal daerah (lintas etnis) sebelum pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dimulai. (3 menit)				√				√	4
	3. Dosen menyampaikan <i>key concept</i> , <i>enduring understanding</i> dan <i>essential question</i> berkaitan dengan topik Komunikasi Antarbudaya. (6 menit)				√				√	4
	4. <i>Brainstorming activity</i> - review materi aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan tahap <i>concrete experience</i> dan <i>reflective observation</i> serta aktivitas mentoring di luar kelas perkuliahan (khusus <i>brainstorming activity</i> akan dilakukan pada pertemuan kedua. (8 menit)				√				√	4
B	Kegiatan Inti Pembelajaran (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Pertama, 26 April 2024 (Tahap <i>Concrete Experience & Reflective Observation</i>).									
	1. Dosen menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan sintaks model pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dilanjutkan dengan uraian materi mengenai hakikat, ruang lingkup, dan proses perkembangan komunikasi antarbudaya dalam konteks umum serta relevansinya terhadap realitas keseharian mahasiswa, baik dalam menjalani aktivitas perkuliahan, kehidupan berasrama, maupun saat berelasi				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. (40 menit)									
	2. Pengalaman Konkret (<i>Concrete Experience</i>) Bentuk kegiatan: Dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk membagikan 1-2 pengalaman konkret yang mereka alami selama satu semester terakhir di kelompok diskusi lintas etnis berkaitan dengan lima aspek komunikasi antarbudaya, yaitu: <i>cultural empathy, cultural uncertainty, communication bias, communication engagement, interpersonal skills</i> di lingkungan kampus dan asrama di mana mereka tinggal selama ini. (20 menit)				√				√	4
	3. Observasi Refleksi (<i>Reflective Observation</i>) Bentuk Kegiatan: Setelah membagikan pengalaman pribadi dalam kelompok masing-masing, mahasiswa bersama anggota kelompoknya diberikan kesempatan berdiskusi untuk menganalisis ruang lingkup adaptasi budaya dalam lima aspek utama dikaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam satu kelompok. Kemudian masing-masing perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok diskusi dipilih secara acak menggunakan <i>wheel of names</i> , mempertimbangkan waktu pembelajaran di kelas, tidak semua kelompok akan presentasi, hanya kelompok yang terpilih secara acak yang akan mempresentasikan hasil analisis mereka terhadap ruang lingkup komunikasi antarbudaya yang dikaitkan dengan <i>resume</i> pengalaman konkret dari setiap anggota kelompok. (25 menit)				√				√	4
	4. Kegiatan observasi refleksi (<i>reflective observation</i>) dilanjutkan di luar kelas perkuliahan bersama mentor melalui aktivitas mentoring				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
	Skala Penilaian	1	2	3	4	1	2	3	4	
	dengan bantuan lembar kerja (<i>mentoring worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen. Aktivitas mentoring dalam penerapannya meliputi lima tahapan, yaitu 1) Persiapan (<i>preparing</i>); 2) Diskusi berbagi pengalaman dan pengetahuan antara mentor dengan <i>mentee</i> (<i>sharing</i>); 3) Simulasi studi kasus dan pemecahan masalah (<i>simulation</i>); 4) Refleksi (<i>reflection</i>); 5) Penutup (<i>closing</i>). Selama aktivitas tersebut mahasiswa dalam kelompok mentoringnya bersama dengan mentor melakukan diskusi dan observasi di lingkungan asrama di mana mereka tinggal untuk mendiagnosis apakah peristiwa atau kejadian yang dialaminya tersebut berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda atau mengalami peristiwa yang sama seperti yang pernah dialami sebelumnya. <i>Worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada <i>tahap abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan selanjutnya.									
B	Kegiatan Inti (Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Terintegrasi Mentoring) - Pertemuan Kedua, 3 Mei 2024 (<i>Tahap Abstract Conceptualization & Active Experimentation</i>).									
	4. Konseptualisasi Abstrak (<i>Abstract Conceptualization</i>) Bentuk Kegiatan: - Mahasiswa pada pertemuan kedua ini diberikan ruang diskusi untuk membagikan kembali hasil observasi refleksi (<i>worksheet</i>) yang telah mereka lakukan pada saat aktivitas mentoring di kelompok diskusi kelas. (10 menit) - Setelah selesai membagikan hasil observasi refleksi secara bergantian dalam satu kelompok diskusi, mahasiswa diberikan				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran Skala Penilaian	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	kesempatan untuk berefleksi secara mandiri dengan bantuan (<i>reflection worksheet</i>) yang disiapkan oleh Dosen untuk <u>menelaah</u> kembali hasil observasi refleksi diri sendiri maupun hasil observasi refleksi orang lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjadikan hasil observasi refleksi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum <u>memutuskan</u> tindakan konkret apa sajakah yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan komunikasi antarbudaya dalam dirinya, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan mereka sehari-hari, yaitu pada saat berelasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang etnis yang berbeda agar tercapai kehidupan yang harmoni dalam komunitas sosialnya di mana ia tinggal. (15 menit)									
	5. Implementasi Aktif (<i>Active Experimentation</i>) Bentuk kegiatan: Setelah memutuskan tindakan konkret berkaitan dengan adaptasi budaya secara individu, selanjutnya setiap mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan membagikan keputusan yang telah diambil tersebut untuk merancang (C6) team-building games yang disimulasikan secara berkelompok dengan memilih salah satu keputusan untuk dijadikan sebagai ide rancangan yang dimaksud. (20 menit)				√				√	4
	Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat bersama kelompok				√				√	4

Tahap	Aspek/ Indikator Pembelajaran	Pengamat 1				Pengamat 2				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	diskusi sebagai praktik tahap implementasi aktif di ruang perkuliahan sebelum mereka mempraktikkannya di luar kelas atau dalam kehidupan sehari-hari, di mana setiap kelompok diberikan kesempatan 2-3 menit untuk presentasi. Dosen menyiapkan team-building games assessment rubric untuk melihat ketercapaian komunikasi antarbudaya dalam aspek kognitif dan afektif mahasiswa. (25 menit)									
	Setiap mahasiswa mengisi kuesioner <i>post-test</i> yang dibagikan untuk mengukur capaian sikap setelah mengikuti pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring dalam topik sensitivitas antarbudaya. (15 menit)				√				√	4
C	Menutup Pembelajaran									
	Setelah pembelajaran berbasis pengalaman terintegrasi mentoring selesai dilakukan di dalam maupun di luar kelas perkuliahan. Pada tahap 1 ataupun tahap 2 (lanjutan), Dosen memberikan umpan balik dan refleksi serta membuka ruang tanya-jawab (bila ada), kemudian mengakhiri sesi perkuliahan dengan salam dan doa penutup. (10 menit)				√				√	4

Tangerang, 3 Mei 2024

Observer 2,

Observer 1,



Bertha N. Silitonga, M.Sc.



Maha Dewi Sabrina Nalle, M.Ed.

Lampiran 23

Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Normality Gain score* (N-Gs)

N	IS-1		Gns	% Gns	IS-2		Gns	% Gns	IS-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
1	15	24	0.90	90	17	27	0.77	77	6	7	0.25	25
2	14	21	0.64	64	17	27	0.77	77	5	9	0.80	80
3	16	23	0.78	78	14	26	0.75	75	6	9	0.75	75
4	17	21	0.50	50	15	27	0.80	80	5	10	1.00	100
5	13	22	0.75	75	13	27	0.82	82	4	8	0.67	67
6	17	24	0.88	88	17	28	0.85	85	7	8	0.33	33
7	11	20	0.64	64	11	24	0.68	68	5	8	0.60	60
8	16	22	0.67	67	14	26	0.75	75	7	9	0.67	67
9	17	24	0.88	88	13	29	0.94	94	6	9	0.75	75
10	14	25	1.00	100	14	26	0.75	75	6	9	0.75	75
11	15	22	0.70	70	13	25	0.71	71	6	8	0.50	50
12	18	24	0.86	86	16	25	0.64	64	7	10	1.00	100
13	13	20	0.58	58	14	23	0.56	56	6	8	0.50	50
14	18	24	0.86	86	16	26	0.71	71	7	8	0.33	33
15	16	25	1.00	100	15	27	0.80	80	6	8	0.50	50
16	18	25	1.00	100	15	24	0.60	60	6	8	0.50	50
17	18	25	1.00	100	12	28	0.89	89	6	8	0.50	50
18	14	22	0.73	73	10	27	0.85	85	7	8	0.33	33
19	18	22	0.57	57	13	28	0.88	88	7	8	0.33	33
20	9	21	0.75	75	11	25	0.74	74	8	9	0.50	50
21	14	25	1.00	100	20	27	0.70	70	7	9	0.67	67
22	15	23	0.80	80	12	25	0.72	72	5	8	0.60	60
23	15	21	0.60	60	13	27	0.82	82	5	8	0.60	60
24	9	20	0.69	69	7	24	0.74	74	4	10	1.00	100
25	15	21	0.60	60	11	27	0.84	84	6	8	0.50	50
26	17	24	0.88	88	15	27	0.80	80	6	8	0.50	50
27	12	21	0.69	69	8	23	0.68	68	6	8	0.50	50
28	17	25	1.00	100	15	28	0.87	87	5	8	0.60	60
29	14	20	0.55	55	12	28	0.89	89	6	8	0.50	50
30	19	22	0.50	50	17	27	0.77	77	6	9	0.75	75
31	19	21	0.33	33	17	27	0.77	77	7	9	0.67	67
32	8	23	0.88	88	13	27	0.82	82	6	8	0.50	50
33	18	20	0.29	29	14	26	0.75	75	5	10	1.00	100
34	9	22	0.81	81	14	27	0.81	81	6	8	0.50	50
35	15	25	1.00	100	15	28	0.87	87	5	9	0.80	80
36	18	23	0.71	71	14	27	0.81	81	3	10	1.00	100
37	17	22	0.63	63	21	22	0.11	11	5	8	0.60	60
38	10	21	0.73	73	15	27	0.80	80	6	9	0.75	75
39	12	23	0.85	85	14	26	0.75	75	6	8	0.50	50
40	16	22	0.67	67	11	27	0.84	84	6	8	0.50	50
41	19	22	0.50	50	14	24	0.63	63	4	9	0.83	83
42	15	21	0.60	60	11	26	0.79	79	6	10	1.00	100
43	14	22	0.73	73	10	25	0.75	75	5	7	0.40	40
44	15	23	0.80	80	11	27	0.84	84	6	8	0.50	50
45	14	23	0.82	82	14	25	0.69	69	5	9	0.80	80
46	11	19	0.57	57	13	26	0.76	76	6	7	0.25	25
47	9	21	0.75	75	10	26	0.80	80	4	7	0.50	50
48	11	20	0.64	64	13	26	0.76	76	6	9	0.75	75
49	14	21	0.64	64	12	24	0.67	67	7	9	0.67	67
N	718	1092	36	3595	666	1281	37	3711	283	415	30	3030
Mean	14.65	22.29	0.73	73.37	13.59	26.14	0.76	75.73	5.78	8.47	0.61	61.84

IS-4		Gns	% Gns	IS-5		Gns	% Gns	Y1		Gns	% Gns	Total Y1 (Kelas E)
Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
9	15	1.00	100	7	14	0.88	88	54	87	0.80	80	80
11	14	0.75	75	4	12	0.73	73	51	83	0.73	73	73
11	13	0.50	50	4	12	0.73	73	51	83	0.73	73	73
11	12	0.25	25	3	12	0.75	75	51	82	0.70	70	70
7	12	0.63	63	5	12	0.70	70	42	81	0.74	74	74
10	12	0.40	40	5	11	0.60	60	56	83	0.69	69	69
8	14	0.86	86	9	14	0.83	83	44	80	0.71	71	71
10	14	0.80	80	7	11	0.50	50	54	82	0.68	68	68
11	12	0.25	25	9	12	0.50	50	56	86	0.77	77	77
11	13	0.50	50	6	10	0.44	44	51	83	0.73	73	73
10	13	0.60	60	3	13	0.83	83	47	81	0.71	71	71
12	12	0.00	0	5	12	0.70	70	58	83	0.68	68	68
11	11	0.00	0	4	12	0.73	73	48	74	0.55	55	55
9	12	0.50	50	7	14	0.88	88	57	84	0.71	71	71
10	12	0.40	40	6	12	0.67	67	53	84	0.74	74	74
11	14	0.75	75	6	12	0.67	67	56	83	0.69	69	69
8	13	0.71	71	4	12	0.73	73	48	86	0.81	81	81
11	12	0.25	25	5	12	0.70	70	47	81	0.71	71	71
10	13	0.60	60	6	12	0.67	67	54	83	0.71	71	71
11	14	0.75	75	3	13	0.83	83	42	82	0.75	75	75
10	12	0.40	40	7	14	0.88	88	58	87	0.78	78	78
9	12	0.50	50	3	13	0.83	83	44	81	0.73	73	73
11	12	0.25	25	5	13	0.80	80	49	81	0.70	70	70
7	14	0.88	88	5	15	1.00	100	32	83	0.81	81	81
11	12	0.25	25	3	13	0.83	83	46	81	0.71	71	71
11	13	0.50	50	7	12	0.63	63	56	84	0.72	72	72
9	13	0.67	67	4	12	0.73	73	39	77	0.68	68	68
10	13	0.60	60	3	12	0.75	75	50	86	0.80	80	80
9	12	0.50	50	7	13	0.75	75	48	81	0.70	70	70
11	14	0.75	75	8	14	0.86	86	61	86	0.74	74	74
11	12	0.25	25	8	13	0.71	71	62	82	0.61	61	61
10	12	0.40	40	6	11	0.56	56	43	81	0.73	73	73
10	14	0.80	80	4	13	0.82	82	51	83	0.73	73	73
9	12	0.50	50	5	12	0.70	70	43	81	0.73	73	73
12	12	0.00	0	4	13	0.82	82	51	87	0.82	82	82
10	12	0.40	40	3	13	0.83	83	48	85	0.79	79	79
11	13	0.50	50	6	12	0.67	67	60	77	0.49	49	49
9	11	0.33	33	6	13	0.78	78	46	81	0.71	71	71
9	11	0.33	33	3	12	0.75	75	44	80	0.71	71	71
11	12	0.25	25	5	12	0.70	70	49	81	0.70	70	70
8	12	0.57	57	5	12	0.70	70	50	79	0.64	64	64
9	11	0.33	33	4	12	0.73	73	45	80	0.70	70	70
8	12	0.57	57	3	12	0.75	75	40	78	0.69	69	69
8	12	0.57	57	3	12	0.75	75	43	82	0.75	75	75
7	12	0.63	63	4	12	0.73	73	44	81	0.73	73	73
9	13	0.67	67	4	13	0.82	82	43	78	0.67	67	67
8	12	0.57	57	3	12	0.75	75	34	78	0.72	72	72
10	12	0.40	40	4	14	0.91	91	44	81	0.73	73	73
9	13	0.67	67	4	12	0.73	73	46	79	0.67	67	67
478	614	25	2454	244	610	36	3634	2389	4012	35	3503	
9.76	12.53	0.51	50.08	4.98	12.45	0.73	74.16	48.76	81.88	0.71	71.49	

N	IS-1		Gns	% Gns	IS-2		Gns	% Gns	IS-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
50	15	17	0.20	20	17	20	0.23	23	3	6	0.43	43
51	14	16	0.18	18	11	21	0.53	53	4	7	0.50	50
52	17	20	0.38	38	13	22	0.53	53	7	8	0.33	33
53	16	18	0.22	22	16	21	0.36	36	7	8	0.33	33
54	17	22	0.63	63	18	20	0.17	17	6	8	0.50	50
55	16	22	0.67	67	17	20	0.23	23	7	8	0.33	33
56	13	18	0.42	42	17	22	0.38	38	6	7	0.25	25
57	16	18	0.22	22	15	21	0.40	40	6	7	0.25	25
58	16	20	0.44	44	21	23	0.22	22	6	7	0.25	25
59	14	18	0.36	36	13	22	0.53	53	6	6	0.00	0
60	17	19	0.25	25	17	21	0.31	31	6	7	0.25	25
61	17	20	0.38	38	18	21	0.25	25	6	7	0.25	25
62	18	20	0.29	29	13	20	0.41	41	6	7	0.25	25
63	17	18	0.13	13	16	21	0.36	36	7	8	0.33	33
64	18	16	-0.29	-29	15	21	0.40	40	5	8	0.60	60
65	17	22	0.63	63	14	18	0.25	25	6	10	1.00	100
66	17	22	0.63	63	19	21	0.18	18	8	10	1.00	100
67	14	20	0.55	55	19	22	0.27	27	7	8	0.33	33
68	17	22	0.63	63	15	21	0.40	40	7	6	-0.33	-33
69	15	20	0.50	50	14	22	0.50	50	5	7	0.40	40
70	17	18	0.13	13	17	22	0.38	38	7	8	0.33	33
71	18	19	0.14	14	12	20	0.44	44	5	6	0.20	20
72	18	21	0.43	43	15	21	0.40	40	6	6	0.00	0
73	16	19	0.33	33	14	20	0.38	38	6	6	0.00	0
74	17	17	0.00	0	13	21	0.47	47	5	7	0.40	40
75	17	20	0.38	38	16	22	0.43	43	6	6	0.00	0
76	16	19	0.33	33	15	19	0.27	27	8	9	0.50	50
77	18	18	0.00	0	16	22	0.43	43	6	8	0.50	50
78	14	19	0.45	45	14	20	0.38	38	4	6	0.33	33
79	15	20	0.50	50	15	19	0.27	27	8	10	1.00	100
80	15	21	0.60	60	15	20	0.33	33	6	7	0.25	25
81	15	20	0.50	50	10	22	0.60	60	4	7	0.50	50
82	17	17	0.00	0	11	21	0.53	53	6	6	0.00	0
83	16	17	0.11	11	14	21	0.44	44	6	7	0.25	25
84	16	17	0.11	11	15	20	0.33	33	6	6	0.00	0
85	15	19	0.40	40	12	18	0.33	33	7	9	0.67	67
86	17	18	0.13	13	12	19	0.39	39	5	8	0.60	60
87	18	17	-0.14	-14	16	22	0.43	43	6	8	0.50	50
88	15	16	0.10	10	16	21	0.36	36	4	7	0.50	50
89	12	19	0.54	54	13	21	0.47	47	4	7	0.50	50
90	14	17	0.27	27	14	20	0.38	38	4	6	0.33	33
91	13	18	0.42	42	15	22	0.47	47	7	7	0.00	0
92	12	17	0.38	38	14	20	0.38	38	6	7	0.25	25
93	13	18	0.42	42	11	20	0.47	47	2	7	0.63	63
94	10	18	0.53	53	13	21	0.47	47	4	7	0.50	50
95	15	17	0.20	20	10	22	0.60	60	4	7	0.50	50
96	16	16	0.00	0	13	20	0.41	41	5	7	0.40	40
N	736	20	15	1468	13	976	18	1815	6	342	17	1689
Mean	15.66	21.00	0.32	31.23	12.00	20.77	0.38	38.62	7.00	7.28	0.36	35.94

IS-4		Gns	% Gns	IS-5		Gns	% Gns	Y1		Gns	% Gns	Total Y1 (Kelas K)
Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
9	10	0.17	17	3	11	0.67	67	47	64	0.35	35	35
7	10	0.38	38	3	9	0.50	50	39	63	0.43	43	43
9	11	0.33	33	7	10	0.38	38	53	71	0.43	43	43
9	10	0.17	17	8	9	0.14	14	56	66	0.26	26	26
10	11	0.20	20	7	8	0.13	13	58	69	0.30	30	30
8	12	0.57	57	6	10	0.44	44	54	72	0.44	44	44
10	11	0.20	20	8	9	0.14	14	54	67	0.32	32	32
8	9	0.14	14	6	9	0.33	33	51	64	0.30	30	30
10	11	0.20	20	8	11	0.43	43	61	72	0.32	32	32
11	11	0.00	0	3	11	0.67	67	47	68	0.44	44	44
9	9	0.00	0	8	9	0.14	14	57	65	0.21	21	21
10	11	0.20	20	7	11	0.50	50	58	70	0.32	32	32
11	10	-0.25	-25	5	10	0.50	50	53	67	0.33	33	33
8	11	0.43	43	4	11	0.64	64	52	69	0.40	40	40
9	9	0.00	0	4	11	0.64	64	51	65	0.32	32	32
10	12	0.40	40	8	10	0.29	29	55	72	0.43	43	43
9	11	0.33	33	11	11	0.00	0	64	75	0.35	35	35
12	13	0.33	33	8	9	0.14	14	60	72	0.34	34	34
11	9	-0.50	-50	4	9	0.45	45	54	67	0.32	32	32
9	11	0.33	33	6	9	0.33	33	49	69	0.43	43	43
8	11	0.43	43	4	11	0.64	64	53	70	0.40	40	40
9	10	0.17	17	7	11	0.50	50	51	66	0.34	34	34
9	11	0.33	33	7	10	0.38	38	55	69	0.35	35	35
9	11	0.33	33	7	11	0.50	50	52	67	0.35	35	35
10	10	0.00	0	3	10	0.58	58	48	65	0.36	36	36
9	11	0.33	33	7	10	0.38	38	55	69	0.35	35	35
8	12	0.57	57	5	10	0.50	50	52	69	0.40	40	40
9	11	0.33	33	5	8	0.30	30	54	67	0.32	32	32
9	10	0.17	17	7	9	0.25	25	48	64	0.34	34	34
8	10	0.29	29	6	10	0.44	44	52	69	0.40	40	40
9	10	0.17	17	7	9	0.25	25	52	67	0.35	35	35
9	11	0.33	33	3	7	0.33	33	41	67	0.48	48	48
12	12	0.00	0	3	12	0.75	75	49	68	0.41	41	41
10	10	0.00	0	6	10	0.44	44	52	65	0.30	30	30
8	11	0.43	43	7	10	0.38	38	52	64	0.28	28	28
10	13	0.60	60	10	11	0.20	20	54	70	0.39	39	39
9	9	0.00	0	6	9	0.33	33	49	63	0.30	30	30
9	11	0.33	33	5	9	0.40	40	54	67	0.32	32	32
9	10	0.17	17	7	10	0.38	38	51	64	0.30	30	30
7	11	0.50	50	5	9	0.40	40	41	67	0.48	48	48
9	11	0.33	33	7	10	0.38	38	48	64	0.34	34	34
9	9	0.00	0	6	11	0.56	56	50	67	0.38	38	38
9	11	0.33	33	5	10	0.50	50	46	65	0.39	39	39
8	9	0.14	14	3	10	0.58	58	37	64	0.47	47	47
9	11	0.33	33	3	9	0.50	50	39	66	0.48	48	48
9	10	0.17	17	3	11	0.67	67	41	67	0.48	48	48
7	11	0.50	50	6	10	0.44	44	47	64	0.35	35	35
10	499	11	1091	4	464	19	1942	2396	3161	17	1715	
9.00	10.62	0.23	23.21	4.00	9.87	0.40	41.32	50.98	67.26	0.36	36.49	

N	CA-1		Gns	% Gns	CA-2		Gns	% Gns	CA-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
1	10	20	1.00	100	6	13	0.78	78	11	13	0.50	50
2	9	19	0.91	91	8	14	0.86	86	11	12	0.25	25
3	8	20	1.00	100	6	14	0.89	89	12	13	0.33	33
4	10	18	0.80	80	9	12	0.50	50	10	13	0.60	60
5	12	18	0.75	75	5	15	1.00	100	7	13	0.75	75
6	12	19	0.88	88	10	12	0.40	40	10	12	0.40	40
7	10	18	0.80	80	8	14	0.86	86	8	13	0.71	71
8	10	18	0.80	80	7	13	0.75	75	10	12	0.40	40
9	8	18	0.83	83	8	13	0.71	71	8	13	0.71	71
10	8	18	0.83	83	6	13	0.78	78	9	13	0.67	67
11	9	18	0.82	82	7	13	0.75	75	8	13	0.71	71
12	10	20	1.00	100	6	15	1.00	100	11	13	0.50	50
13	9	18	0.82	82	7	14	0.88	88	9	13	0.67	67
14	13	19	0.86	86	8	14	0.86	86	10	13	0.60	60
15	11	20	1.00	100	7	15	1.00	100	11	13	0.50	50
16	11	20	1.00	100	6	13	0.78	78	10	13	0.60	60
17	11	20	1.00	100	7	13	0.75	75	12	13	0.33	33
18	9	17	0.73	73	8	14	0.86	86	8	14	0.86	86
19	10	18	0.80	80	6	12	0.67	67	9	13	0.67	67
20	8	18	0.83	83	6	12	0.67	67	7	14	0.88	88
21	13	18	0.71	71	12	15	1.00	100	10	13	0.60	60
22	8	18	0.83	83	5	14	0.90	90	8	14	0.86	86
23	10	18	0.80	80	6	12	0.67	67	9	13	0.67	67
24	10	16	0.60	60	7	13	0.75	75	8	14	0.86	86
25	8	16	0.67	67	6	13	0.78	78	7	13	0.75	75
26	12	17	0.63	63	8	15	1.00	100	11	13	0.50	50
27	9	18	0.82	82	6	12	0.67	67	7	14	0.88	88
28	8	18	0.83	83	7	14	0.88	88	12	13	0.33	33
29	8	17	0.75	75	7	13	0.75	75	7	14	0.88	88
30	11	16	0.56	56	7	13	0.75	75	11	13	0.50	50
31	13	18	0.71	71	8	13	0.71	71	11	13	0.50	50
32	13	17	0.57	57	9	12	0.50	50	11	13	0.50	50
33	12	17	0.63	63	7	15	1.00	100	11	13	0.50	50
34	10	16	0.60	60	6	12	0.67	67	9	13	0.67	67
35	9	20	1.00	100	5	15	1.00	100	9	13	0.67	67
36	7	17	0.77	77	7	13	0.75	75	8	13	0.71	71
37	11	18	0.78	78	7	13	0.75	75	7	13	0.75	75
38	10	18	0.80	80	9	13	0.67	67	9	13	0.67	67
39	8	19	0.92	92	6	13	0.78	78	8	13	0.71	71
40	14	18	0.67	67	8	14	0.86	86	12	13	0.33	33
41	13	18	0.71	71	5	14	0.90	90	9	13	0.67	67
42	10	17	0.70	70	7	12	0.63	63	10	13	0.60	60
43	9	18	0.82	82	11	14	0.75	75	10	14	0.80	80
44	10	16	0.60	60	8	12	0.57	57	10	14	0.80	80
45	7	17	0.77	77	8	14	0.86	86	7	13	0.75	75
46	9	18	0.82	82	7	12	0.63	63	8	13	0.71	71
47	8	16	0.67	67	5	12	0.70	70	9	13	0.67	67
48	10	16	0.60	60	7	12	0.63	63	9	13	0.67	67
49	12	18	0.75	75	7	14	0.88	88	11	13	0.50	50
N	490	878	39	3855	349	651	38	3814	459	642	31	3065
Mean	10.00	17.92	0.80	78.67	7.12	13.29	0.78	77.84	9.37	13.10	0.63	62.55

N	CA-1		Gns	% Gns	CA-2		Gns	% Gns	CA-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
50	9	17	0.73	73	8	12	0.57	57	10	13	0.60	60
51	8	13	0.42	42	5	10	0.50	50	10	11	0.20	20
52	14	16	0.33	33	7	12	0.63	63	9	11	0.33	33
53	14	14	0.00	0	9	12	0.50	50	8	12	0.57	57
54	14	16	0.33	33	7	10	0.38	38	7	12	0.63	63
55	10	16	0.60	60	8	13	0.71	71	10	12	0.40	40
56	10	14	0.40	40	9	11	0.33	33	9	12	0.50	50
57	12	15	0.38	38	8	12	0.57	57	10	11	0.20	20
58	11	15	0.44	44	9	12	0.50	50	9	12	0.50	50
59	12	16	0.50	50	6	13	0.78	78	9	12	0.50	50
60	13	13	0.00	0	9	12	0.50	50	9	12	0.50	50
61	13	15	0.29	29	6	12	0.67	67	10	11	0.20	20
62	10	14	0.40	40	6	10	0.44	44	10	11	0.20	20
63	9	16	0.64	64	9	12	0.50	50	10	11	0.20	20
64	6	14	0.57	57	6	13	0.78	78	9	13	0.67	67
65	11	14	0.33	33	9	11	0.33	33	9	12	0.50	50
66	12	16	0.50	50	10	11	0.20	20	11	13	0.50	50
67	11	14	0.33	33	9	13	0.67	67	9	12	0.50	50
68	10	17	0.70	70	8	11	0.43	43	10	12	0.40	40
69	11	16	0.56	56	7	11	0.50	50	11	12	0.25	25
70	13	16	0.43	43	7	10	0.38	38	10	12	0.40	40
71	11	15	0.44	44	9	12	0.50	50	10	11	0.20	20
72	10	16	0.60	60	9	11	0.33	33	12	13	0.33	33
73	13	16	0.43	43	9	13	0.67	67	10	12	0.40	40
74	11	17	0.67	67	8	11	0.43	43	9	14	0.83	83
75	12	17	0.63	63	9	14	0.83	83	9	13	0.67	67
76	8	14	0.50	50	9	15	1.00	100	9	14	0.83	83
77	13	16	0.43	43	8	10	0.29	29	9	12	0.50	50
78	15	16	0.20	20	10	12	0.40	40	9	12	0.50	50
79	10	15	0.50	50	8	11	0.43	43	12	11	-0.33	-33
80	12	16	0.50	50	6	12	0.67	67	9	10	0.17	17
81	12	17	0.63	63	9	13	0.67	67	11	13	0.50	50
82	11	14	0.33	33	6	12	0.67	67	11	12	0.25	25
83	9	17	0.73	73	5	14	0.90	90	9	11	0.33	33
84	12	16	0.50	50	7	12	0.63	63	7	12	0.63	63
85	8	15	0.58	58	7	10	0.38	38	7	11	0.50	50
86	11	17	0.67	67	9	13	0.67	67	12	14	0.67	67
87	14	15	0.17	17	7	11	0.50	50	9	12	0.50	50
88	9	16	0.64	64	9	13	0.67	67	9	12	0.50	50
89	11	16	0.56	56	7	12	0.63	63	12	11	-0.33	-33
90	13	16	0.43	43	7	12	0.63	63	12	10	-0.67	-67
91	11	14	0.33	33	9	12	0.50	50	11	11	0.00	0
92	11	16	0.56	56	8	13	0.71	71	11	12	0.25	25
93	12	16	0.50	50	7	13	0.75	75	11	12	0.25	25
94	11	14	0.33	33	6	12	0.67	67	12	10	-0.67	-67
95	12	14	0.25	25	8	12	0.57	57	12	9	-1.00	-100
96	10	15	0.50	50	7	11	0.50	50	9	12	0.50	50
N	0.96	723	21	2149	0.3	559	26	2647	462	555	15	1506
Mean	0.96	15.38	0.45	45.72	0.3	11.89	0.55	56.32	9.83	11.81	0.32	32.04

CA-4		Gns	% Gns	CA-5		Gns	% Gns	Y2		Gns	% Gns
Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
5	10	1.00	100	7	9	0.67	67	39	65	0.84	84
4	9	0.83	83	6	7	0.25	25	38	61	0.72	72
8	9	0.50	50	7	8	0.33	33	41	64	0.79	79
4	9	0.83	83	7	8	0.33	33	40	60	0.67	67
5	8	0.60	60	8	9	0.50	50	37	63	0.79	79
7	8	0.33	33	7	8	0.33	33	46	59	0.54	54
4	9	0.83	83	6	9	0.75	75	36	63	0.79	79
7	9	0.67	67	7	8	0.33	33	41	60	0.66	66
5	8	0.60	60	5	8	0.60	60	34	60	0.72	72
6	9	0.75	75	6	9	0.75	75	35	62	0.77	77
5	9	0.80	80	5	8	0.60	60	34	61	0.75	75
6	8	0.50	50	7	7	0.00	0	40	63	0.77	77
5	9	0.80	80	5	8	0.60	60	35	62	0.77	77
7	10	1.00	100	8	9	0.50	50	46	65	0.79	79
8	9	0.50	50	7	8	0.33	33	44	65	0.81	81
8	9	0.50	50	7	9	0.67	67	42	64	0.79	79
4	10	1.00	100	7	8	0.33	33	41	64	0.79	79
5	9	0.80	80	5	9	0.80	80	35	63	0.80	80
6	9	0.75	75	6	9	0.75	75	37	61	0.73	73
4	8	0.67	67	5	8	0.60	60	30	60	0.75	75
4	10	1.00	100	8	10	1.00	100	47	66	0.83	83
5	9	0.80	80	5	8	0.60	60	31	63	0.82	82
5	9	0.80	80	5	8	0.60	60	35	60	0.71	71
5	10	1.00	100	5	9	0.80	80	35	62	0.77	77
3	9	0.86	86	5	8	0.60	60	29	59	0.73	73
7	10	1.00	100	7	8	0.33	33	45	63	0.72	72
5	8	0.60	60	5	9	0.80	80	32	61	0.76	76
6	9	0.75	75	7	9	0.67	67	40	63	0.77	77
5	8	0.60	60	5	8	0.60	60	32	60	0.74	74
6	9	0.75	75	6	8	0.50	50	41	59	0.62	62
6	9	0.75	75	8	9	0.50	50	46	62	0.67	67
5	9	0.80	80	6	7	0.25	25	44	58	0.54	54
7	8	0.33	33	7	9	0.67	67	44	62	0.69	69
6	9	0.75	75	7	8	0.33	33	38	58	0.63	63
3	8	0.71	71	8	10	1.00	100	34	66	0.89	89
6	8	0.50	50	7	9	0.67	67	35	60	0.71	71
6	9	0.75	75	6	7	0.25	25	37	60	0.70	70
7	8	0.33	33	7	9	0.67	67	42	61	0.68	68
7	8	0.33	33	7	8	0.33	33	36	61	0.74	74
6	9	0.75	75	8	9	0.50	50	48	63	0.68	68
5	8	0.60	60	7	8	0.33	33	39	61	0.71	71
6	9	0.75	75	5	8	0.60	60	38	59	0.66	66
6	9	0.75	75	7	8	0.33	33	43	63	0.74	74
6	9	0.75	75	5	9	0.80	80	39	60	0.68	68
5	8	0.60	60	5	7	0.40	40	32	59	0.71	71
7	8	0.33	33	8	9	0.50	50	39	60	0.68	68
5	9	0.80	80	6	8	0.50	50	33	58	0.68	68
6	9	0.75	75	6	10	1.00	100	38	60	0.69	69
6	8	0.50	50	7	10	1.00	100	43	63	0.74	74
275	431	34	3425	313	413	27	2715	1886	3015	36	3573
5.61	8.80	0.69	69.90	6.39	8.43	0.55	55.41	38.49	61.53	0.73	72.92

N	CA-1		Gns	% Gns	CA-2		Gns	% Gns	CA-3		Gns	% Gns	Y2		Gns	% Gns	Total Y2 (Kelas E)
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
1	0.84	2.04	0.77	77	0.3	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	1.5	3.5	0.80	80	82
2	0.84	2.04	0.77	77	0.3	0.6	0.60	60	0.4	0.8	1.00	100	1.5	3.4	0.76	76	74
3	0.84	2.16	0.85	85	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.6	3.7	0.88	88	84
4	1.08	1.8	0.55	55	0.3	0.8	1.00	100	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	69
5	1.20	2.04	0.70	70	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	2.0	3.6	0.80	80	80
6	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.8	1.00	100	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.4	0.74	74	64
7	1.08	2.16	0.82	82	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.9	3.7	0.86	86	83
8	1.08	2.16	0.82	82	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.6	0.50	50	1.9	3.6	0.81	81	74
9	0.96	1.92	0.67	67	0.4	0.8	1.00	100	0.3	0.8	1.00	100	1.7	3.5	0.78	78	75
10	1.20	2.04	0.70	70	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	2.0	3.6	0.80	80	79
11	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.7	0.80	80	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	73
12	0.96	1.92	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	0.3	0.8	1.00	100	1.7	3.4	0.74	74	76
13	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.7	0.80	80	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	74
14	1.08	2.16	0.82	82	0.3	0.7	0.80	80	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.6	0.83	83	81
15	1.08	1.92	0.64	64	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	1.9	3.5	0.76	76	79
16	1.08	1.92	0.64	64	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.7	0.75	75	1.9	3.4	0.71	71	75
17	1.08	2.04	0.73	73	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	1.9	3.6	0.81	81	80
18	1.08	2.04	0.73	73	0.2	0.7	0.83	83	0.4	0.6	0.50	50	1.7	3.3	0.70	70	75
19	0.96	1.92	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.8	3.4	0.73	73	73
20	0.96	2.04	0.75	75	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.8	1.00	100	1.8	3.4	0.73	73	74
21	1.08	2.04	0.73	73	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.9	3.5	0.76	76	80
22	0.96	1.92	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.8	3.4	0.73	73	78
23	1.08	1.92	0.64	64	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.7	0.75	75	1.9	3.4	0.71	71	71
24	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.7	0.80	80	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	74
25	0.96	2.04	0.75	75	0.4	0.6	0.50	50	0.3	0.8	1.00	100	1.7	3.4	0.74	74	74
26	1.08	1.92	0.64	64	0.2	0.8	1.00	100	0.4	0.7	0.75	75	1.7	3.4	0.74	74	73
27	0.84	1.92	0.69	69	0.5	0.7	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	1.7	3.3	0.70	70	73
28	1.08	2.04	0.73	73	0.3	0.6	0.60	60	0.3	0.8	1.00	100	1.7	3.4	0.74	74	76
29	0.84	2.04	0.77	77	0.3	0.6	0.60	60	0.4	0.8	1.00	100	1.5	3.4	0.76	76	75
30	0.84	2.04	0.77	77	0.5	0.7	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	1.7	3.4	0.74	74	68
31	0.84	2.04	0.77	77	0.3	0.6	0.60	60	0.4	0.8	1.00	100	1.5	3.4	0.76	76	72
32	1.20	2.04	0.70	70	0.4	0.8	1.00	100	0.4	0.8	1.00	100	2.0	3.6	0.80	80	67
33	0.96	2.04	0.75	75	0.3	0.6	0.60	60	0.2	0.7	0.83	83	1.5	3.3	0.72	72	71
34	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.7	0.80	80	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	67
35	0.84	2.04	0.77	77	0.3	0.7	0.80	80	0.4	0.8	1.00	100	1.5	3.5	0.80	80	85
36	0.84	1.92	0.69	69	0.5	0.7	0.67	67	0.4	0.7	0.75	75	1.7	3.3	0.70	70	71
37	0.96	1.92	0.67	67	0.3	0.8	1.00	100	0.2	0.6	0.67	67	1.5	3.3	0.72	72	71
38	1.08	2.04	0.73	73	0.3	0.6	0.60	60	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.3	0.70	70	69
39	1.08	2.04	0.73	73	0.2	0.7	0.83	83	0.3	0.6	0.60	60	1.6	3.3	0.71	71	73
40	0.96	2.16	0.83	83	0.3	0.7	0.80	80	0.2	0.6	0.67	67	1.5	3.5	0.80	80	74
41	1.08	2.04	0.73	73	0.2	0.7	0.83	83	0.4	0.6	0.50	50	1.7	3.3	0.70	70	71
42	0.96	2.04	0.75	75	0.3	0.7	0.80	80	0.2	0.6	0.67	67	1.5	3.3	0.72	72	69
43	1.08	1.92	0.64	64	0.2	0.7	0.83	83	0.4	0.7	0.75	75	1.7	3.3	0.70	70	72
44	1.08	1.92	0.64	64	0.2	0.8	1.00	100	0.4	0.6	0.50	50	1.7	3.3	0.70	70	69
45	1.08	2.04	0.73	73	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.8	1.00	100	1.9	3.5	0.76	76	74
46	0.84	2.04	0.77	77	0.4	0.7	0.75	75	0.4	0.7	0.75	75	1.6	3.4	0.75	75	72
47	1.08	1.92	0.64	64	0.3	0.8	1.00	100	0.3	0.7	0.80	80	1.7	3.4	0.74	74	71
48	0.96	1.92	0.67	67	0.3	0.7	0.80	80	0.2	0.7	0.83	83	1.5	3.3	0.72	72	71
49	0.96	2.04	0.75	75	0.3	0.7	0.80	80	0.2	0.6	0.67	67	1.5	3.3	0.72	72	73
N	49	98	35	3485	17	35	40	3993	17	35	41	4089	84	167	37	3658	3615.5
lean	1.00	2.00	0.71	71.12	0.35	0.71	0.82	81.49	0.35	0.71	0.84	83.45	1.71	3.41	0.76	74.65	73.79

N	CA-1		Gns	% Gns	CA-2		Gns	% Gns	CA-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
50	9	17	0.73	73	8	12	0.57	57	10	13	0.60	60
51	8	13	0.42	42	5	10	0.50	50	10	11	0.20	20
52	14	16	0.33	33	7	12	0.63	63	9	11	0.33	33
53	14	14	0.00	0	9	12	0.50	50	8	12	0.57	57
54	14	16	0.33	33	7	10	0.38	38	7	12	0.63	63
55	10	16	0.60	60	8	13	0.71	71	10	12	0.40	40
56	10	14	0.40	40	9	11	0.33	33	9	12	0.50	50
57	12	15	0.38	38	8	12	0.57	57	10	11	0.20	20
58	11	15	0.44	44	9	12	0.50	50	9	12	0.50	50
59	12	16	0.50	50	6	13	0.78	78	9	12	0.50	50
60	13	13	0.00	0	9	12	0.50	50	9	12	0.50	50
61	13	15	0.29	29	6	12	0.67	67	10	11	0.20	20
62	10	14	0.40	40	6	10	0.44	44	10	11	0.20	20
63	9	16	0.64	64	9	12	0.50	50	10	11	0.20	20
64	6	14	0.57	57	6	13	0.78	78	9	13	0.67	67
65	11	14	0.33	33	9	11	0.33	33	9	12	0.50	50
66	12	16	0.50	50	10	11	0.20	20	11	13	0.50	50
67	11	14	0.33	33	9	13	0.67	67	9	12	0.50	50
68	10	17	0.70	70	8	11	0.43	43	10	12	0.40	40
69	11	16	0.56	56	7	11	0.50	50	11	12	0.25	25
70	13	16	0.43	43	7	10	0.38	38	10	12	0.40	40
71	11	15	0.44	44	9	12	0.50	50	10	11	0.20	20
72	10	16	0.60	60	9	11	0.33	33	12	13	0.33	33
73	13	16	0.43	43	9	13	0.67	67	10	12	0.40	40
74	11	17	0.67	67	8	11	0.43	43	9	14	0.83	83
75	12	17	0.63	63	9	14	0.83	83	9	13	0.67	67
76	8	14	0.50	50	9	15	1.00	100	9	14	0.83	83
77	13	16	0.43	43	8	10	0.29	29	9	12	0.50	50
78	15	16	0.20	20	10	12	0.40	40	9	12	0.50	50
79	10	15	0.50	50	8	11	0.43	43	12	11	-0.33	-33
80	12	16	0.50	50	6	12	0.67	67	9	10	0.17	17
81	12	17	0.63	63	9	13	0.67	67	11	13	0.50	50
82	11	14	0.33	33	6	12	0.67	67	11	12	0.25	25
83	9	17	0.73	73	5	14	0.90	90	9	11	0.33	33
84	12	16	0.50	50	7	12	0.63	63	7	12	0.63	63
85	8	15	0.58	58	7	10	0.38	38	7	11	0.50	50
86	11	17	0.67	67	9	13	0.67	67	12	14	0.67	67
87	14	15	0.17	17	7	11	0.50	50	9	12	0.50	50
88	9	16	0.64	64	9	13	0.67	67	9	12	0.50	50
89	11	16	0.56	56	7	12	0.63	63	12	11	-0.33	-33
90	13	16	0.43	43	7	12	0.63	63	12	10	-0.67	-67
91	11	14	0.33	33	9	12	0.50	50	11	11	0.00	0
92	11	16	0.56	56	8	13	0.71	71	11	12	0.25	25
93	12	16	0.50	50	7	13	0.75	75	11	12	0.25	25
94	11	14	0.33	33	6	12	0.67	67	12	10	-0.67	-67
95	12	14	0.25	25	8	12	0.57	57	12	9	-1.00	-100
96	10	15	0.50	50	7	11	0.50	50	9	12	0.50	50
N	0.96	723	21	2149	0.3	559	26	2647	462	555	15	1506
Mean	0.96	15.38	0.45	45.72	0.3	11.89	0.55	56.32	9.83	11.81	0.32	32.04

CA-4		Gns	% Gns	CA-5		Gns	% Gns	Y2		Gns	% Gns
Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
6	9	0.75	75	6	7	0.25	25	39	58	0.61	61
6	7	0.25	25	6	7	0.25	25	35	48	0.37	37
6	8	0.50	50	4	8	0.67	67	40	55	0.50	50
5	7	0.40	40	5	7	0.40	40	41	52	0.38	38
6	7	0.25	25	7	9	0.67	67	41	54	0.45	45
7	9	0.67	67	7	8	0.33	33	42	58	0.57	57
6	7	0.25	25	7	8	0.33	33	41	52	0.38	38
5	7	0.40	40	7	8	0.33	33	42	53	0.39	39
5	8	0.60	60	7	8	0.33	33	41	55	0.48	48
6	9	0.75	75	6	7	0.25	25	39	57	0.58	58
6	8	0.50	50	6	7	0.25	25	43	52	0.33	33
6	7	0.25	25	6	7	0.25	25	41	52	0.38	38
5	7	0.40	40	5	6	0.20	20	36	48	0.35	35
6	8	0.50	50	5	7	0.40	40	39	54	0.48	48
4	6	0.33	33	5	7	0.40	40	30	53	0.58	58
6	8	0.50	50	5	6	0.20	20	40	51	0.37	37
6	7	0.25	25	6	7	0.25	25	45	54	0.36	36
6	7	0.25	25	6	5	-0.25	-25	41	51	0.34	34
6	7	0.25	25	7	6	-0.33	-33	41	53	0.41	41
6	7	0.25	25	6	6	0.00	0	41	52	0.38	38
7	8	0.33	33	7	7	0.00	0	44	53	0.35	35
5	8	0.60	60	7	7	0.00	0	42	53	0.39	39
6	7	0.25	25	7	7	0.00	0	44	54	0.38	38
5	6	0.20	20	8	8	0.00	0	45	55	0.40	40
3	9	0.86	86	8	7	-0.50	-50	39	58	0.61	61
5	8	0.60	60	5	7	0.40	40	40	59	0.63	63
7	10	1.00	100	5	10	1.00	100	38	63	0.78	78
7	8	0.33	33	7	8	0.33	33	44	54	0.38	38
4	8	0.67	67	6	8	0.50	50	44	56	0.46	46
7	10	1.00	100	8	9	0.50	50	45	56	0.44	44
7	9	0.67	67	6	7	0.25	25	40	54	0.47	47
6	7	0.25	25	8	8	0.00	0	46	58	0.50	50
7	8	0.33	33	6	7	0.25	25	41	53	0.41	41
5	8	0.60	60	7	8	0.33	33	35	58	0.66	66
4	6	0.33	33	6	7	0.25	25	36	53	0.50	50
5	8	0.60	60	5	7	0.40	40	32	51	0.50	50
7	8	0.33	33	6	7	0.25	25	45	59	0.56	56
7	9	0.67	67	7	8	0.33	33	44	55	0.42	42
6	10	1.00	100	7	10	1.00	100	40	61	0.70	70
6	8	0.50	50	7	7	0.00	0	43	54	0.41	41
6	8	0.50	50	5	5	0.00	0	43	51	0.30	30
7	8	0.33	33	7	7	0.00	0	45	52	0.28	28
6	10	1.00	100	6	7	0.25	25	42	58	0.57	57
7	8	0.33	33	8	8	0.00	0	45	57	0.48	48
8	9	0.50	50	7	7	0.00	0	44	52	0.31	31
7	9	0.67	67	7	8	0.33	33	46	52	0.25	25
5	8	0.60	60	5	8	0.60	60	36	54	0.53	53
277	373	23	2335	297	345	12	1165	1926	2555	21	2136
5.89	7.94	0.49	49.68	6.32	7.34	0.26	24.79	40.98	54.36	0.45	45.45

N	CA-1		Gns	% Gns	CA-2		Gns	% Gns	CA-3		Gns	% Gns	Y2		Gns	% Gns	Total Y2 (Kelas K)
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
50	1.44	1.56	0.13	13	0.6	0.6	0.00	0	0.6	0.6	0.00	0	2.64	2.76	0.09	9	35
51	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	2	2.76	0.38	38	38
52	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.5	0.25	25	0.4	0.6	0.50	50	2	2.54	0.27	27	39
53	1.08	1.44	0.27	27	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.5	0.25	25	1.88	2.54	0.31	31	35
54	1.08	1.56	0.36	36	0.4	0.5	0.25	25	0.5	0.5	0.00	0	1.98	2.56	0.29	29	37
55	1.32	1.44	0.11	11	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.5	0.00	0	2.22	2.54	0.18	18	38
56	1.2	1.68	0.40	40	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	2	2.88	0.44	44	41
57	1.56	1.8	0.29	29	0.6	0.6	0.00	0	0.5	0.6	0.33	33	2.66	3	0.25	25	32
58	1.08	1.56	0.36	36	0.4	0.4	0.00	0	0.4	0.6	0.50	50	1.88	2.56	0.32	32	40
59	1.68	1.8	0.17	17	0.6	0.6	0.00	0	0.6	0.6	0.00	0	2.88	3	0.11	11	35
60	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.5	0.25	25	0.5	0.5	0.00	0	2.1	2.56	0.24	24	29
61	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.6	0.33	33	2.1	2.76	0.35	35	37
62	1.2	1.8	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.4	0.00	0	2	2.8	0.40	40	38
63	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.6	0.33	33	2.1	2.64	0.28	28	38
64	1.08	1.44	0.27	27	0.6	0.6	0.00	0	0.5	0.5	0.00	0	2.18	2.54	0.20	20	39
65	1.08	1.56	0.36	36	0.4	0.5	0.25	25	0.4	0.6	0.50	50	1.88	2.66	0.37	37	37
66	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.4	0.00	0	0.4	0.6	0.50	50	2	2.56	0.28	28	32
67	1.2	1.56	0.30	30	0.5	0.6	0.33	33	0.5	0.6	0.33	33	2.2	2.76	0.31	31	33
68	1.44	1.56	0.13	13	0.4	0.5	0.25	25	0.5	0.5	0.00	0	2.34	2.56	0.13	13	27
69	1.32	1.56	0.22	22	0.6	0.6	0.00	0	0.4	0.5	0.25	25	2.32	2.66	0.20	20	29
70	1.32	1.56	0.22	22	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	2.12	2.76	0.34	34	35
71	1.2	1.68	0.40	40	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.6	0.33	33	2.1	2.88	0.41	41	40
72	1.44	1.44	0.00	0	0.6	0.6	0.00	0	0.5	0.6	0.33	33	2.54	2.64	0.07	7	23
73	1.2	1.56	0.30	30	0.5	0.6	0.33	33	0.5	0.6	0.33	33	2.2	2.76	0.31	31	36
74	1.2	1.44	0.20	20	0.5	0.6	0.33	33	0.4	0.4	0.00	0	2.1	2.44	0.18	18	40
75	1.56	1.56	0.00	0	0.6	0.6	0.00	0	0.5	0.6	0.33	33	2.66	2.76	0.07	7	35
76	1.44	1.44	0.00	0	0.5	0.5	0.00	0	0.5	0.5	0.00	0	2.44	2.44	0.00	0	39
77	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.5	0.25	25	0.4	0.6	0.50	50	2	2.54	0.27	27	33
78	1.2	1.44	0.20	20	0.5	0.6	0.33	33	0.5	0.6	0.33	33	2.2	2.64	0.24	24	35
79	1.2	1.2	0.00	0	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.5	0.25	25	2	2.3	0.15	15	30
80	1.44	1.56	0.13	13	0.5	0.7	0.67	67	0.6	0.6	0.00	0	2.54	2.86	0.22	22	35
81	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.6	0.33	33	2.1	2.64	0.28	28	39
82	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	2	2.76	0.38	38	40
83	1.32	1.8	0.44	44	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.6	0.33	33	2.22	3	0.44	44	55
84	1.08	1.56	0.36	36	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	1.88	2.76	0.42	42	46
85	1.08	1.32	0.18	18	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.5	0.25	25	1.88	2.42	0.25	25	38
86	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.5	0.25	25	0.4	0.6	0.50	50	2	2.54	0.27	27	42
87	1.2	1.44	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	0.4	0.6	0.50	50	2.2	2.64	0.24	24	33
88	1.44	1.56	0.13	13	0.5	0.5	0.00	0	0.5	0.6	0.33	33	2.44	2.66	0.14	14	42
89	1.2	1.56	0.30	30	0.4	0.5	0.25	25	0.4	0.5	0.25	25	2	2.56	0.28	28	35
90	1.32	1.68	0.33	33	0.6	0.6	0.00	0	0.5	0.6	0.33	33	2.42	2.88	0.29	29	30
91	1.2	1.44	0.20	20	0.4	0.6	0.50	50	0.4	0.6	0.50	50	2	2.64	0.32	32	30
92	1.08	1.44	0.27	27	0.4	0.4	0.00	0	0.4	0.6	0.50	50	1.88	2.44	0.26	26	42
93	1.32	1.56	0.22	22	0.4	0.5	0.25	25	0.5	0.5	0.00	0	2.22	2.56	0.19	19	34
94	1.44	1.8	0.38	38	0.5	0.6	0.33	33	0.5	0.6	0.33	33	2.44	3	0.36	36	34
95	1.08	1.56	0.36	36	0.4	0.6	0.50	50	0.5	0.5	0.00	0	1.98	2.66	0.34	34	30
96	1.2	1.44	0.20	20	0.5	0.6	0.33	33	0.5	0.6	0.33	33	2.2	2.64	0.24	24	39
N	59	72	11	1139	22	27	13	1340	22	27	13	1320	102	125	12	1236	1686
lean	1.26	1.53	0.23	24.23	0.47	0.57	0.28	28.51	0.47	0.57	0.28	28.09	2.17	2.66	0.26	26.30	35.88

N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
1	2	4	0.67	67	3	4	0.50	50	1	4	1.00	100
2	2	4	0.67	67	4	5	1.00	100	1	2	0.33	33
3	2	4	0.67	67	1	4	0.75	75	1	4	1.00	100
4	3	4	0.50	50	3	4	0.50	50	1	3	0.67	67
5	2	5	1.00	100	3	3	0.00	0	3	4	1.00	100
6	2	4	0.67	67	3	5	1.00	100	2	3	0.50	50
7	2	4	0.67	67	2	4	0.67	67	2	3	0.50	50
8	2	3	0.33	33	3	4	0.50	50	2	4	1.00	100
9	3	4	0.50	50	4	5	1.00	100	3	4	1.00	100
10	3	4	0.50	50	1	4	0.75	75	1	4	1.00	100
11	2	4	0.67	67	2	3	0.33	33	2	4	1.00	100
12	2	4	0.67	67	2	4	0.67	67	1	4	1.00	100
13	3	3	0.00	0	1	4	0.75	75	3	4	1.00	100
14	2	4	0.67	67	2	4	0.67	67	2	3	0.50	50
15	2	4	0.67	67	2	4	0.67	67	2	4	1.00	100
16	3	4	0.50	50	3	5	1.00	100	3	4	1.00	100
17	2	4	0.67	67	3	5	1.00	100	2	4	1.00	100
18	3	4	0.50	50	2	3	0.33	33	2	4	1.00	100
19	2	3	0.33	33	2	4	0.67	67	2	4	1.00	100
20	2	3	0.33	33	3	4	0.50	50	3	4	1.00	100
21	2	4	0.67	67	2	5	1.00	100	1	4	1.00	100
22	3	3	0.00	0	2	4	0.67	67	1	4	1.00	100
23	2	4	0.67	67	2	4	0.67	67	2	3	0.50	50
24	2	4	0.67	67	3	4	0.50	50	1	4	1.00	100
25	2	5	1.00	100	3	4	0.50	50	2	2	0.00	0
26	3	5	1.00	100	0	4	0.80	80	1	2	0.33	33
27	2	4	0.67	67	1	3	0.50	50	2	3	0.50	50
28	2	4	0.67	67	3	5	1.00	100	0	4	1.00	100
29	3	4	0.50	50	3	5	1.00	100	2	3	0.50	50
30	2	4	0.67	67	3	5	1.00	100	2	4	1.00	100
31	2	4	0.67	67	4	4	0.00	0	2	4	1.00	100
32	3	4	0.50	50	2	4	0.67	67	2	4	1.00	100
33	3	4	0.50	50	2	4	0.67	67	1	4	1.00	100
34	2	3	0.33	33	3	3	0.00	0	2	4	1.00	100
35	2	4	0.67	67	4	5	1.00	100	0	3	0.75	75
36	2	3	0.33	33	2	4	0.67	67	2	4	1.00	100
37	2	4	0.67	67	3	4	0.50	50	3	4	1.00	100
38	3	4	0.50	50	3	4	0.50	50	3	4	1.00	100
39	2	5	1.00	100	1	5	1.00	100	2	3	0.50	50
40	3	4	0.50	50	3	4	0.50	50	1	4	1.00	100
41	3	4	0.50	50	1	5	1.00	100	3	4	1.00	100
42	2	3	0.33	33	3	5	1.00	100	3	3	0.00	0
43	3	4	0.50	50	2	5	1.00	100	3	3	0.00	0
44	3	4	0.50	50	2	5	1.00	100	2	3	0.50	50
45	2	4	0.67	67	3	4	0.50	50	1	3	0.67	67
46	3	4	0.50	50	4	4	0.00	0	1	4	1.00	100
47	1	5	1.00	100	2	5	1.00	100	3	3	0.00	0
48	2	3	0.33	33	2	3	0.33	33	1	3	0.67	67
49	1	4	0.75	75	0	2	0.40	40	1	3	0.67	67
N	113	192	28	2846	117	204	33	3264	89	174	38	3809
Mean	2.31	3.92	0.57	58.08	2.39	4.16	0.67	66.61	1.82	3.55	0.78	77.73

IC-4		Gns	% Gns	IC-5		Gns	% Gns	Y3 (Pengetahuan)		Gns	% Gns
Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
1	1	0.00	0	0	2	1.00	100	7	15	0.62	62
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
2	3	0.50	50	1	2	1.00	100	7	17	0.77	77
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
0	3	0.75	75	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
2	4	1.00	100	1	1	0.00	0	10	17	0.70	70
2	3	0.50	50	0	2	1.00	100	8	16	0.67	67
2	4	1.00	100	1	1	0.00	0	10	16	0.60	60
2	3	0.50	50	1	2	1.00	100	13	18	0.71	71
2	4	1.00	100	1	1	1.00	100	8	17	0.75	75
2	3	0.50	50	0	2	1.00	100	8	16	0.67	67
1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	7	16	0.69	69
1	4	1.00	100	1	1	0.00	0	9	16	0.64	64
3	4	1.00	100	1	1	0.00	0	10	16	0.60	60
2	3	0.50	50	1	1	0.00	0	9	16	0.64	64
1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	11	17	0.67	67
2	4	1.00	100	0	1	0.50	50	9	18	0.82	82
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	8	17	0.75	75
1	3	0.67	67	0	2	1.00	100	9	16	0.64	64
0	3	0.75	75	0	1	0.50	50	5	17	0.80	80
3	4	1.00	100	0	1	0.50	50	9	16	0.64	64
2	3	0.50	50	0	2	1.00	100	8	16	0.67	67
2	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	18	0.82	82
1	4	1.00	100	1	1	0.00	0	9	16	0.64	64
2	4	1.00	100	1	1	0.00	0	7	16	0.69	69
0	4	1.00	100	0	1	0.50	50	5	15	0.67	67
0	4	1.00	100	0	0	0.00	0	5	17	0.80	80
0	2	0.50	50	1	2	1.00	100	9	16	0.64	64
2	4	1.00	100	1	1	0.00	0	10	18	0.80	80
3	3	0.00	0	1	2	1.00	100	12	17	0.63	63
1	2	0.33	33	0	2	1.00	100	8	16	0.67	67
0	4	1.00	100	0	1	0.50	50	6	17	0.79	79
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	16	0.64	64
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	8	18	0.83	83
1	4	1.00	100	1	1	0.00	0	8	16	0.67	67
1	3	0.67	67	1	2	1.00	100	10	17	0.70	70
1	3	0.67	67	1	2	1.00	100	11	17	0.67	67
2	3	0.50	50	1	2	1.00	100	8	18	0.83	83
2	2	0.00	0	1	2	1.00	100	10	16	0.60	60
1	4	1.00	100	1	2	1.00	100	9	19	0.91	91
1	3	0.67	67	0	2	1.00	100	9	16	0.64	64
1	3	0.67	67	1	2	1.00	100	10	17	0.70	70
1	3	0.67	67	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
1	4	1.00	100	1	1	0.00	0	8	16	0.67	67
2	4	1.00	100	1	2	1.00	100	11	18	0.78	78
2	2	0.00	0	1	2	1.00	100	9	17	0.73	73
1	4	1.00	100	0	2	1.00	100	6	15	0.64	64
1	4	1.00	100	0	1	0.50	50	3	14	0.65	65
66	167	37	3719	34	77	33	3300	419	814	35	3451
1.35	3.41	0.76	75.90	0.69	1.57	0.67	67.35	8.55	16.61	0.71	70.43

N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
	7	14	0.88	88	8	14	0.86	86	7	19	0.92	92
	9	13	0.67	67	6	13	0.78	78	5	18	0.87	87
	9	14	0.83	83	8	14	0.86	86	6	20	1.00	100
	6	14	0.89	89	4	14	0.91	91	4	16	0.75	75
	10	13	0.60	60	7	15	1.00	100	11	20	1.00	100
	7	12	0.63	63	5	14	0.90	90	10	16	0.60	60
	9	13	0.67	67	8	15	1.00	100	11	17	0.67	67
	9	14	0.83	83	8	13	0.71	71	7	18	0.85	85
	10	15	1.00	100	8	14	0.86	86	8	18	0.83	83
ı	9	13	0.67	67	7	12	0.63	63	4	16	0.75	75
ı	9	13	0.67	67	7	11	0.50	50	6	18	0.86	86
ı	10	13	0.60	60	9	15	1.00	100	8	20	1.00	100
ı	6	13	0.78	78	6	14	0.89	89	6	16	0.71	71
ı	10	15	1.00	100	9	14	0.83	83	7	19	0.92	92
ı	11	15	1.00	100	8	15	1.00	100	8	18	0.83	83
ı	9	14	0.83	83	8	14	0.86	86	10	20	1.00	100
ı	10	15	1.00	100	6	15	1.00	100	7	17	0.77	77
ı	8	12	0.57	57	7	14	0.88	88	11	16	0.56	56
ı	9	12	0.50	50	7	14	0.88	88	7	16	0.69	69
ı	9	14	0.83	83	6	13	0.78	78	8	16	0.67	67
ı	11	13	0.50	50	10	14	0.80	80	13	20	1.00	100
ı	8	13	0.71	71	5	12	0.70	70	4	16	0.75	75
ı	9	13	0.67	67	10	14	0.80	80	12	19	0.88	88
ı	8	13	0.71	71	6	13	0.78	78	8	18	0.83	83
ı	7	13	0.75	75	5	13	0.80	80	6	18	0.86	86
ı	9	14	0.83	83	9	15	1.00	100	13	20	1.00	100
ı	7	14	0.88	88	5	12	0.70	70	8	16	0.67	67
ı	10	13	0.60	60	7	15	1.00	100	8	20	1.00	100
ı	7	13	0.75	75	5	13	0.80	80	9	16	0.64	64
ı	8	13	0.71	71	7	13	0.75	75	9	16	0.64	64
ı	9	14	0.83	83	8	14	0.86	86	8	17	0.75	75
ı	9	14	0.83	83	8	13	0.71	71	8	18	0.83	83
ı	10	15	1.00	100	9	15	1.00	100	7	18	0.85	85
ı	6	14	0.89	89	7	14	0.88	88	8	16	0.67	67
ı	9	14	0.83	83	5	14	0.90	90	7	20	1.00	100
ı	11	14	0.75	75	7	15	1.00	100	5	20	1.00	100
ı	5	13	0.80	80	11	13	0.50	50	13	18	0.71	71
ı	10	14	0.80	80	7	12	0.63	63	8	15	0.58	58
ı	7	13	0.75	75	7	12	0.63	63	4	16	0.75	75
ı	11	12	0.25	25	7	14	0.88	88	4	19	0.94	94
ı	8	13	0.71	71	6	13	0.78	78	6	16	0.71	71
ı	8	14	0.86	86	7	14	0.88	88	4	16	0.75	75
ı	8	12	0.57	57	7	13	0.75	75	4	16	0.75	75
ı	9	12	0.50	50	6	13	0.78	78	5	16	0.73	73
ı	8	13	0.71	71	8	11	0.43	43	9	15	0.55	55
ı	8	12	0.57	57	7	12	0.63	63	6	16	0.71	71
ı	9	13	0.67	67	6	14	0.89	89	4	17	0.81	81
ı	6	13	0.78	78	7	13	0.75	75	8	16	0.67	67
ı	9	14	0.83	83	8	13	0.71	71	12	17	0.63	63
	420	656	36	3649	349	663	40	3985	371	855	39	3891
<i>m</i>	8.57	13.39	0.73	74.47	7.12	13.53	0.82	81.33	7.57	17.45	0.80	79.41

IC-4		Gns	% Gns	IC-5		Gns	% Gns	Y3 (Sikap)		Gns	% Gns
e	Post			Pre	Post			Pre	Post		
9	18	0.82	82	8	14	0.86	86	39	79	0.87	87
12	18	0.75	75	9	14	0.83	83	41	76	0.80	80
14	17	0.50	50	13	15	1.00	100	50	80	0.86	86
10	17	0.70	70	8	12	0.57	57	32	73	0.77	77
9	20	1.00	100	7	15	1.00	100	44	83	0.95	95
14	19	0.83	83	12	13	0.33	33	48	74	0.70	70
11	18	0.78	78	8	12	0.57	57	47	75	0.74	74
12	18	0.75	75	11	15	1.00	100	47	78	0.82	82
14	17	0.50	50	11	13	0.50	50	51	77	0.76	76
8	16	0.67	67	9	14	0.83	83	37	71	0.71	71
10	18	0.80	80	9	12	0.50	50	41	72	0.70	70
11	20	1.00	100	9	15	1.00	100	47	83	0.95	95
9	16	0.64	64	6	12	0.67	67	33	71	0.73	73
10	20	1.00	100	9	15	1.00	100	45	83	0.95	95
9	19	0.91	91	8	15	1.00	100	44	82	0.93	93
12	20	1.00	100	10	15	1.00	100	49	83	0.94	94
10	18	0.80	80	9	14	0.83	83	42	79	0.86	86
11	18	0.78	78	10	14	0.80	80	47	74	0.71	71
13	16	0.43	43	11	12	0.25	25	47	70	0.61	61
10	17	0.70	70	7	13	0.75	75	40	73	0.73	73
16	20	1.00	100	11	15	1.00	100	61	82	0.88	88
8	16	0.67	67	7	12	0.63	63	32	69	0.70	70
14	17	0.50	50	8	13	0.71	71	53	76	0.72	72
8	15	0.58	58	7	12	0.63	63	37	71	0.71	71
8	16	0.67	67	8	12	0.57	57	34	72	0.75	75
13	18	0.71	71	8	14	0.86	86	52	81	0.88	88
10	17	0.70	70	7	12	0.63	63	37	71	0.71	71
8	19	0.92	92	9	15	1.00	100	42	82	0.93	93
10	17	0.70	70	8	12	0.57	57	39	71	0.70	70
11	17	0.67	67	7	13	0.75	75	42	72	0.70	70
12	20	1.00	100	10	12	0.40	40	47	77	0.79	79
10	16	0.60	60	8	12	0.57	57	43	73	0.71	71
13	20	1.00	100	10	14	0.80	80	49	82	0.92	92
9	16	0.64	64	7	12	0.63	63	37	72	0.73	73
14	20	1.00	100	9	15	1.00	100	44	83	0.95	95
11	20	1.00	100	9	15	1.00	100	43	84	0.98	98
13	19	0.86	86	10	15	1.00	100	52	78	0.79	79
11	16	0.56	56	9	12	0.50	50	45	69	0.60	60
14	16	0.33	33	11	12	0.25	25	43	69	0.62	62
12	19	0.88	88	10	14	0.80	80	44	78	0.83	83
12	17	0.63	63	9	12	0.50	50	41	71	0.68	68
11	17	0.67	67	8	13	0.71	71	38	74	0.77	77
13	17	0.57	57	9	13	0.67	67	41	71	0.68	68
11	16	0.56	56	10	11	0.20	20	41	68	0.61	61
11	18	0.78	78	9	12	0.50	50	45	69	0.60	60
11	16	0.56	56	10	12	0.40	40	42	68	0.60	60
12	17	0.63	63	9	13	0.67	67	40	74	0.76	76
10	17	0.70	70	6	13	0.78	78	37	72	0.73	73
8	17	0.75	75	10	14	0.80	80	47	75	0.74	74
2	866	36	3620	437	650	35	3482	2119	3690	38	3786
16	17.67	0.73	73.88	8.92	13.27	0.71	71.06	43.24	75.31	0.78	77.27

N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns	Y3 (Keterampilan)		Gns	% Gns	Total Y3 (Kelas E)
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
1	0.75	1.5	0.71	71	0.35	0.75	0.62	62	0.45	0.9	0.60	60	1.55	3.15	0.65	65	71
2	0.75	1.5	0.71	71	0.35	0.75	0.62	62	0.45	0.9	0.60	60	1.55	3.15	0.65	65	73
3	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	75
4	0.6	1.65	0.88	88	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	1.7	3.4	0.74	74	75
5	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	82
6	0.6	1.65	0.88	88	0.5	1	1.00	100	0.6	0.9	0.50	50	1.7	3.55	0.80	80	73
7	0.9	1.5	0.67	67	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	2	3.55	0.78	78	73
8	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	74
9	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	69
10	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	75
11	0.6	1.65	0.88	88	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	1.7	3.7	0.87	87	75
12	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	75
13	0.6	1.5	0.75	75	0.5	0.85	0.70	70	0.6	1.05	0.75	75	1.7	3.4	0.74	74	70
14	0.9	1.35	0.50	50	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.25	0.65	65	73
15	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	79
16	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	80
17	0.9	1.5	0.67	67	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	2	3.55	0.78	78	82
18	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	69
19	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	65
20	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	66
21	0.9	1.5	0.67	67	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	2	3.55	0.78	78	82
22	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	65
23	0.9	1.5	0.67	67	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	2	3.55	0.78	78	72
24	0.9	1.5	0.67	67	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.4	0.72	72	75
25	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.75	0.50	50	0.45	0.9	0.60	60	1.85	3.15	0.60	60	66
26	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	73
27	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	67
28	0.9	1.5	0.67	67	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.4	0.72	72	82
29	0.75	1.5	0.71	71	0.35	0.75	0.62	62	0.45	0.9	0.60	60	1.55	3.15	0.65	65	66
30	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	71
31	0.75	1.5	0.71	71	0.35	0.75	0.62	62	0.45	0.9	0.60	60	1.55	3.15	0.65	65	69
32	0.9	1.65	0.83	83	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.55	0.79	79	72
33	0.9	1.65	0.83	83	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.4	0.70	70	80
34	0.9	1.35	0.50	50	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.25	0.65	65	67
35	0.75	1.5	0.71	71	0.35	0.75	0.62	62	0.45	0.9	0.60	60	1.55	3.15	0.65	65	81
36	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	76
37	0.9	1.65	0.83	83	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.4	0.70	70	73
38	0.9	1.35	0.50	50	0.35	0.85	0.77	77	0.6	1.05	0.75	75	1.85	3.25	0.65	65	64
39	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	69
40	0.9	1.65	0.83	83	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.4	0.70	70	71
41	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	74
42	0.9	1.65	0.83	83	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.4	0.70	70	70
43	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	67
44	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	66
45	0.9	1.5	0.67	67	0.5	1	1.00	100	0.6	1.05	0.75	75	2	3.55	0.78	78	68
46	0.9	1.5	0.67	67	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.25	0.63	63	67
47	0.6	1.65	0.88	88	0.5	1	1.00	100	0.6	0.9	0.50	50	1.7	3.55	0.80	80	76
48	0.6	1.5	0.75	75	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	1.7	3.25	0.67	67	68
49	0.9	1.65	0.83	83	0.5	0.85	0.70	70	0.6	0.9	0.50	50	2	3.4	0.70	70	70
N	42	75	35	3528	22	42	36	3587	28	47	30	3010	91	164	34	3393	3543
Mean	0.86	1.53	0.71	72.00	0.45	0.86	0.73	73.20	0.57	0.96	0.61	61.43	1.86	3.35	0.69	69.24	72.31

N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns	IC-4		Gns	% Gns	IC-5		Gns	% Gns	Y3 (Pengetahuan)		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
50	3	4	0.50	50	3	3	0.00	0	3	3	0.00	0	2	3	0.50	50	1	2	1.00	100	12	15	0.38	38
51	3	4	0.50	50	4	4	0.00	0	3	3	0.00	0	1	3	0.67	67	0	0	0.00	0	11	14	0.33	33
52	3	3	0.00	0	4	5	1.00	100	3	3	0.00	0	1	2	0.33	33	1	1	0.00	0	12	14	0.25	25
53	3	5	1.00	100	2	3	0.33	33	0	2	0.50	50	2	2	0.00	0	0	0	0.00	0	7	12	0.38	38
54	2	4	0.67	67	2	2	0.00	0	2	3	0.50	50	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	8	13	0.42	42
55	3	3	0.00	0	1	5	1.00	100	1	1	0.00	0	2	2	0.00	0	1	1	0.00	0	8	12	0.33	33
56	3	3	0.00	0	4	4	0.00	0	2	3	0.50	50	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	11	14	0.33	33
57	1	1	0.00	0	3	4	0.50	50	2	4	1.00	100	0	3	0.75	75	0	1	0.50	50	6	13	0.50	50
58	3	5	1.00	100	4	4	0.00	0	1	1	0.00	0	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	10	14	0.40	40
59	3	4	0.50	50	1	4	0.75	75	1	2	0.33	33	0	2	0.50	50	0	0	1.00	100	5	12	0.47	47
60	0	4	0.80	80	2	3	0.33	33	2	2	0.00	0	2	3	0.50	50	0	0	0.00	0	6	12	0.43	43
61	1	3	0.50	50	2	4	0.67	67	0	3	0.75	75	0	3	0.75	75	0	1	0.50	50	3	14	0.65	65
62	2	2	0.00	0	3	3	0.00	0	2	3	0.50	50	0	2	0.50	50	1	2	1.00	100	8	12	0.33	33
63	2	2	0.00	0	3	4	0.50	50	2	2	0.00	0	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	9	12	0.27	27
64	3	3	0.00	0	3	3	0.00	0	2	3	0.50	50	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	10	13	0.30	30
65	2	3	0.33	33	1	3	0.50	50	2	4	1.00	100	0	3	0.75	75	0	0	0.00	0	5	13	0.53	53
66	2	5	1.00	100	2	2	0.00	0	1	2	0.33	33	1	3	0.67	67	1	0	-1.00	-100	7	12	0.38	38
67	3	3	0.00	0	2	4	0.67	67	3	3	0.00	0	2	2	0.00	0	0	0	0.00	0	10	12	0.20	20
68	3	4	0.50	50	0	3	0.60	60	0	2	0.50	50	1	1	0.00	0	0	0	0.00	0	4	10	0.38	38
69	2	3	0.33	33	1	5	1.00	100	1	3	0.67	67	1	3	0.67	67	0	1	0.50	50	5	15	0.67	67
70	2	3	0.33	33	4	4	0.00	0	2	3	0.50	50	3	3	0.00	0	0	1	0.50	50	11	14	0.33	33
71	2	2	0.00	0	2	4	0.67	67	2	2	0.00	0	0	3	0.75	75	1	1	0.00	0	7	12	0.38	38
72	1	1	0.00	0	2	4	0.67	67	1	3	0.67	67	0	2	0.50	50	1	1	0.00	0	5	11	0.40	40
73	3	3	0.00	0	3	3	0.00	0	1	2	0.33	33	2	3	0.50	50	1	1	0.00	0	10	12	0.20	20
74	2	4	0.67	67	3	5	1.00	100	2	3	0.50	50	2	2	0.00	0	1	1	0.00	0	10	15	0.50	50
75	3	3	0.00	0	0	4	0.80	80	2	2	0.00	0	1	3	0.67	67	0	0	0.00	0	6	12	0.43	43
76	4	4	0.00	0	3	3	0.00	0	1	3	0.67	67	2	4	1.00	100	0	1	0.50	50	10	15	0.50	50
77	3	4	0.50	50	3	4	0.50	50	1	1	0.00	0	1	1	0.00	0	0	2	1.00	100	8	12	0.33	33
78	3	3	0.00	0	1	4	0.75	75	1	2	0.33	33	0	3	0.75	75	0	0	0.00	0	5	12	0.47	47
79	1	3	0.50	50	0	4	0.80	80	1	3	0.67	67	2	2	0.00	0	0	0	0.00	0	4	12	0.50	50
80	2	5	1.00	100	2	2	0.00	0	1	3	0.67	67	1	3	0.67	67	0	1	0.50	50	6	14	0.57	57
81	1	2	0.25	25	1	5	1.00	100	0	3	0.75	75	1	2	0.33	33	0	0	0.00	0	3	12	0.53	53
82	4	5	1.00	100	1	4	0.75	75	0	2	0.50	50	1	1	0.00	0	1	1	0.00	0	7	13	0.46	46
83	2	2	0.00	0	1	4	0.75	75	2	2	0.00	0	0	2	0.50	50	1	1	0.00	0	6	11	0.36	36
84	2	2	0.00	0	2	2	0.00	0	0	4	1.00	100	0	3	0.75	75	1	1	0.00	0	5	12	0.47	47
85	1	4	0.75	75	1	3	0.50	50	1	2	0.33	33	1	2	0.33	33	0	1	0.50	50	4	12	0.50	50
86	2	4	0.67	67	3	3	0.00	0	3	4	1.00	100	1	2	0.33	33	1	2	1.00	100	10	15	0.50	50
87	1	2	0.25	25	0	3	0.60	60	1	1	0.00	0	0	4	1.00	100	1	1	0.00	0	3	11	0.47	47
88	3	3	0.00	0	2	2	0.00	0	2	3	0.50	50	1	3	0.67	67	1	1	0.00	0	9	12	0.27	27
89	3	4	0.50	50	4	4	0.00	0	3	3	0.00	0	1	2	0.33	33	1	2	1.00	100	12	15	0.38	38
90	1	3	0.50	50	2	3	0.33	33	1	4	1.00	100	0	1	0.25	25	1	1	0.00	0	5	12	0.47	47
91	2	3	0.33	33	0	3	0.60	60	1	1	0.00	0	1	2	0.33	33	0	1	0.50	50	4	10	0.38	38
92	1	2	0.25	25	2	4	0.67	67	1	3	0.67	67	2	2	0.00	0	0	1	0.50	50	6	12	0.43	43
93	2	2	0.00	0	2	3	0.33	33	2	2	0.00	0	1	4	1.00	100	0	1	0.50	50	7	12	0.38	38
94	1	1	0.00	0	2	5	1.00	100	2	3	0.50	50	2	4	1.00	100	0	1	0.50	50	7	14	0.54	54
95	4	4	0.00	0	3	3	0.00	0	3	3	0.00	0	1	4	1.00	100	1	1	0.00	0	12	15	0.38	38
96	2	3	0.33	33	2	5	1.00	100	0	1	0.25	25	2	2	0.00	0	1	1	0.00	0	7	12	0.38	38
N	105	149	15	1546	98	169	21	2057	70	120	18	1792	49	121	23	2260	24	40	11	1050	346	599	19	1944
Mean	2.23	3.17	0.32	32.89	2.09	3.60	0.45	43.77	1.49	2.55	0.38	38.13	1.04	2.57	0.47	46.12	0.49	0.82	0.22	21.43	7.06	12.22	0.39	39.67



N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns	IC-4		Gns	% Gns	IC-5		Gns	% Gns	Y3 (Sikap)		Gns	% Gns
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post		
	9	10	0.17	17	8	14	0.86	86	8	17	0.75	75	11	17	0.67	67	9	13	0.67	67	45	71	0.65	65
	8	11	0.43	43	7	13	0.75	75	4	17	0.81	81	8	17	0.75	75	9	12	0.50	50	36	70	0.69	69
	10	10	0.00	0	5	12	0.70	70	10	16	0.60	60	9	16	0.64	64	8	12	0.57	57	42	66	0.56	56
	9	11	0.33	33	8	12	0.57	57	8	16	0.67	67	11	15	0.44	44	9	12	0.50	50	45	66	0.53	53
	10	10	0.00	0	8	13	0.71	71	10	17	0.70	70	8	17	0.75	75	9	12	0.50	50	45	69	0.60	60
	8	10	0.29	29	8	13	0.71	71	9	17	0.73	73	11	16	0.56	56	10	12	0.40	40	46	68	0.56	56
	9	11	0.33	33	7	12	0.63	63	11	16	0.56	56	11	15	0.44	44	9	11	0.33	33	47	65	0.47	47
	10	11	0.20	20	7	13	0.75	75	8	17	0.75	75	10	16	0.60	60	8	12	0.57	57	43	69	0.62	62
	10	10	0.00	0	10	12	0.40	40	8	16	0.67	67	10	16	0.60	60	9	12	0.50	50	47	66	0.50	50
	8	11	0.43	43	7	12	0.63	63	5	16	0.73	73	9	16	0.64	64	8	12	0.57	57	37	67	0.63	63
1	10	13	0.60	60	12	12	0.00	0	16	16	0.00	0	10	16	0.60	60	9	11	0.33	33	57	68	0.39	39
2	10	11	0.20	20	7	12	0.63	63	4	16	0.75	75	9	16	0.64	64	8	12	0.57	57	38	67	0.62	62
3	8	12	0.57	57	5	12	0.70	70	9	17	0.73	73	10	18	0.80	80	10	13	0.60	60	42	72	0.70	70
4	9	12	0.50	50	6	14	0.89	89	6	18	0.86	86	8	17	0.75	75	10	12	0.40	40	39	73	0.74	74
5	9	11	0.33	33	7	13	0.75	75	11	16	0.56	56	12	17	0.63	63	8	12	0.57	57	47	69	0.58	58
6	8	12	0.57	57	10	14	0.80	80	12	17	0.63	63	13	17	0.57	57	9	12	0.50	50	52	72	0.61	61
7	10	11	0.20	20	12	14	0.67	67	15	17	0.40	40	12	19	0.88	88	10	14	0.80	80	59	75	0.62	62
8	9	10	0.17	17	6	13	0.78	78	8	18	0.83	83	9	17	0.73	73	10	12	0.40	40	42	70	0.65	65
9	10	10	0.00	0	6	12	0.67	67	6	17	0.79	79	11	17	0.67	67	8	13	0.71	71	41	69	0.64	64
10	9	11	0.33	33	8	12	0.57	57	8	16	0.67	67	10	16	0.60	60	10	11	0.20	20	45	66	0.53	53
11	11	12	0.25	25	8	12	0.57	57	8	16	0.67	67	10	16	0.60	60	8	12	0.57	57	45	68	0.58	58
12	8	10	0.29	29	7	12	0.63	63	8	16	0.67	67	9	16	0.64	64	7	12	0.63	63	39	66	0.59	59
13	9	11	0.33	33	8	14	0.86	86	8	17	0.75	75	10	17	0.70	70	8	12	0.57	57	43	71	0.67	67
14	11	13	0.50	50	8	13	0.71	71	7	17	0.77	77	11	16	0.56	56	8	12	0.57	57	45	71	0.65	65
15	10	13	0.60	60	7	14	0.88	88	4	17	0.81	81	9	16	0.64	64	6	12	0.67	67	36	72	0.73	73
16	10	10	0.00	0	8	11	0.43	43	9	16	0.64	64	10	16	0.60	60	10	10	0.00	0	47	63	0.42	42
17	9	13	0.67	67	9	11	0.33	33	11	16	0.56	56	11	16	0.56	56	11	12	0.25	25	51	68	0.50	50
18	10	12	0.40	40	6	12	0.67	67	6	16	0.71	71	10	15	0.50	50	10	12	0.40	40	42	67	0.58	58
19	11	11	0.00	0	8	12	0.57	57	13	16	0.43	43	10	15	0.50	50	9	12	0.50	50	51	66	0.44	44
20	10	13	0.60	60	6	13	0.78	78	6	16	0.71	71	12	16	0.50	50	10	12	0.40	40	44	70	0.63	63
21	10	10	0.00	0	6	12	0.67	67	6	16	0.71	71	10	14	0.40	40	10	12	0.40	40	42	64	0.51	51
22	11	12	0.25	25	10	13	0.60	60	9	16	0.64	64	11	17	0.67	67	10	13	0.60	60	51	71	0.59	59
23	11	12	0.25	25	7	12	0.63	63	4	16	0.75	75	11	16	0.56	56	9	12	0.50	50	42	68	0.60	60
24	9	11	0.33	33	10	14	0.80	80	10	16	0.60	60	12	19	0.88	88	10	14	0.80	80	51	74	0.68	68
25	10	12	0.40	40	8	12	0.57	57	9	16	0.64	64	10	16	0.60	60	8	12	0.57	57	45	68	0.58	58
26	10	11	0.20	20	10	12	0.40	40	13	16	0.43	43	12	15	0.38	38	8	11	0.43	43	53	65	0.38	38
27	11	12	0.25	25	6	13	0.78	78	5	17	0.80	80	13	16	0.43	43	9	12	0.50	50	44	70	0.63	63
28	10	12	0.40	40	7	12	0.63	63	11	16	0.56	56	11	17	0.67	67	9	12	0.50	50	48	69	0.57	57
29	11	12	0.25	25	10	12	0.40	40	13	16	0.43	43	11	16	0.56	56	11	12	0.25	25	56	68	0.41	41
30	10	11	0.20	20	6	12	0.67	67	4	16	0.75	75	4	16	0.75	75	9	12	0.50	50	33	67	0.65	65
31	11	12	0.25	25	9	12	0.50	50	8	16	0.67	67	11	16	0.56	56	9	12	0.50	50	48	68	0.54	54
32	11	11	0.00	0	9	11	0.33	33	10	16	0.60	60	12	16	0.50	50	9	12	0.50	50	51	66	0.44	44
33	9	10	0.17	17	6	13	0.78	78	6	16	0.71	71	10	17	0.70	70	9	13	0.67	67	40	69	0.64	64
34	9	11	0.33	33	7	13	0.75	75	4	17	0.81	81	11	18	0.78	78	10	12	0.40	40	41	71	0.68	68
35	8	11	0.43	43	7	12	0.63	63	5	17	0.80	80	11	16	0.56	56	9	12	0.50	50	40	68	0.62	62
36	9	11	0.33	33	7	12	0.63	63	4	16	0.75	75	10	16	0.60	60	9	12	0.50	50	39	67	0.61	61
37	10	11	0.20	20	8	12	0.57	57	8	14	0.50	50	12	15	0.38	38	9	11	0.33	33	47	63	0.42	42
38	452	528	14	1353	362	587	30	2994	385	769	31	3106	486	766	29	2874	424	566	23	2320	2109	3216	27	2723
39	9.62	11.23	0.30	28.79	7.70	12.49	0.64	63.70	8.19	16.36	0.66	66.09	10.34	16.30	0.62	61.15	9.02	12.04	0.49	49.36	44.87	68.43	0.57	57.94



N	IC-1		Gns	% Gns	IC-2		Gns	% Gns	IC-3		Gns	% Gns	Y3 (Keterampilan)		Gns	% Gns	Total Y3 (Kelas K)
	Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			Pre	Post			
50	0.9	0.9	0.00	0	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	2	2.1	0.05	5	36
51	0.9	0.9	0.00	0	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	2	2.1	0.05	5	36
52	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.6	0.38	38	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.55	0.33	33	38
53	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	39
54	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	43
55	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	38
56	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.9	0.50	50	2	2.85	0.43	43	41
57	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	46
58	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	39
59	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	45
60	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	36
61	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	51
62	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	43
63	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.3	0.6	0.33	33	1.7	2.4	0.30	30	44
64	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	38
65	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	47
66	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.9	0.50	50	2	2.85	0.43	43	48
67	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	39
68	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	43
69	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	49
70	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.9	0.50	50	2	2.85	0.43	43	45
71	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	41
72	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.9	0.50	50	2	2.85	0.43	43	50
73	0.9	1.05	0.17	17	0.5	0.6	0.20	20	0.3	0.6	0.33	33	1.7	2.25	0.24	24	36
74	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	50
75	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	39
76	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.6	0.38	38	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.55	0.33	33	44
77	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.3	0.6	0.33	33	1.7	2.4	0.30	30	40
78	0.9	0.9	0.00	0	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	2	2.1	0.05	5	32
79	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.6	0.38	38	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.55	0.33	33	49
80	0.9	0.9	0.00	0	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	2	2.1	0.05	5	38
81	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.45	0.6	0.20	20	1.85	2.4	0.26	26	46
82	0.6	1.05	0.38	38	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.75	0.25	25	1.7	2.55	0.37	37	48
83	0.9	1.05	0.17	17	0.5	0.6	0.20	20	0.3	0.6	0.33	33	1.7	2.25	0.24	24	43
84	0.9	0.9	0.00	0	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.6	0.00	0	2	2.1	0.05	5	37
85	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.6	0.38	38	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.55	0.33	33	40
86	0.6	1.05	0.38	38	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.75	0.25	25	1.7	2.55	0.37	37	50
87	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.6	0.20	20	0.3	0.6	0.33	33	1.7	2.4	0.30	30	45
88	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	34
89	0.6	1.05	0.38	38	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.75	0.25	25	1.7	2.55	0.37	37	47
90	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	45
91	0.6	1.05	0.38	38	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.75	0.25	25	1.7	2.55	0.37	37	40
92	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	47
93	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.75	0.62	62	0.6	0.6	0.00	0	1.85	2.55	0.33	33	46
94	0.9	1.2	0.33	33	0.5	0.75	0.50	50	0.6	0.9	0.50	50	2	2.85	0.43	43	53
95	0.9	1.2	0.33	33	0.35	0.6	0.38	38	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.55	0.33	33	44
96	0.75	1.05	0.29	29	0.5	0.6	0.20	20	0.6	0.75	0.25	25	1.85	2.4	0.26	26	35
N	39	52	13	1330	22	30	16	1552	26	33	10	1035	87	116	13	1331	1999
Mean	0.83	1.11	0.28	28.30	0.47	0.64	0.34	33.02	0.55	0.70	0.21	22.02	1.85	2.47	0.28	28.32	42.53

Lampiran 24

Hasil Analisis *N-Gs* Variabel Y1 di kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel Data Analisis Statistik Deskriptif (TDASD) Variabel Sensitivitas Antarbudaya (Y1)													
SIKAP													
N	N-Gain Score Kelas Eksperimen						N	N-Gain Score Kelas Kontrol					
	IS-1	IS-2	IS-3	IS-4	IS-5	Y1		IS-1	IS-2	IS-3	IS-4	IS-5	Y1
1	90	77	25	100	88	80	50	20	23	43	17	67	35
2	64	77	80	75	73	73	51	18	53	50	38	50	43
3	78	75	75	50	73	73	52	38	53	33	33	38	43
4	50	80	100	25	75	70	53	22	36	33	17	14	26
5	75	82	67	63	70	74	54	63	17	50	20	13	30
6	88	85	33	40	60	69	55	67	23	33	57	44	44
7	64	68	60	86	83	71	56	42	38	25	20	14	32
8	67	75	67	80	50	68	57	22	40	25	14	33	30
9	88	94	75	25	50	77	58	44	22	25	20	43	32
10	100	75	75	50	44	73	59	36	53	0	0	67	44
11	70	71	50	60	83	71	60	25	31	25	0	14	21
12	86	64	100	0	70	68	61	38	25	25	20	50	32
13	58	56	50	0	73	55	62	29	41	25	-25	50	33
14	86	71	33	50	88	71	63	13	36	33	43	64	40
15	100	80	50	40	67	74	64	-29	40	60	0	64	32
16	100	60	50	75	67	69	65	63	25	100	40	29	43
17	100	89	50	71	73	81	66	63	18	100	33	0	35
18	73	85	33	25	70	71	67	55	27	33	33	14	34
19	57	88	33	60	67	71	68	63	40	-33	-50	45	32
20	75	74	50	75	83	75	69	50	50	40	33	33	43
21	100	70	67	40	88	78	70	13	38	33	43	64	40
22	80	72	60	50	83	73	71	14	44	20	17	50	34
23	60	82	60	25	80	70	72	43	40	0	33	38	35
24	69	74	100	88	100	81	73	33	38	0	33	50	35
25	60	84	50	25	83	71	74	0	47	40	0	58	36
26	88	80	50	50	63	72	75	38	43	0	33	38	35
27	69	68	50	67	73	68	76	33	27	50	57	50	40
28	100	87	60	60	75	80	77	0	43	50	33	30	32
29	55	89	50	50	75	70	78	45	38	33	17	25	34
30	50	77	75	75	86	74	79	50	27	100	29	44	40
31	33	77	67	25	71	61	80	60	33	25	17	25	35
32	88	82	50	40	56	73	81	50	60	50	33	33	48
33	29	75	100	80	82	73	82	0	53	0	0	75	41
34	81	81	50	50	70	73	83	11	44	25	0	44	30
35	100	87	80	0	82	82	84	11	33	0	43	38	28
36	71	81	100	40	83	79	85	40	33	67	60	20	39
37	63	11	60	50	67	49	86	13	39	60	0	33	30
38	73	80	75	33	78	71	87	-14	43	50	33	40	32
39	85	75	50	33	75	71	88	10	36	50	17	38	30
40	67	84	50	25	70	70	89	54	47	50	50	40	48
41	50	63	83	57	70	64	90	27	38	33	33	38	34
42	60	79	100	33	73	70	91	42	47	0	0	56	38
43	73	75	40	57	75	69	92	38	38	25	33	50	39
44	80	84	50	57	75	75	93	42	47	63	14	58	47
45	82	69	80	63	73	73	94	53	47	50	33	50	48
46	57	76	25	67	82	67	95	20	60	50	17	67	48
47	75	80	50	57	75	72	96	0	41	40	50	44	35
48	64	76	75	40	91	73	Sum	1468	1815	1689	1091	1942	1715
49	64	67	67	67	73	67	Mean	31.23	38.62	35.94	23.21	41.32	36.49
Sum	3595	3711	3030	2454	3634	3503	SD	22.21	10.39	26.55	21.11	16.93	6.31
Mean	73.37	75.73	61.84	50.08	74.16	71.49	Maks.	67	60	100	60	75	48
SD	17.25	12.26	20.48	22.83	10.64	5.92	Min.	-29	17	-33	-50	0	21
Maks.	100	94	100	100	100	82							
Min.	29	11	25	0	44	49							

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y1														
Statistik Deskriptif	N	Kelas Eksperimen (Ranah Sikap)					Y1	N	Kelas Kontrol (Ranah Sikap)					Y1
		IS-1	IS-2	IS-3	IS-4	IS-5			IS-1	IS-2	IS-3	IS-4	IS-5	
Mean	49	73.37	75.73	61.84	50.08	74.16	71.49	47	31.23	38.62	35.94	23.21	41.32	36.49
SD	49	17.25	12.26	20.48	22.83	10.64	5.92	47	22.21	10.39	26.55	21.11	16.93	6.31
Maksimum	49	100	94	100	100	100	82	47	67	60	100	60	75	48
Minimum	49	29	11	25	0	44	49	47	-29	17	-33	-50	0	21



Lampiran 25
Hasil Analisis N-Gs Variabel Y2 di kelas Eksperimen dan Kontrol

SIKAP													KETERAMPILAN												
N	N-Gain Score Kelas Eksperimen						N	N-Gain Score Kelas Kontrol						N	N-Gain Score Kelas Eksperimen				N	N-Gain Score Kelas Kontrol					
	CA-1	CA-2	CA-3	CA-4	CA-5	Y2		CA-1	CA-2	CA-3	CA-4	CA-5	Y2		CA-1	CA-2	CA-3	Y2		CA-1	CA-2	CA-3	Y2		
1	100	78	50	100	67	84	50	73	57	60	75	25	61	1	77	100	75	80	50	13	0	0	9		
2	91	86	25	83	25	72	51	42	50	20	25	25	37	2	77	60	100	76	51	30	50	50	38		
3	100	89	33	50	33	79	52	33	63	33	50	67	50	3	85	75	100	88	52	20	25	50	27		
4	80	50	60	83	33	67	53	0	50	57	40	40	38	4	55	100	80	70	53	27	50	25	31		
5	75	100	75	60	50	79	54	33	38	63	25	67	45	5	70	100	100	80	54	36	25	0	29		
6	88	40	40	33	33	54	55	60	71	40	67	33	57	6	64	100	80	74	55	11	50	0	18		
7	80	86	71	83	75	79	56	40	33	50	25	33	38	7	82	75	100	86	56	40	50	50	44		
8	80	75	40	67	33	66	57	38	57	20	40	33	39	8	82	100	50	81	57	29	0	33	25		
9	83	71	71	60	60	72	58	44	50	50	60	33	48	9	67	100	100	78	58	36	0	50	32		
10	83	78	67	75	75	77	59	50	78	50	75	25	58	10	70	100	100	80	59	17	0	0	11		
11	82	75	71	80	60	75	60	0	50	50	50	25	33	11	64	80	80	70	60	30	25	0	24		
12	100	100	50	50	0	77	61	29	67	20	25	25	38	12	67	75	100	74	61	30	50	33	35		
13	82	88	67	80	60	77	62	40	44	20	40	20	35	13	64	80	80	70	62	50	50	0	40		
14	86	86	60	100	50	79	63	64	50	20	50	40	48	14	82	80	80	83	63	20	50	33	28		
15	100	100	50	50	33	81	64	57	78	67	33	40	58	15	64	100	100	76	64	27	0	0	20		
16	100	78	60	50	67	79	65	33	33	50	50	20	37	16	64	100	75	71	65	36	25	50	37		
17	100	75	33	100	33	79	66	50	20	50	25	25	36	17	73	100	100	81	66	30	0	50	28		
18	73	86	86	80	80	80	67	33	67	50	25	-25	34	18	73	83	50	70	67	30	33	33	31		
19	80	67	67	75	75	73	68	70	43	40	25	-33	41	19	67	75	100	73	68	13	25	0	13		
20	83	67	88	67	60	75	69	56	50	25	25	0	38	20	75	50	100	73	69	22	0	25	20		
21	71	100	60	100	100	83	70	43	38	40	33	0	35	21	73	75	100	76	70	22	50	50	34		
22	83	90	86	80	60	82	71	44	50	20	60	0	39	22	67	75	100	73	71	40	50	33	41		
23	80	67	67	80	60	71	72	60	33	33	25	0	38	23	64	100	75	71	72	0	0	33	7		
24	60	75	86	100	80	77	73	43	67	40	20	0	40	24	64	80	80	70	73	30	33	33	31		
25	67	78	75	86	60	73	74	67	43	83	86	-50	61	25	75	50	100	74	74	20	33	0	18		
26	63	100	50	100	33	72	75	63	83	67	60	40	63	26	64	100	75	74	75	0	0	33	7		
27	82	67	88	60	80	76	76	50	100	83	100	100	78	27	69	67	75	70	76	0	0	0	0		
28	83	88	33	75	67	77	77	43	29	50	33	33	38	28	73	60	100	74	77	20	25	50	27		
29	75	75	88	60	60	74	78	20	40	50	67	50	46	29	77	60	100	76	78	20	33	33	24		
30	56	75	50	75	50	62	79	50	43	-33	100	50	44	30	77	67	75	74	79	0	50	25	15		
31	71	71	50	75	50	67	80	50	67	17	67	25	47	31	77	60	100	76	80	13	67	0	22		
32	57	50	50	80	25	54	81	63	67	50	25	0	50	32	70	100	100	80	81	20	50	33	28		
33	63	100	50	33	67	69	82	33	67	25	33	25	41	33	75	60	83	72	82	30	50	50	38		
34	60	67	67	75	33	63	83	73	90	33	60	33	66	34	64	80	80	70	83	44	50	33	44		
35	100	100	67	71	100	89	84	50	63	63	33	25	50	35	77	80	100	80	84	36	50	50	42		
36	77	75	71	50	67	71	85	58	38	50	60	40	50	36	69	67	75	70	85	18	50	25	25		
37	78	75	75	75	25	70	86	67	67	67	33	25	56	37	67	100	67	72	86	20	25	50	27		
38	80	67	67	33	67	68	87	17	50	50	67	33	42	38	73	60	80	70	87	20	0	50	24		
39	92	78	71	33	33	74	88	64	67	50	100	100	70	39	73	83	60	71	88	13	0	33	14		
40	67	86	33	75	50	68	89	56	63	-33	50	0	41	40	83	80	67	80	89	30	25	25	28		
41	71	90	67	60	33	71	90	43	63	-67	50	0	30	41	73	83	50	70	90	33	0	33	29		
42	70	63	60	75	60	66	91	33	50	0	33	0	28	42	75	80	67	72	91	20	50	50	32		
43	82	75	80	75	33	74	92	56	71	25	100	25	57	43	64	83	75	70	92	27	0	50	26		
44	60	57	80	75	80	68	93	50	75	25	33	0	48	44	64	100	50	70	93	22	25	0	19		
45	77	86	75	60	40	71	94	33	67	-67	50	0	31	45	73	75	100	76	94	38	33	33	36		
46	82	63	71	33	50	68	95	25	57	-100	67	33	25	46	77	75	75	75	95	36	50	0	34		
47	67	70	67	80	50	68	96	50	50	50	60	60	53	47	64	100	80	74	96	20	33	33	24		
48	60	63	67	75	100	69	Sum	2149	2647	1506	2335	1165	2136	48	67	80	83	72	Sum	1139	1340	1320	1236		
49	75	88	50	50	100	74	Mean	45.72	56.32	32.04	49.68	24.79	45.45	49	75	80	67	72	Mean	24.23	28.51	28.09	26.30		
Sum	3855	3814	3065	3425	2715	3573	SD	16.86	16.64	37.53	23.01	28.48	11.57	Sum	3485	3993	4089	3658	SD	11.55	21.34	19.44	10.27		
Mean	78.67	77.84	62.55	69.90	55.41	72.92	Maks.	73	100	83	100	100	78	Mean	71.12	81.49	83.45	74.65	Maks.	50.00	67.00	50.00	44.00		
SD	12.44	14.12	16.34	18.83	22.51	6.90	Min.	0	20	-100	20	-50	25	SD	6.48	15.30	16.03	4.56	Min.	0	0	0	0		
Maks.	100	100	88	100	100	89								Maks.	85	100	100	88							
Min.	56	40	25	33	0	54								Min.	55	50	50	70							

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	N	Kelas Eksperimen (Ranah Sikap)					Y2	N	Kelas Kontrol (Ranah Sikap)					Y2	Statistik Deskriptif	N	Kelas Eksperimen (Ranah Keterampilan)			Y2	N	Kelas Kontrol (Ranah Keterampilan)			Y2
		CA-1	CA-2	CA-3	CA-4	CA-5			CA-1	CA-2	CA-3	CA-4	CA-5				CA-1	CA-2	CA-3			CA-1	CA-2	CA-3	
Mean	49	78.67	77.84	62.55	69.90	55.41	72.92	47	45.72	56.32	32.04	49.68	24.79	45.45	Mean	49	71.12	81.49	83.45	74.65	47	24.23	28.51	28.09	26.30
SD	49	12.44	14.12	16.34	18.83	22.51	6.90	47	16.86	16.64	37.53	23.01	28.48	11.57	SD	49	6.48	15.30	16.03	4.56	47	11.55	21.34	19.44	10.27
Maksimum	49	100	100	88	100	100	89	47	73	100	83	100	100	78	Maksimum	49	85	100	100	88	47	50.00	67.00	50.00	44.00
Minimum	49	56	40	25	33	0	54	47	0	20	-100	20	-50	25	Minimum	49	55	50	50	70	47	0	0	0	0

Lampiran 26

Hasil Analisis *N-Gs* Variabel Y3 di kelas Eksperimen dan Kontrol

PENGETAHUAN													
N	<i>N-Gain Score</i> Kelas Eksperimen						N	<i>N-Gain Score</i> Kelas Kontrol					
	IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	Y3		IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	Y3
1	67	50	100	0	100	62	50	50	0	0	50	100	38
2	67	100	33	100	100	73	51	50	0	0	67	0	33
3	67	75	100	50	100	77	52	0	100	0	33	0	25
4	50	50	67	100	100	73	53	100	33	50	0	0	38
5	100	0	100	75	100	73	54	67	0	50	67	0	42
6	67	100	50	100	0	70	55	0	100	0	0	0	33
7	67	67	50	50	100	67	56	0	0	50	67	0	33
8	33	50	100	100	0	60	57	0	50	100	75	50	50
9	50	100	100	50	100	71	58	100	0	0	67	0	40
10	50	75	100	100	100	75	59	50	75	33	50	100	47
11	67	33	100	50	100	67	60	80	33	0	50	0	43
12	67	67	100	67	0	69	61	50	67	75	75	50	65
13	0	75	100	100	0	64	62	0	0	50	50	100	33
14	67	67	50	100	0	60	63	0	50	0	67	0	27
15	67	67	100	50	0	64	64	0	0	50	67	0	30
16	50	100	100	67	0	67	65	33	50	100	75	0	53
17	67	100	100	100	50	82	66	100	0	33	67	-100	38
18	50	33	100	100	100	73	67	0	67	0	0	0	20
19	33	67	100	100	100	75	68	50	60	50	0	0	38
20	33	50	100	67	100	64	69	33	100	67	67	50	67
21	67	100	100	75	50	80	70	33	0	50	0	50	33
22	0	67	100	100	50	64	71	0	67	0	75	0	38
23	67	67	50	50	100	67	72	0	67	67	50	0	40
24	67	50	100	100	100	82	73	0	0	33	50	0	20
25	100	50	0	100	0	64	74	67	100	50	0	0	50
26	100	80	33	100	0	69	75	0	80	0	67	0	43
27	67	50	50	100	50	67	76	0	0	67	100	50	50
28	67	100	100	100	0	80	77	50	50	0	0	100	33
29	50	100	50	50	100	64	78	0	75	33	75	0	47
30	67	100	100	100	0	80	79	50	80	67	0	0	50
31	67	0	100	0	100	63	80	100	0	67	67	50	57
32	50	67	100	33	100	67	81	25	100	75	33	0	53
33	50	67	100	100	50	79	82	100	75	50	0	0	46
34	33	0	100	100	100	64	83	0	75	0	50	0	36
35	67	100	75	100	100	83	84	0	0	100	75	0	47
36	33	67	100	100	0	67	85	75	50	33	33	50	50
37	67	50	100	67	100	70	86	67	0	100	33	100	50
38	50	50	100	67	100	67	87	25	60	0	100	0	47
39	100	100	50	50	100	83	88	0	0	50	67	0	27
40	50	50	100	0	100	60	89	50	0	0	33	100	38
41	50	100	100	100	100	91	90	50	33	100	25	0	47
42	33	100	0	67	100	64	91	33	60	0	33	50	38
43	50	100	0	67	100	70	92	25	67	67	0	50	43
44	50	100	50	67	100	73	93	0	33	0	100	50	38
45	67	50	67	100	0	67	94	0	100	50	100	50	54
46	50	0	100	100	100	78	95	0	0	0	100	0	38
47	100	100	0	0	100	73	96	33	100	25	0	0	38
48	33	33	67	100	100	64	Sum	1546	2057	1792	2260	1050	1944
49	75	40	67	100	50	65	Mean	32.89	43.77	38.13	48.09	22.34	41.36
Sum	2846	3264	3809	3719	3300	3451	SD	34.41	37.70	34.08	32.68	40.12	10.23
Mean	58.08	66.61	77.73	75.90	67.35	70.43	Maks.	100	100	100	100	100	67
SD	21.76	29.97	32.17	30.95	43.96	7.22	Min.	0	0	0	0	-100	20
Maks.	100	100	100	100	100	91							
Min.	0	0	0	0	0	60							

SIKAP													
N	N-Gain Score Kelas Eksperimen						N	N-Gain Score Kelas Kontrol					
	IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	Y3		IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	Y3
1	88	86	92	82	86	87	50	17	86	75	67	67	65
2	67	78	87	75	83	80	51	43	75	81	75	50	69
3	83	86	100	50	100	86	52	0	70	60	64	57	56
4	89	91	75	70	57	77	53	33	57	67	44	50	53
5	60	100	100	100	100	95	54	0	71	70	75	50	60
6	63	90	60	83	33	70	55	29	71	73	56	40	56
7	67	100	67	78	57	74	56	33	63	56	44	33	47
8	83	71	85	75	100	82	57	20	75	75	60	57	62
9	100	86	83	50	50	76	58	0	40	67	60	50	50
10	67	63	75	67	83	71	59	43	63	73	64	57	63
11	67	50	86	80	50	70	60	60	0	0	60	33	39
12	60	100	100	100	100	95	61	20	63	75	64	57	62
13	78	89	71	64	67	73	62	57	70	73	80	60	70
14	100	83	92	100	100	95	63	50	89	86	75	40	74
15	100	100	83	91	100	93	64	33	75	56	63	57	58
16	83	86	100	100	100	94	65	57	80	63	57	50	61
17	100	100	77	80	83	86	66	20	67	40	88	80	62
18	57	88	56	78	80	71	67	17	78	83	73	40	65
19	50	88	69	43	25	61	68	0	67	79	67	71	64
20	83	78	67	70	75	73	69	33	57	67	60	20	53
21	50	80	100	100	100	88	70	25	57	67	60	57	58
22	71	70	75	67	63	70	71	29	63	67	64	63	59
23	67	80	88	50	71	72	72	33	86	75	70	57	67
24	71	78	83	58	63	71	73	50	71	77	56	57	65
25	75	80	86	67	57	75	74	60	88	81	64	67	73
26	83	100	100	71	86	88	75	0	43	64	60	0	42
27	88	70	67	70	63	71	76	67	33	56	56	25	50
28	60	100	100	92	100	93	77	40	67	71	50	40	58
29	75	80	64	70	57	70	78	0	57	43	50	50	44
30	71	75	64	67	75	70	79	60	78	71	50	40	63
31	83	86	75	100	40	79	80	0	67	71	40	40	51
32	83	71	83	60	57	71	81	25	60	64	67	60	59
33	100	100	85	100	80	92	82	25	63	75	56	50	60
34	89	88	67	64	63	73	83	33	80	60	88	80	68
35	83	90	100	100	100	95	84	40	57	64	60	57	58
36	75	100	100	100	100	98	85	20	40	43	38	43	38
37	80	50	71	86	100	79	86	25	78	80	43	50	63
38	80	63	58	56	50	60	87	40	63	56	67	50	57
39	75	63	75	33	25	62	88	25	40	43	56	25	41
40	25	88	94	88	80	83	89	20	67	75	75	50	65
41	71	78	71	63	50	68	90	25	50	67	56	50	54
42	86	88	75	67	71	77	91	0	33	60	50	50	44
43	57	75	75	57	67	68	92	17	78	71	70	67	64
44	50	78	73	56	20	61	93	33	75	81	78	40	68
45	71	43	55	78	50	60	94	43	63	80	56	50	62
46	57	63	71	56	40	60	95	33	63	75	60	50	61
47	67	89	81	63	67	76	96	20	57	50	38	33	42
48	78	75	67	70	78	73	Sum	1353	2994	3106	2874	2320	2723
49	83	71	63	75	80	74	Mean	28.79	63.70	66.09	61.15	49.36	57.94
Sum	3649	3985	3891	3620	3482	3786	SD	22.70	22.82	22.35	21.69	21.61	19.96
Mean	74.47	81.33	79.41	73.88	71.06	77.27	Maks.	67	89	86	88	80	74
SD	15.57	14.15	13.44	17.54	23.28	11.05	Min.	0	0	0	38	0	38
Maks.	100	100	100	100	100	98							
Min.	25	43	55	33	20	60							

KETERAMPILAN									
N	N-Gain Score Kelas Eksperimen				N	N-Gain Score Kelas Kontrol			
	IC-1	IC-2	IC-3	Y3		IC-1	IC-2	IC-3	Y3
1	71	62	60	65	50	0	20	0	5
2	71	62	60	65	51	0	20	0	5
3	67	70	50	63	52	33	38	25	33
4	88	70	50	74	53	29	20	25	26
5	83	77	75	79	54	33	20	20	26
6	88	100	50	80	55	29	20	25	26
7	67	100	75	78	56	33	50	50	43
8	83	77	75	79	57	33	20	20	26
9	67	50	60	60	58	29	20	25	26
10	83	77	75	79	59	33	20	20	26
11	88	100	75	87	60	29	20	25	26
12	67	50	60	60	61	29	20	25	26
13	75	70	75	74	62	29	20	25	26
14	50	77	75	65	63	33	20	33	30
15	83	77	75	79	64	33	20	20	26
16	83	77	75	79	65	33	20	20	26
17	67	100	75	78	66	33	50	50	43
18	67	70	50	63	67	33	62	0	33
19	67	50	60	60	68	29	20	25	26
20	67	50	60	60	69	29	20	25	26
21	67	100	75	78	70	33	50	50	43
22	67	50	60	60	71	29	20	25	26
23	67	100	75	78	72	33	50	50	43
24	67	77	75	72	73	17	20	33	24
25	67	50	60	60	74	29	20	25	26
26	67	70	50	63	75	33	62	0	33
27	67	70	50	63	76	33	38	25	33
28	67	77	75	72	77	33	20	33	30
29	71	62	60	65	78	0	20	0	5
30	67	70	50	63	79	33	38	25	33
31	71	62	60	65	80	0	20	0	5
32	83	77	75	79	81	33	20	20	26
33	83	70	50	70	82	38	50	25	37
34	50	77	75	65	83	17	20	33	24
35	71	62	60	65	84	0	20	0	5
36	67	70	50	63	85	33	38	25	33
37	83	70	50	70	86	38	50	25	37
38	50	77	75	65	87	33	20	33	30
39	67	70	50	63	88	33	62	0	33
40	83	70	50	70	89	38	50	25	37
41	67	70	50	63	90	33	62	0	33
42	83	70	50	70	91	38	50	25	37
43	67	70	50	63	92	33	62	0	33
44	67	70	50	63	93	33	62	0	33
45	67	100	75	78	94	33	50	50	43
46	67	70	50	63	95	33	38	25	33
47	88	100	50	80	96	29	20	25	26
48	75	70	50	67	Sum	1330	1552	1035	1331
49	83	70	50	70	Mean	28.30	33.02	22.02	28.32
Sum	3528	3587	3010	3393	SD	10.63	16.38	14.78	9.86
Mean	72.00	73.20	61.43	69.24	Maks.	38	62	50	43
SD	9.607	14.4	11.13	7.437	Min.	0	20	0	5
Maks.	88	100	75	87					
Min.	50	50	50	60					

Ukuran Statistik	N	Kelas Eksperimen (Ranah Pengetahuan)					Y3	N	Kelas Kontrol (Ranah Pengetahuan)					Y3
		IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5			IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	
Mean	49	58.08	66.61	77.73	75.90	67.35	70.43	47	32.89	43.77	38.13	48.09	22.34	41.36
SD	49	21.76	29.97	32.17	30.95	43.96	7.22	47	34.41	37.70	34.08	32.68	40.12	10.23
Maksimum	49	100	100	100	100	100	91	47	100	100	100	100	100	67
Minimum	49	0	0	0	0	0	60	47	0	0	0	0	-100	20

Ukuran Statistik	N	Kelas Eksperimen (Ranah Sikap)					Y3	N	Kelas Kontrol (Ranah Sikap)					Y3
		IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5			IC-1	IC-2	IC-3	IC-4	IC-5	
	49	74.47	81.33	79.41	73.88	71.06	77.27	47	28.79	63.70	66.09	61.15	49.36	57.94
	49	15.57	14.15	13.44	17.54	23.28	11.05	47	22.70	22.82	22.35	21.69	21.61	19.96
	49	100	100	100	100	100	98	47	67	89	86	88	80	74
	49	25	43	55	33	20	60	47	0	0	0	38	0	38

Ukuran Statistik	N	Kelas Eksperimen (Ranah Keterampilan)			Y3	N	Kelas Kontrol (Ranah Keterampilan)			Y3
		IC-1	IC-2	IC-3			IC-1	IC-2	IC-3	
Mean	49	72	73.20	61.43	69.24	47	28.30	33.02	22.02	28.32
SD	49	9.61	14.40	11.13	7.44	47	10.63	16.38	14.78	9.86
Maksimum	49	88	100	75	87.00	47	38	62	50	43
Minimum	49	50	50	50	60.00	47	0	20	0	5



Lampiran 27
Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

Learning_Model		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intercultural Sensitivity	Experiential Learning Model Integrated Mentoring	.144	49	.013	.958	49	.080
	Conventional Learning Model	.172	47	.001	.959	47	.096
Cultural Adaptation	Experiential Learning Model Integrated Mentoring	.157	49	.004	.960	49	.099
	Conventional Learning Model	.118	47	.098	.953	47	.056
Intercultural Communication	Experiential Learning Model Integrated Mentoring	.086	49	.200 [*]	.954	49	.056
	Conventional Learning Model	.099	47	.200 [*]	.975	47	.393

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 28
Hasil Uji Homogenitas Varians

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Intercultural Sensitivity	2.470	1	94	.119
Cultural Adaptation	.561	1	94	.456
Intercultural Communication	.171	1	94	.680

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Learning_Model



Lampiran 29

Hasil Uji Homogenitas Matriks Varians-Kovarians (*Box's-M*)

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	12.959
F	2.085
df1	6
df2	63710.00
Sig.	.052

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept
+ Learning_Model



Lampiran 30
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	106.426	1.957		54.386	.000		
Learning_Model	-34.937	1.245	-.945	-28.051	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Intercultural Sensitivity

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	111.933	1.590		70.419	.000		
Learning_Model	-37.892	1.012	-.968	-37.455	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Cultural Adaptation

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	101.914	1.641		62.093	.000		
Learning_Model	-29.648	1.045	-.946	-28.382	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Intercultural Communication

Lampiran 31

Hasil Uji Linearitas Regresi

ANOVA Table^{a,b,c}

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercultural Sensitivity * Learning_Model	Between Groups (Combined)		30003.668	1	30003.668	977.491	<.001
	Within Groups		2885.290	94	30.695		
	Total		32888.958	95			
Cultural Adaptation * Learning_Model	Between Groups (Combined)		33674.832	1	33674.832	1311.604	<.001
	Within Groups		2413.408	94	25.675		
	Total		36088.240	95			
Intercultural Communication * Learning_Model	Between Groups (Combined)		20971.380	1	20971.380	821.909	<.001
	Within Groups		2398.453	94	25.515		
	Total		23369.833	95			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Intercultural Sensitivity * Learning_Model cannot be computed.

b. With fewer than three groups, linearity measures for Cultural Adaptation * Learning_Model cannot be computed.

c. With fewer than three groups, linearity measures for Intercultural Communication * Learning_Model cannot be computed.

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Intercultural Sensitivity * Learning_Model	.955	.912
Cultural Adaptation * Learning_Model	.966	.933
Intercultural Communication * Learning_Model	.947	.897

Lampiran 32

Hasil Uji Keberartian Arah Regresi

ANOVA Table^{a,b,c}

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercultural Sensitivity * Learning_Model	Between Groups (Combined)		30003.668	1	30003.668	977.491	<.001
	Within Groups		2885.290	94	30.695		
	Total		32888.958	95			
Cultural Adaptation * Learning_Model	Between Groups (Combined)		33674.832	1	33674.832	1311.604	<.001
	Within Groups		2413.408	94	25.675		
	Total		36088.240	95			
Intercultural Communication * Learning_Model	Between Groups (Combined)		20971.380	1	20971.380	821.909	<.001
	Within Groups		2398.453	94	25.515		
	Total		23369.833	95			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Intercultural Sensitivity * Learning_Model cannot be computed.

b. With fewer than three groups, linearity measures for Cultural Adaptation * Learning_Model cannot be computed.

c. With fewer than three groups, linearity measures for Intercultural Communication * Learning_Model cannot be computed.



Lampiran 33

Daftar Hadir Kuliah (DHK), Laporan Pelaksanaan Perkuliahan (LPP) Kelas Eksperimen dan Kontrol, serta daftar hadir dan notulen FGD Bersama Mentor

1. Kelas Eksperimen (23IMS1 & 23IND1)



DAFTAR HADIR KULIAH KELAS EKSPERIMEN DISERTASI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS : Pendidikan Guru (TC000)
JURUSAN : Pendidikan Guru (TC000)
TAHUN/SEM : 2023 / 2
HARI : JUMAT

MATA KULIAH : KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
KODE MK : 8113
DOSEN : IMANUEL ADHITYA WULANATA CH.

KELAS : 2516
WAKTU : 07:00-08.50
KEGIATAN : KUL

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL						KETERANGAN HADIR
			22/3/24	29/3/24	5/4/2024	19/4/24	26/4/24	3/5/2024	
1	01406230019	ABRAHAM JASON RICKIANO HADJO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2	01406230003	ALFREND NANDA FAOHAU ZENDRATO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3	01406230038	BENAYA TOBIA PUTRA SANU	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4	01406230002	CAHYA WANDANI LAWOLO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5	01406230034	CALLYSTA DESTHEOFANIA SARAGIH	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6	01406230010	CHRISTALIA MANJOLLA LATUKOLAN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7	01406230036	DEANA NETHANIA SARAGIH	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
8	01406230028	DEBORA HOSIANA PUTRI AMIDI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
9	01409230001	DELI MARTARIA TAMBUNAN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
10	01409230014	DINDA ILANA MENDROFA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
11	01409230011	ERLINAWATI CAHYANI TELAUMBANUA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
12	01409230015	ESTER SANNY JOY GRACELIA RITONGA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
13	01406230018	FILDA ISABELLA PATTIPELOHY	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
14	01406230020	FREDERIKA SALELE	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
15	01409230013	GABRIELA AZELERIE THIODORUS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
16	01406230015	GEDALYA AUDI TIKUPADANG	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
17	01406230029	GERALD KEFAS REPI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
18	01406230004	GLORYA FANGGIDAE	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
19	01406230012	GRACIA LUCITA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
20	01406230017	GREASIA AGUSTINA ESRA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
21	01406230014	HUT KEMI YOGI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
22	01409230016	DAMAN KRISTIAN LAOLI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
23	01406230016	IREN KLESIA MENDROFA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
24	01409230002	JAZZY EMANUELLA POLAK	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

25	01406230033	JEHEZKIA WANDA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
26	01406230009	JEREMIA HENDRA MARULITUA SIBURIAN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
27	01409230003	KANTATE RODAME PAKPAHAN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
28	01406230011	NATHANIEL STEVANO GERALD TANTU	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
29	01406230026	NEHEMIAH EDGAR BRIAN RADITYA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
30	01409230007	PUTRA ARIF MARIO SURBAKTI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
31	01406230037	RATI RIANTI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
32	01406230008	RINATAL BERLIANA GRACIA PATINNO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
33	01409230005	RISTA HARIANA NAIBAH	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
34	01406230006	ROMUAL TIO SITANGGANG	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
35	01409230008	RUTH JELITA OCTATIA SINAMBELA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
36	01406230027	SEFIA RIZKY ANANDA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
37	01406230022	SINTA PAULUS AKKA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
38	01406230035	SINYO ALEXANDER DAPPA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
39	01409230006	SISKA DEWI SIBURIAN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
40	01406230023	STANSILAUS RIESVALDO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
41	01409230004	TAMARA NOVITRIYANTI SIBARANI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
42	01406230024	TIOLISDA ROMAULI HUTASOIT	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
43	01406230007	TRI KEYENS HAREFA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
44	01406230030	VANIA ANJELINA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
45	01406230021	YEREMIA NICHOLAS SANJAYA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
46	01406230005	YESHA WINEINI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
47	01406230001	YUNITA ANGGRIENI PUTRI MALELAK	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
48	01406230025	YUSVINA WULANDARI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
49	01409230012	YUSVINA WULANDARI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No. Dok. : FOR04/PRO09/STA05/SPMI-UPH Revisi : 05 Tanggal : 07 Desember 2020 Halaman : 1 dari 1
	FORM LAPORAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN	

Mata Kuliah : Komunikasi Lintas Budaya
 Kode Mata Kuliah : 8113
 Dosen : Imanuel Adhitya Wulanata Ch.
 Jenis Kegiatan : TM / R / KL / P *

Program Studi /Kela : Pendidikan Guru (TC000) / 2516
 Lokasi Kampus : Kampus Utama
 Hari/Jam : Jum'at / 07.00-08.50

Pertemuan Ke- (Tanggal)	Materi yang diajarkan	Paraf Dosen	Paraf Perwakilan	Keterangan
22 Maret 2024	Sensitivitas Antarbudaya (ELMIM Tahap 1)			
29 Maret 2024	Sensitivitas Antarbudaya (ELMIM Tahap 2)			
5-Apr-24	Adaptasi Budaya (ELMIM Tahap 1)			
19-Apr-24	Adaptasi Budaya (ELMIM Tahap 2)			
26-Apr-24	Komunikasi Antarbudaya (ELMIM Tahap 1)			
3 Mei 2024	Komunikasi Antarbudaya (ELMIM Tahap 2)			
Diperiksa oleh Ketua Program Studi Koordinator MK/KaLab.**		Paraf  Bertha N Silitonga, M.Sc.	Tanggal 3 Mei 2024	

* Lingkari salah satu

** Pemeriksaan dilakukan oleh Kaprodi/Koordinator MK/Kalab pada pertengahan dan akhir semester, bersamaan dengan pengisian Form Evaluasi Proses Pelaksanaan Perkuliahan

2. Kelas Kontrol (23IAK1 & 23ID1)



DAFTAR HADIR KULIAH KELAS KONTROL UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS : Pendidikan Guru (TC000)
 JURUSAN : Pendidikan Guru (TC000)
 TAHUN/SEM : 2023 / 2
 HARI : SENIN

MATA KULIAH : KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
 KODE MK : 8113
 DOSEN : BERTHA NATALINA SILITONGA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL						KETERANGAN HADIR
			26/2/2024	4/3/2024	18/3/2024	25/3/2024	1/4/2024	22/4/2024	
1	01405230005	ABET NEGRO LUMBANTORUAN							
2	01405230010	ANDIS PARLIDA LUMBAN TORUAN							
3	01405230009	ANDREAS PRODEO PATRIA MANALU							
4	01307230053	BERTHI DWI JULIANTI SELAN							
5	01307230036	BERTIN APRILIANIS WARUWU							
6	01307230057	BETHARIA GISELA OLIVIA TOBING							
7	01307230046	CHRISTIN ELSHADAI BR TARIGAN							
8	01405230007	CINDY PRASILIA GANDALIA							
9	01405230011	CORNELIUS PANOGU SIMANGUNSONG							
10	01405230015	DAUD TRI BOY PURBA							
11	01307230060	DEWI RATNAWATI MAUNINO							
12	01405230006	DITO MARTUA LUMBANTORUAN							
13	01307230039	EUGENIA DARMAWAN							
14	01307230081	GITA AGUSTINA NAOMI DO LALU							
15	01314230014	HANNA ULY SIMANJUNTAK							
16	01405230001	HELEN KRISDARMAYANTI ZENDRATO							
17	01307230020	HELPI ASNA GEA							
18	01405230002	HHAYOS PERMATA MORIA ZENDRATO							
19	01307230083	IMELDA CAROLINE MALO							
20	01307230066	IMELDA FRANSISCA SINAGA							
21	01307230051	INTAN KHARISMA BR TINIAK							reign
22	01307230068	JANE CHIQUITA VALENTINA SIMBOLON							
23	01307220084	JESIKA ELSADAI KITU							
24	01307230024	JOJOR INDAH PERMATA SARI SIREGAR							
25	01307230018	JUSTI SABTA CIAN HULU							
26	01405230008	LADY CLAUDIA SIMANULLANG							
27	01307230013	MARIA LULIS							
28	01307230007	MEGA TITA PARORE							

29	01307230008	MISS GRACE EXANDI TELAUMBANUA	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
30	01307230011	NOVA SARTIKA LASE	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
31	01307230069	OCHA MAYSAYU	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
32	01405230003	OKTAVIA ANDRIANI	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
33	01307230042	PONCE SEPTIRININGSI ZEGA	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
34	01307230061	POPPY YOLANDA SIMANULLANG	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
35	01307230084	PRISCILLA OKTAVIVIAN GUNAWAN	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
36	01307230012	PUJIAN NATAL SARI ZENDRATO	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
37	01314230011	RACHEL M. SIMANJUNTAK	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
38	01405230004	ROMA INDAH OKTAVIANI BR. POHAN	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
39	01307230063	TERESIA YUNIARTI	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
40	01307230040	THERESIA CAESARINAITO	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
41	01405230014	TIMOTHY ZACHARY MULYONO	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
42	01307230044	VIONA GITA YESIKAPNA GINTING	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
43	01307230058	WULAN YUSNIATY LASE	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
44	01307230004	YERBA FRIDAYANTI ZEGA	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
45	01307230023	YOHANA KRISTIN SITORUS	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
46	01405230013	YOSI SIHOMBING	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
47	01405230012	YUNITA RO'SON L	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
48	01307230078	ZINDY RANTE MASIKU	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

FORM LAPORAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN

No. Dok. : FOR04/PRO09/STA05/SPMI-UPH

Revisi : 05

Tanggal : 07 Desember 2020

Halaman : 1 dari 1

Mata Kuliah : KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
Kode Mata Kuliah : 8113
Dosen : BERTHA NATALINA SILITONGA
Jenis Kegiatan : TM / R / KL / P *

Program Studi /Kelas : Pendidikan Guru (TC000) / 2513
Lokasi Kampus : Kampus Utama
Hari/Jam : SENIN / 13:15 - 14:55

Pertemuan Ke- (Tanggal)	Materi yang diajarkan	Paraf Dosen	Paraf Perwakilan Mahasiswa	Keterangan
1/ 26 Februari 2024	Sensitivitas Antarbudaya - Sesi 1			
2/ 4 Maret 2024	Sensitivitas Antarbudaya - Sesi 2			
3/ 18 Maret 2024	Adaptasi Budaya - Sesi 1			
4/ 25 Maret 2024	Adaptasi Budaya - Sesi 2			
5/ 1 April 2024	Komunikasi Antarbudaya - Sesi 1			
6/ 22 April 2024	Komunikasi Antarbudaya - Sesi 2			

Pertemuan Ke- (Tanggal)	Materi yang diajarkan	Paraf Dosen	Paraf Perwakilan Mahasiswa	Keterangan

Diperiksa oleh
Koordinator MK

Paraf
Bertha N. Silitonga

Tanggal
22-Apr-24

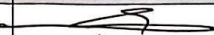
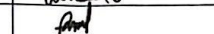
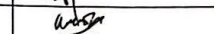
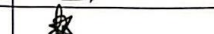
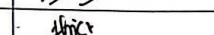
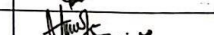
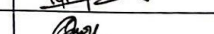
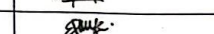
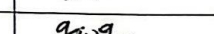
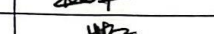
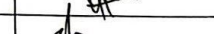
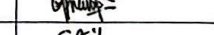
* Lingkari salah satu
** Pemeriksaan dilakukan oleh Kaprodi/Koordinator MK/Kalab pada pertengahan dan akhir semester, bersamaan dengan pengisian Form Evaluasi Proses Pelaksanaan Perkuliahan

True Knowledge, Faith in Christ, Godly Character

3. Daftar Hadir dan Notulen FGD Bersama CM & Mentor

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
	DAFTAR HADIR & NOTULEN <i>FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)</i>

Meeting	<i>FGD Mentoring for Dissertation Research</i>
Day / Date	Rabu, 22 Mei 2024
Time	16.00-18.00 WIB
Venue	TC R. 527
Agenda	1. Evaluasi & refleksi pelaksanaan mentoring menggunakan LKM.
	2. Q & A.

No.	Nama Peserta Kegiatan	Prodi	Jabatan	Snack	Gift	Tanda Tangan
1	Darma Roh Pardamean S.	Pendidikan IPS	CM	√	√	
2	Pasra Jaya Waruwu	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
3	Rivaldo Silalahi	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
4	Grace Wahyu Agustina	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
5	Clara Zanetha	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
6	Wulandari Imelda B.	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
7	Nenty Ester Bani	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
8	Moranda Sinurat	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
9	Angelina Putri Hutabarat	Pendidikan IPS	Mentor	√	√	
10	Pandya Bavar Parabansa	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
11	Rut Henny Julina Simamora	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
12	Elvina Agnestika Tambunan	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
13	Marsy Vidia Sarimolle	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
14	Trianne Sampe Litha	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
15	Elisyah Thre Mey Silaen	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
16	Ester Julianti Gulo	Pendidikan Ekonomi	Mentor	√	√	
17	Victoria Thaba Panoto	PBI	CM	√	√	
18	Chicero Nathan H.	PBI	Mentor	√	√	
19	Pebri Allo Bunga	PBI	Mentor	√	√	
20	Julia Clarissa Noya	PBI	Mentor	√	√	
21	Chelsea Octa Felish Marbun	PBI	Mentor	√	√	
22	Cintama Tonggo Riahta P.	PBI	Mentor	√	√	
23	Laura Apriani Taka	PBI	Mentor	√	√	
24	Shandrina Chatarina Br S.	PBI	Mentor	√	√	

True Knowledge, Faith in Christ, Godly Character



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

NOTULEN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Meeting	FGD Mentoring for Dissertation Research
Day / Date	Rabu, 22 Mei 2024
Time	16.00-18.00 WIB
Venue	TC R. 527
Agenda	1. Evaluasi & refleksi pelaksanaan mentoring menggunakan LKM. 2. Q & A.

No.	Resume Hasil Diskusi	Upaya Tindak Lanjut
①	Penjelasan agenda FGD meliputi : • Doa pembuka • Evaluasi dan refleksi. evaluasi mentoring : • sulit menyesuaikan waktu • mentee sudah bekerja sama dengan baik dengan cara mengisi LKM dengan baik & komunikasi mentor & dan mentee sangat lancar, serta sudah melakukan pengamatan di sekitar dorm dengan baik. • beberapa mentee merasakan & mengalami culture shock, tetapi sudah bisa beradaptasi seiring berjalannya waktu. • ada banyak perkembangan yang baik dari mentee; dan mentee aktif bertanya pada mentor Refleksi : • pekerjaan penggunaan LKM ini bisa berdampak sangat baik untuk para mentee dalam kehidupan berbudaya, bahkan untuk nantinya menjadi bekal mereka penempatan di daerah yang ditentukan. • pelaksanaan mentoring masih kurang efektif karena pemahaman dari mentor yang masih kurang baik tentang penggunaan LKM, tetapi seiring berjalannya waktu, mentoring bisa berjalan dengan baik & LKM tetap bisa digunakan dengan baik	

Lampiran 34

Hasil Observasi Menggunakan LKM

LEMBAR KERJA MENTORING (LKM) – 1

Nama Mahasiswa (*mentee*) : Seria Rizky Ananda
 N.I.M : 01406230027
 Kode Kelas : 23 MS1
 Nama Mentor : Trianne Sampe Litha
 Hari, Tanggal Mentoring : _____
 Topik Mentoring : Sensitivitas Antarbudaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)		Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.		
Persiapan (<i>Preparing</i>) 1. Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. 2. Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik sensitivitas antarbudaya. 3. Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan cerita berantai (<i>the chain story</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk permainan sebagai berikut: ▪ Buat posisi duduk melingkar antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. ▪ Mentor memulai cerita dengan sebuah kalimat, "Indonesia adalah negara yang memiliki konteks multikultural yang terdiri dari beragam agama, suku bangsa, bahasa, dan tradisi budaya yang semuanya itu nampak di sekitar tempat tinggal kita sehari-hari." ▪ <i>Mentee</i> yang duduk di sebelah kiri mentor diminta melanjutkan cerita dengan menambahkan satu kalimat berikutnya yang relevan dengan awal cerita yang disampaikan oleh mentor sekreatif mungkin. ▪ Searah dengan jarum jam, <i>mentee</i> di sebelahnya melanjutkan cerita berikutnya hingga kembali ke mentor. ▪ Mentor mengakhiri permainan dengan satu kalimat penutup, "Bhinneka Tunggal Ika, meskipun berbeda, namun kita tetap satu juga, Indonesia rumah kita bersama", sembari mengepalkan tangan dan dengan antusias mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.		10
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>) Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <i>mendiagnosis</i> apakah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh <i>mentee</i> berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing <i>mentee</i> menyampaikan pengalaman pribadinya berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan: 1. Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus: ▪ <i>Interaction Engagement</i>		40
Menurut hasil observasi yang telah saya lakukan, saya melihat masih ada beberapa mahasiswa yang belum melibatkan diri dalam interaksi sosial. Mereka masih/selalu bermain dan berinteraksi hanya dengan teman satu daerahnya. Menurut saya hal ini terjadi karena mereka belum bisa beradaptasi dengan teman lainnya yang berasal dari daerah lain yang memiliki budaya yang berbeda, misalnya dari cara berbicara.		

▪ *Respect of Cultural Difference*

Menurut hasil observasi yang telah saya lakukan, saya melihat bahwa dalam hal menghormati budaya yang berbeda sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat Para mahasiswa saling memberikan respect kepada teman lainnya yang sedang memberikan pendapat. Dan juga mereka dapat bekerja sama dengan baik saat mengerjakan tugas kelompok dengan anggota kelompok yang berbeda daerah.

▪ *Interaction Confidence*

Menurut hasil observasi, saya melihat masih ada beberapa orang yang belum yakin / ragu-ragu saat berinteraksi dengan orang lain yang berbeda budaya. Mereka merasa jika pendapatnya tidak akan diterima sehingga mereka kurang percaya diri saat berinteraksi.

▪ *Interaction Attentiveness*

Menurut hasil observasi, saya melihat orang sekitar saat berinteraksi memberikan atensi mereka kepada orang yang sedang berbicara. Akan tetapi, terdapat juga beberapa orang yang saat ada orang lain yang sedang berbicara ia berfokus pada gawainya. Menurut saya hal ini dapat terjadi karena yang berbicara adalah orang yang bukan dari daerah yang sama.

▪ *Interaction Enjoyment*

Menurut hasil observasi, saya melihat ada beberapa orang yang menikmati saat berinteraksi dengan orang yang berbeda budaya. Hal ini karena mereka sudah memiliki kesadaran walaupun berbeda mereka tetap satu.

2. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* lanjut untuk saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

▪ *Interaction Engagement*

Menurut Rina, keterlibatan dalam interaksi sosial sudah cukup baik, namun masih membutuhkan waktu. Contohnya dalam kegiatan kepanitiaan dan kerja kelompok yang beranggotakan orang dari latar belakang yang berbeda dan masih sering menggunakan logat-daerah masing-masing.

▪ *Respect of Cultural Difference*

Menurut Rina, sudah cukup baik dalam memberikan respect terhadap orang lain dalam kepanitiaan. Hal ini terlihat dari rasa saling memahami satu sama lain.

▪ <i>Interaction Confidence</i> Menurut Rina, Rina masih kurang percaya diri untuk mengikuti dialek orang lain sebagai wujud dari rasa menghormati. ▪ <i>Interaction Attentiveness</i> Menurut Rina, Rina sudah merasa cukup baik dalam memberikan atensi, sebab Rina merasa bahwa jika ingin dihargai maka kita juga harus menghargai orang lain. ▪ <i>Interaction Enjoyment.</i> Menurut Rina, Rina sudah merasa menikmati interaksi yang terjadi dan menerima perbedaan. karena melalui perbedaan yang ada kita bisa saling belajar satu sama lain. 3. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing <i>mentee</i>.	
Refleksi diri (Self Reflection) 1. <i>Mentee</i> diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan, saya merefleksikan bahwa sebagai masyarakat yang tinggal di negara yang multikultur mengharuskan saya untuk terlibat / melibatkan diri dalam interaksi sosial dengan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda. Dalam berinteraksi saya harus menunjukkan sikap menghormati agar tidak menimbulkan Prasangka-Prasangka yang buruk. Saya juga mencoba untuk yakin dan percaya diri ketika berinteraksi dan juga memberikan atensi / perhatian kepada lawan bicara. Maka dari itu saya akan menikmati interaksi yang sedang berlangsung dan tidak menimbulkan konflik atau salah paham. 2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	7

Penutup (Closing)	3
Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	

Mengetahui:

Mentor,



(Trianne sampe litha.....)

Tangerang, 18/03/2024

Mentee,



(Setia Rizky Ananda.....)

Refleksi

Berdasarkan sharing yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa sudah memiliki kepekaan terhadap perbedaan budaya misalnya mereka selalu berinteraksi dengan mahasiswa lain yang berbeda budaya. Namun, ada juga beberapa mahasiswa yang masih menutup diri saat berinteraksi dengan orang lain yang berbeda latar belakang dikarenakan kurang percaya diri. Maka dari itu salah satu hal nyata yang dapat saya lakukan untuk lebih reka de terhadap budaya lain yaitu melibatkan diri dengan orang yang berbeda budaya dan lebih mengenal budaya mereka dengan mempelajari budaya mereka sebagai wawasan yang baru.



LKM 2 - Rentang waktu mentoring 5-18 April 2024

Nama Mahasiswa (*mentee*) : Rati Rianti
 N.I.M : 01406230037
 Kode Kelas : IMS1
 Nama Mentor : Wulandari Imelda Butar Butar
 Hari, Tanggal Mentoring : Kamis, 18 April 2024
 Topik Mentoring : Adaptasi Budaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)		Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.		
Persiapan (<i>Preparing</i>)		10
1. Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. 2. Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik adaptasi budaya. 3. Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan tebak gerak-gerik (<i>guess the gestures</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk <i>game</i> sebagai berikut: ▪ Buat posisi duduk melingkar antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. ▪ Mentor menjelaskan aturan permainan, yaitu para <i>mentee</i> dibagi menjadi dua kelompok kecil dengan membilang angka 1 dan 2 secara berurutan, lalu salah satu anggota kelompok tersebut diminta untuk memeragakan atau mendramatisasikan istilah berkaitan dengan adaptasi budaya dengan gerakan anggota badan (tanpa suara) dan para <i>mentee</i> lainnya berusaha menangkap makna gerakan yang diperagakan tersebut. ▪ Mentor menunjukkan istilah yang dimaksud kepada perwakilan <i>mentee</i> dari kedua kelompok untuk diperagakan, yaitu konflik sosial dan <i>culture shock</i>. ▪ Kedua perwakilan <i>mentee</i> saling bergantian menebak istilah yang diperagakan. ▪ Mentor mengakhiri permainan dengan satu kalimat motivasi, mentor berteriak, "adaptasi budaya", lalu <i>mentee</i> menyahut, "yes", sembari mengepalkan tangan. Lanjut mentor berkata, "konflik sosial dan <i>culture shock</i>, lalu <i>mentee</i> menyahut serentak dengan tangan menyilang di dada, "no way." Kemudian dengan antusias mentor mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.		
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>)		40
Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <u>mendiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh <i>mentee</i> berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing <i>mentee</i> menyampaikan pengalaman pribadinya berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan: 1. Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek adaptasi budaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus: ▪ <i>Social Interaction</i>		
Dari pengamatan saya, orang-orang di dorm saling berinteraksi dengan sesamanya, hal ini karena di dalam asrama kita harus hidup saling berkomunitas dan tidak dapat hidup sendiri, sehingga mau tidak mau orang-orang harus tetap berinteraksi dalam lingkungannya.		

▪ Community Engagement

Dari yang saya perhatikan, orang-orang disekitar saya adalah tipe yang mau berkontribusi atau terlibat dalam organisasi atau komunitas, dan bukan yang menurut diri.

▪ Ecological Adaptability

Suasana di lingkungan asrama juga mudah berubah, suasana yang paling terasa saat terjadi nya perubahan adalah saat ada anak beasiswa dari daerah yang harus dikeluarkan atau DO. Biasanya dari kejadian ini, akan ada rumor yang menyatakan bahwa "Suka yg satu, memang pantas menerima hal itu".

▪ Cultural Mimicry

Dari observasi saya, hal ini yg paling mudah terjadi disekitar saya, orang-orang mudah meniru budaya lain yang ada disekitarnya. Mereka mudah terpengaruh sehingga akhirnya meniru budaya tersebut, tanpa terlebih dahulu melihat dampak dan makna dari budaya lain yg mereka ikuti.

▪ Cultural Hybridity

Dari yang saya observasi, orang-orang terbiasa mudah beradaptasi terhadap adat istiadat atau kebudayaan lain. Mereka mudah mencair dan menerima kebudayaan lain.

1. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

▪ Social Interaction

Teman-teman di asrama masih memiliki kemampuan interaksi yang kurang, dikarenakan kebanyakan dari mereka hanya berinteraksi dengan sesama sukunya.

▪ <i>Community Engagement</i> Para Mahasiswa asrama sudah mulai terlibat dengan komunitas/organisasi walaupun berbeda suku, budaya, dan latar belakang. ▪ <i>Ecological Adaptability</i> Para Mahasiswa asrama sudah memiliki kemampuan satu budaya/suku dengan suku lainnya. Hal ini dilihat karena adanya kerjasama, misal dalam suatu kelompok/organisasi tertentu untuk mencapai tujuan bersama. ▪ <i>Cultural Mimicry</i> Setiap anggota kamar tahu saat harus serius dan bercanda. ▪ <i>Cultural Hybridity</i> Melalui rapat kamar, melakukan evaluasi tiap minggunya untuk membahas masalah yg terjadi baik di kamar, kampus, dan lingkungan kampus dan meminimisir pertengkaran. 2. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing mentee.	
Refleksi diri (Self Reflection) 1. Mentee diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: Keberagaman dan perbedaan diciptakan untuk kita rasakan dan nikmati. Jadi lewat keberagaman itu kita seharusnya bersyukur karena dapat mengetahui dan mempelajari lebih banyak kebudayaan lain, dan tidak hanya stuck di kebudayaan kita saja.	7

2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	
Penutup (Closing)	3
Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	

Mengetahui:
Mentor,

(Wulandari L. Rustin Rustin)

Tangerang, 18/09/2024

Mentee,

(Rati Rianti)



LKM 3 - Rentang waktu mentoring 26 April s/d 2 Mei 2024

Nama Mahasiswa (*mentee*) : Greascia Agustina Etra
 N.I.M : 01906230017
 Kode Kelas : IM51
 Nama Mentor : Masy Vidia Sariolle
 Hari, Tanggal Mentoring : Kamis, 02 Mei 2024
 Topik Mentoring : Komunikasi Antarbudaya

Lembar Kerja Mentoring (<i>Mentoring Worksheet</i>)	Alokasi Waktu (Menit)
Instruksi lembar kerja: Cermati panduan mentoring dengan baik sesuai tahapan yang tercantum di dalamnya, kemudian lakukan observasi dan diskusi dengan mentor Anda. Pertanyaan-pertanyaan terlampir diharapkan dapat menolong mahasiswa untuk melakukan tahapan model pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu observasi refleksi dan konseptualisasi abstrak dalam konteks pembelajaran di luar kelas perkuliahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari bersama kelompok mentoring masing-masing.	
Persiapan (<i>Preparing</i>)	10
- Mentor menyampaikan salam pembuka dan memimpin doa sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan. - Mentor menyampaikan tujuan mentoring dengan topik komunikasi antarbudaya. - Mentor memimpin <i>ice breaking</i> dengan permainan bisik berantai (<i>the grape vine</i>) untuk mencairkan suasana dan membangun relasi positif dengan <i>mentee</i> dengan petunjuk <i>game</i> sebagai berikut: - Buat posisi duduk berbaris antara mentor dengan <i>mentee</i> sebelum permainan ini dimulai. - Mentor menjelaskan tujuan permainan, di mana permainan ini akan melatih kepekaan seseorang ketika mendengarkan bisikan (informasi), lalu memahami informasi, serta meneruskan informasi dengan tepat kepada orang lain. - Mentor memberikan pesan rahasia dalam satu kalimat sembari membisikkan pesan tersebut ke <i>mentee</i> pertama atau yang posisi berdirinya paling depan dalam barisan. Selanjutnya pesan yang dibisikkan tersebut akan diteruskan ke <i>mentee</i> berikutnya hingga ke <i>mentee</i> terakhir yang akan menyimpulkan dan mempresentasikan pesan yang dimaksud. Melalui permainan ini akan nampak <i>mentee</i> mana yang fokus dan <i>mentee</i> mana yang tidak fokus terhadap pesan (informasi) yang diterimanya sehingga terjadi <i>mis-communication</i>. - Mentor mengakhiri permainan dengan satu pantun penutup, "<i>Nusantara untaian permata, ragam budaya Anugerah Tuhan sang Pencipta; Wahai mahasiswa harapan bangsa, ayo satukan perbedaan 'tuk bersama membangun Indonesia</i>", sembari mengepalkan tangan dan dengan antusias mengajak para <i>mentee</i> bertepuk tangan dengan meriah.	
Diskusi antar <i>mentee</i> dengan mentor (<i>Sharing</i>)	40
Pada tahap ini mentor mendampingi <i>mentee</i> melakukan observasi selama 20 menit di sekitar lingkungan asrama dan kampus untuk <u>endiagnosis</u> apakah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh <i>mentee</i> berkaitan dengan lima aspek sensitivitas antarbudaya yang berpotensi dialami oleh orang lain di sekitarnya dengan konteks yang sama atau berbeda seperti yang pernah dialami sebelumnya. Sebelum observasi, masing-masing <i>mentee</i> menyampaikan pengalaman pribadinya berkaitan dengan kelima aspek yang dimaksud. Terlampir pertanyaan observasi untuk dapat dilengkapi sesuai kondisi riil di lapangan: Tuliskan hasil observasi pribadi yang menurut anda menarik untuk didiskusikan berkaitan dengan lima aspek komunikasi antarbudaya yang anda lihat di sekitar lingkungan asrama dan kampus:	

▪ *Cultural Empathy*

Hal ini kurang terlihat dlm lingkungan saya. Karena jarang terlihat perbedaan akibat budaya dlm kerja klp. Mungkin dpt dilihat dr segi bahasa yg kadang suka teriak dan yah begitulah.

▪ *Cultural Uncertainty*

Menurutku ini cukup sulit sebenarnya. Karena budaya ini juga mempengaruhi kerja mereka dalam bekerja sama. Ini akan menjadi sebuah tantangan

▪ *Communication Bias*

Sering kali aku menemukan banyak mahasiswa yg salah persepsi hanya karena perbedaan bahasa yg mereka gunakan

▪ *Communication Engagement*

Ini tetap terlihat, karena ya mau tidak mau. Di sini kita juga tdk dapat memilih klp kita dgn siapa

▪ *Interpersonal Skills*

Terlihat kerja sama yg baik. Dengan adanya pembagian tugas dan diskusi yg baik

2. Setelah selesai melakukan observasi lapangan, para *mentee* saling berdiskusi selama 20 menit membagikan hasil observasinya dan menuliskan hasil observasi rekan *mentee* dalam *mentoring worksheet* masing-masing untuk saling memperkaya hasil temuan di lapangan berkaitan dengan kelima aspek sensitivitas antarbudaya yang dikaji. Tuliskan hasil menyimak presentasi hasil observasi teman *mentee* anda pada kolom berikut ini:

▪ *Cultural Empathy*

Orang-orang terlihat cenderung memiliki sikap ini

▪ <i>Cultural Uncertainty</i> karena tugas yg diberikan kebanyakan tugas kelompok. Orang" sekitar (lingkungan kami) cukup baik	
▪ <i>Communication Bias</i> Memang selalu ada kendala, dalam melakukan kerjasama dgn org yg berbeda perspektif dgn kita. Namun perlahan-lahan org dapat mengatasinya dgn baik	
▪ <i>Communication Engagement</i> Tidak semua org dpt melakukan hal ini, tapi memang ada yg bisa.	
▪ <i>Interpersonal Skills</i> Orang" cenderung melakukan hal ini, walaupun perlu pendekatan dahulu	
3. Mentor kemudian memberikan umpan balik atau komentar singkat secara umum berkaitan dengan hasil observasi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing <i>mentee</i>.	
Refleksi diri (Self Reflection) 1. <i>Mentee</i> diberikan kesempatan untuk menuliskan refleksi diri berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Tuliskan hasil refleksi diri anda pada kolom berikut ini: Komunikasi: sangat penting dibangun antar individu yg berbeda budaya, supaya kita bisa saling memahami satu sama lain. 2. <i>Mentoring worksheet</i> yang telah dikerjakan selama aktivitas mentoring tersebut akan ditindaklanjuti sebagai bahan diskusi pada tahap <i>abstract conceptualization</i> di kelas perkuliahan berikutnya.	7
Penutup (Closing) Mentor menyimpulkan aktivitas mentoring dan menunjuk salah satu <i>mentee</i> untuk menutup kegiatan dalam doa.	3

Mengetahui:
Mentor,


(..Marya Vidia Simolke..)

Tangerang, 02/05/2024
Mentee,


(Greasaa Agustina Esra..)